

YULIA OKTAVINA_20512066

DOSEN PEMBIMBING

Arif Budi Sholihah, S.T., M.Sc., Ph.D

DOSEN PENGHIT

Dr.-Ing. Putu Ayu Pramanasari A., S.T., M.A.

Prof. Dr.-Ing. Ir. Nur Ilya Fadjjar Mahidul, M.A., M.A.

Perancangan Pasar Malam Kuliner TANJUNG BALAI KARIMUN Dengan Pendekatan Fleksibilitas Ruang



FINAL ARCHITECTURAL DESIGN STUDIO

Design of TANJUNG BALAI KARIMUN Culinary Night Market with Spatial Flexibility Approach

YULIA OKTAVINA_20512066

Superviso

Arif Budi Sholihah, S.T., M.Sc., Ph.D



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



Studio Akhir Desain Arsitektur yang berjudul

Final Architectural Design Studio Entitled

:

Telah Diuji dan Disetujui Pada

Student's Full Name

Perancangan Pasar Malam Kuliner TANJUNG BALAI KARIMUN Dengan Pendekatan Fleksibilitas Ruang

Design of TANJUNG BALAI KARIMUN Culinary Night Market with Spatial Flexibility Approach

Nama Lengkap Mahasiswa

Student's Full Name

:

YULIA OKTAVINA

Nomor Mahasiswa

Student's Identification

:

20512066

Telah Diuji dan Disetujui pada

Has been Evaluated and agreed on

:

Yogyakarta, 25 Agustus 2025

Yogyakarta, August 28th 2025

Dosen Pembimbing

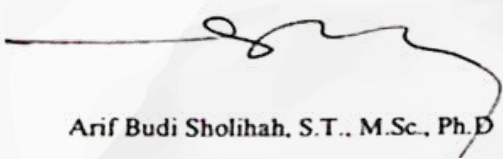
Supervisor

Penguji 1

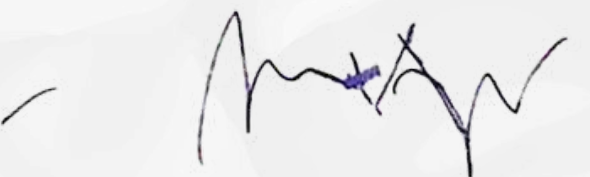
Jury 1

Penguji 2

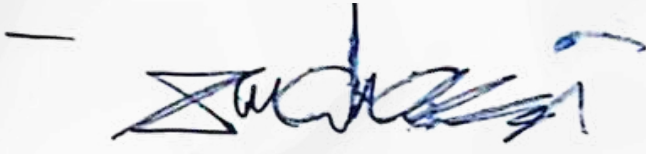
Jury 2



Arif Budi Sholihah, S.T., M.Sc., Ph.D



Dr.-Ing. Putu Ayu Pramanasari A., S.T., M.A.



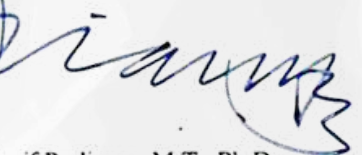
Prof. Dr.-Ing. Ir. Ar. Ilya Fadjar Maharika, MA., IAI.

Diketahui Oleh

Acknowledge By

Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur

Head Of Architecture Undergraduate In Program



Ir. Hanif Budiman, M.T., Ph.D





Catatan Dosen Pembimbing

Berikut ini adalah Penilaian Buku Laporan Studio Akhir Desain Arsitektur:

Nama Lengkap Mahasiswa : YULIA OKTAVINA
Student's Full Name

Nomor Mahasiswa : 20512066
Student's Identification

Judul Laporan :
Title

**Perancangan Pasar Malam Kuliner TANJUNG BALAI KARIMUN Dengan
Pendekatan Fleksibilitas Ruang**

Design of TANJUNG BALAI KARIMUN Culinary Night Market with Spatial
Flexibility Approach

Kualitas pada buku laporan Studio Akhir Desain Arsitektur :

Sedang, Baik, Baik Sekali *)

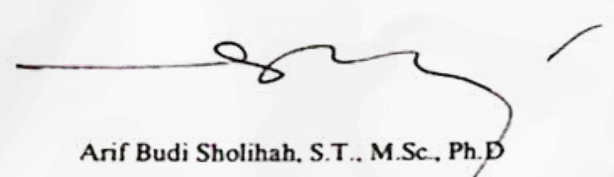
Sehingga,

Direkomendasikan / Tidak Direkomendasikan *)

untuk menjadi acuan produk laporan Studio Akhir Desain Arsitektur

Yogyakarta, 25 Agustus 2025
Yogyakarta, August 25th 2025

Dosen Pembimbing
Supervisor



Arif Budi Sholihah, S.T., M.Sc., Ph.D

Pernyataan Keaslian Karya

Saya menyatakan bahwa seluruh bagian karya ini adalah karya saya sendiri kecuali karya yang di sebutkan referensinya dan tidak ada bantuan dari lain pihak baik seluruhnya ataupun sebagian proses pembuatannya.

saya juga mneyatakan tidak ada konflik kepemilikan intelektual atas karya ini, sehingga seluruh pikiran dan tulisan yang ada di dalam karya ini merupakan penulis utama dan pembimbing.

hasil akhir di serahkan kepada jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia untuk di gunakan bagi kepentingan pendidikan dan publikasi namun dengan hak kepemilikan intelektual tetap di miliki penulis.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Penulis,



YULIA OKTAVINA



Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perancangan Pasar Malam Kuliner TANJUNG BALAI KARIMUN Dengan Pendekatan Fleksibilitas Ruang” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Arsitektur, Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, karya ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak/Ibu Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
2. Kepada Ibu Arif Budi Sholihah, S.T., M.Sc., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. kepada Ibu Dr.-Ing. Putu Ayu Pramanasari A., S.T., M.A. dan Bapak Prof. Dr.-Ing. Ir. Ar. Ilya Fadjar Maharika, MA., IAI. selaku Dosen Penguji 1 dan Dosen Penguji 2 yang telah memberikan Kritik, Saran dan masukan pada perancangan saya saat ujian Berlangsung.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Arsitektur yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengalaman berharga.
5. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang selalu memberikan doa, motivasi, dan semangat dalam setiap langkah penulis.
6. Serta teman-teman di dunia percusplayan yang memberikan dukungan saya kapanpun dan di manapun.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Penulis,

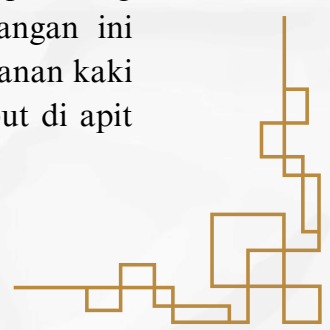
YULIA OKTAVINA





ABSTRAK

Tanjung Balai Karimun adalah ibu kota dari Kabupaten Karimun yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Sebagai salah satu wilayah yang strategis di Selat Malaka, Tanjung Balai Karimun menjadi pusat perdagangan dan perhubungan yang penting, terutama karena lokasinya yang dekat dengan negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Selain itu, Tanjung Balai Karimun juga terkenal dengan budaya yang kaya serta objek wisatanya yang menarik. Tanjung Balai Karimun memiliki budaya yang dipengaruhi oleh tradisi Melayu, Islam, serta kehadiran kelompok etnis lain seperti Tionghoa, Bugis, Jawa, dan Batak. Selain kaya akan budaya, Tanjung Balai Karimun juga memiliki potensi wisata yang menarik, terutama wisata alam dan sejarah. salah satu tempat wisata terfavorit bagi wisatawan yang datang yakni pasar malam. pasar malam karimun terletak di jantung kota tanjung balai karimun. letak pasar ini sangat strategis yang berada di tengah kota dan di apit 2 pelabuhan besar. pasar malam ini bernuansa tionghoa yang sangat kental dan di kelilingi bangunan-bangunan tua yang masih terawat. akan tetapi pasar ini sering terjadi banjir yang disebabkan sanitasi yang kurang dan sirkulasi pasar ini sangat sempit sering menjadi tempat lewatnya kendaraan di area pejalan kaki. rancangan ini menggunakan pendekatan interconnected space agar sirkulasi pejalan kaki dan pengendara nyaman dan lancar dan juga pasar malam tersebut di apit beberapa fasilitas umum yang sangat mudah di jangkau.





DAFTAR ISI

01 Pendahuluan

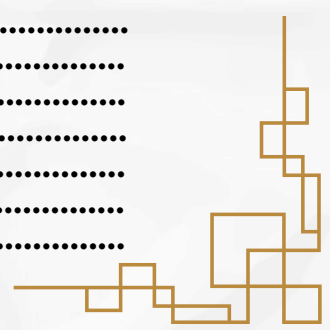
Latar belakang.....
Tanjung Balai Karimun sebagai sektor wisata.....
Pasar Malam Tanjung Balai Karimun.....
lokasi Sangat Strategis.....
Kebakaran di Area Pasar Malam.....
Pernyataan Persoalan Perancangan.....
Metode Rancangan.....
Kerangka Berpikir.....

02 STUDI LITERATUR

Pasar Malam.....
Kegiatan Pasar Malam.....
Kebudayaan di Tanjung Balai Karimun.....
Peluang Frenscise terkenal makanan dan minuman di tanjung balai karimun.....
Frenscise Lokal.....

03 ANALISIS SITE

Lokasi
Sunpath.....
Aksesibilitas.....
Angin dan Kebisingan.....
Eksisting Site.....
Eksisting Keseluruhan.....
Eksisting Site (Bangunan Food Court).....
Eksisting Bangunan (Denah Bangunan Ruko).....
Kajian Pengguna dan aktivitas pasar (pengunjung).....
Fleksibilitas.....
Kajian Tema Perancangan Fleksibilitas Ruang (aktivitas).....
Akses/sirkulasi Pasar.....





Keamanan Aksesibilitas.....
estetika Aksesibilitas.....
standar ruang dan sirkulasi pasar.....
Studi Preseden.....
ANALISIS KHUSUS sesuai permasalahan.....

04 STRATEGI DESAIN

Eksplorasi Konteks Site.....
Gubahan Massa.....
Property Size.....
Konsep Bentuk Ruang per lantai.....
Eksplorasi bentuk bangunan.....
Konsep bentuk Tapak.....
Konsep fungsi Bangunan.....
Konsep Fasad Bangunan.....
Konsep Fleksibeluitas Ruang.....

05 DESAIN AKHIR

Situasi.....
Siteplan.....
Denah Lantai 1.....
Denah Lantai 2.....
Denah Lantai 3.....
Tampak Timur.....
Tampak Barat.....
Tampak Utara dan Selatan.....





BAB 1

PENDAHULUAN



1.Latar belakang

1.1 Tanjung Balai Karimun sebagai sektor wisata

Sektor pariwisata merupakan sektor yang paling memiliki prospek investasi yang bagus di kabupaten Karimun, hal ini didasari oleh masih alaminya wilayah – wilayah kepulauan Karimun dan Indahnya pesona Alam karimun disertai dengan semakin sempitnya wilayah negara tetangga. Daya Tarik Wisata di Kabupaten Karimun merupakan Daya Tarik Wisata Alam, Daya Tarik Wisata Budaya/ Sejarah, dan Agro Wisata. Kabupaten Karimun mempunyai segalanya sebagai penunjang dalam kepariwisataan, mulai dari pemandangan yang indah, peninggalan sejarah, dan kebudayaannya.

Bulan / Month	Wisatawan yang Datang melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun per Bulan (Orang)		
	2021	2022	2023
Januari	-	-	5.814
Februari	-	-	4.795
Maret	-	-	4.835
April	-	-	5.801
Mei	-	659	3.590
Juni	-	2.519	4.734
Juli	-	4.122	4.391
Agustus	-	3.139	4.173
September	-	4.188	4.345
Oktober	-	4.085	4.298
November	-	3.588	4.683
Desember	-	6.684	6.634

Gambar 1.2 Wisatawan yang Datang melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun per Bulan (Orang), 2021-2023

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun,2024)

Pada tahun 2023, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Karimun, khususnya melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, ditargetkan mencapai 16.537 orang. Untuk wisatawan domestik, targetnya adalah 47.407 orang, meningkat dari 45.150 orang pada tahun sebelumnya.

Sementara itu, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan internasional ke Kabupaten Karimun pada setiap bulan dapat diakses melalui tabel statistik resmi mereka. Untuk tahun 2024, hingga bulan Juli, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia secara keseluruhan mengalami kenaikan, dengan 1,31 juta kunjungan pada bulan Juli 2024, meningkat 16,91% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

1.2 Pasar Malam Tanjung Balai Karimun

Pasar malam merupakan tempat wisata yang wajib di kunjungi wisata lokal maupun mancanegara. lokasi yang cukup strategis membuat pasar ini selalu ramai oleh pengunjung. di pasar malam menawarkan beberapa keunikan terutama dalam bidang kuliner yang di antaranya kuliner khas tanjung balai karimun itu sendiri. tidak hanya kuliner, pengunjung bisa membeli beberapa barang seperti aksesoris dan pakaian atau sekedar bersantai bersama teman atau keluarga.

pasar ini berlokasi di Jl. Trikora, Tj. Balai Karimun, Kec. Karimun, Kab. Karimun, Kepulauan Riau. lokasi ini sangat strategis berada di jantung kota tanjung balai karimun.

Pasar ini biasanya mulai dibuka sekitar pukul 15.30 WIB sampai tengah malam, tempat masyarakat berbelanja, mulai dari berbagai makanan dan minuman hingga pakaian dan aksesoris yang diajakan puluhan pedagang gerobak maupun tenda-tenda

Pengunjung dapat menemukan berbagai makanan khas lokal seperti sate ayam, mie goreng, dan jajanan tradisional lainnya. Selain itu, pasar malam ini juga menawarkan berbagai barang dagangan seperti pakaian, aksesoris, dan mainan anak-anak. Harga yang ditawarkan umumnya terjangkau, menjadikannya tempat yang cocok untuk bersantai dan berbelanja ringan di malam hari.

1.3 lokasi Sangat Strategis

pasar malam berlokasi di Jl. Trikora, Tj. Balai Karimun, Kec. Karimun, Kab. Karimun, Kepulauan Riau. letak pasar sangat strategis untuk di kunjungi wisatawan yang berada di tepat tengah kota tanjung balai karimun. dan juga pasar ini terhubung langsung dengan pelabuhan domestik yakni Pelabuhan Rakyat Sri Tanjung Gelam Karimun.

area pasar malam merupakan pusat perdagangan yang di apit 2 pelabuhan besar dan pusat wisata tanjung balai karimun yakni Coastal area. berikut jarak antar pasar malam dengan beberapa fasilitas umum, pangkalan dan wisata, yakni :

- Pelabuhan Sri Tanjung (KPK).
- Pelabuhan nasional dan internasional tanjung balai karimun.



Gambar 1.1 Wisata Tanjung Balai Karimun: Pesona Kepulauan yang Tersembunyi
Sumber : (<https://kepedia.co.id/wisata-tanjung-balai-karimun>,2021)

2. Isu dan Permasalahan

2.1 Kebakaran di Area Pasar Malam

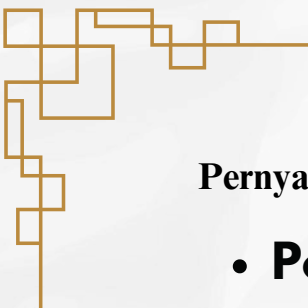
Kebakaran besar terjadi di dekat Pasar Malam Tanjung Balai Karimun pada 16 September 2020, yang menghancurkan sembilan ruko di Jalan Nusantara. Meskipun tidak ada laporan korban jiwa, sejumlah bangunan, termasuk toko, kedai kopi, dan gudang, rusak parah akibat kebakaran tersebut. Para petugas pemadam kebakaran dan warga bekerja keras untuk mengatasi situasi tersebut, namun api dengan cepat menyebar, menyebabkan kerugian materi yang signifikan.

Akibat kebakaran tersebut, sebanyak 8 unit ruko diketahui terbakar. Beberapa di antaranya terbuat dari kayu. Sejak kejadian tersebut beberapa ruko di dalam area pasar tidak di gunakan lagi.

permasalahan lainnya yang terjadi pada pasar malam yakni sirkulasi yang kecil. hal ini karena area khusus pejalan kaki tergolong sempit di apit oleh gerobak dagangan sehingga para pengunjung berdesak-desakan. jalur sirkulasi pasar sering di jadikan area pejalan bagi penumpang kapal menuju ke pelabuhan KPK yang searah dengan pasar.

kemacetan di area pasar merupakan salah satu permasalahan yang serius pada sekitaran pasar. terkadang para pemotor sering melewati sirkulasi pejalan kaki di dalam pasar. tidak hanya itu tidak ada parkir khusus kendaraan pada pasar sehingga sering terjadi kemacetan pada sekitaran pasar.





Pernyataan Persoalan Perancangan

• Permasalahan Umum

Bagaimana Merancang kembali Pasar malam Kuliner tanjung balai karimun dengan pendekatan fleksibelitas ruang ?

• Permasalahan Perancangan

1. bagaimana merancang pasar yang dapat mempermudah koneksi pejalan kaki di dalam pasar dengan aman dan nyaman?
2. bagaimana merancang pasar yang dapat menyelesaikan permasalahan banjir saat hujan turun?

• Tujuan Perancangan

1. merancang kembali pasar malam yang mengutamakan Kenyamanan bagi wisatawan maupun para pedagang.
2. merancang pasar yang dapat mengkoneksikan perjalanan kaki ke tempat/area strategis tanpa terganggu oleh kendaraan.
3. merancang pasar yang dapat mencegah banjir saat musim hujan.

• Sasaran Perancangan

1. menghasilkan rancangan baru pada pasar malam yang mengutamakan kenyamanan bagi wisatawan dan pedagang Lokal.

Metode Rancangan

Pengambilan Data

Data Primer, Pengambilan data di kumpulkan melalui hasil observasi secara langsung di lokasi Perancangan Kembali bandara. dan juga mencari data-data tambahan yang memperkuat permasalahan di berbagai sumber seperti buku, majalah, berita, internet dan lain-lain yang berkaitan dengan sekitaran lokasi pasar tersebut.

Data Sekunder, Pengumpulan data sekunder sebagai pendukung untuk perancangan dengan mencari berbagai informasi berdasarkan teori, standar, dan studi literatur yang relevan dengan perancangan pasar.

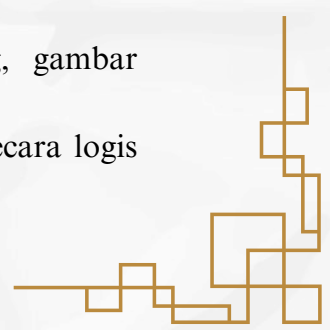
Analisis Data

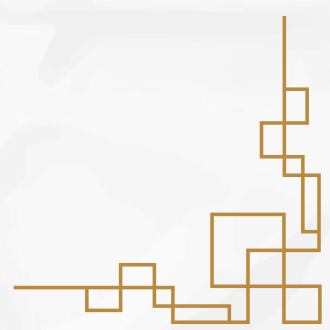
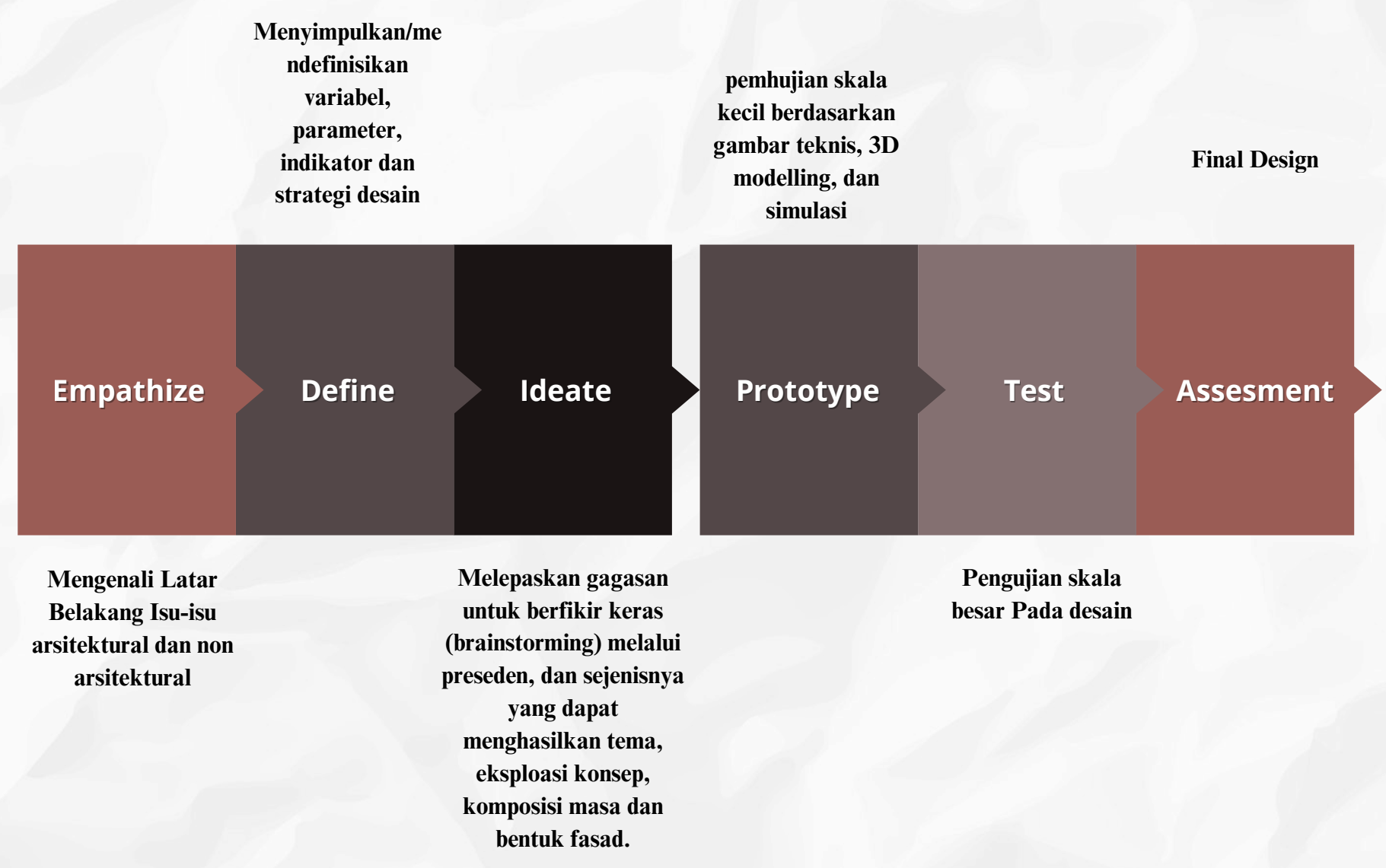
Beberapa analisis yang dilakukan pada Proses Rancangan Berupa:

- Analisis terhadap Konteks Tapak yang berkaitan dengan undang-undang tentang bangunan dan regulasi daerah, analisis site, Analisis Kondisi iklim setempat.
- Analisis terhadap tema Perancangan yang berkaitan dengan perancangan ulang bandara Raja haji abdullah dengan kapasitas tinggi.

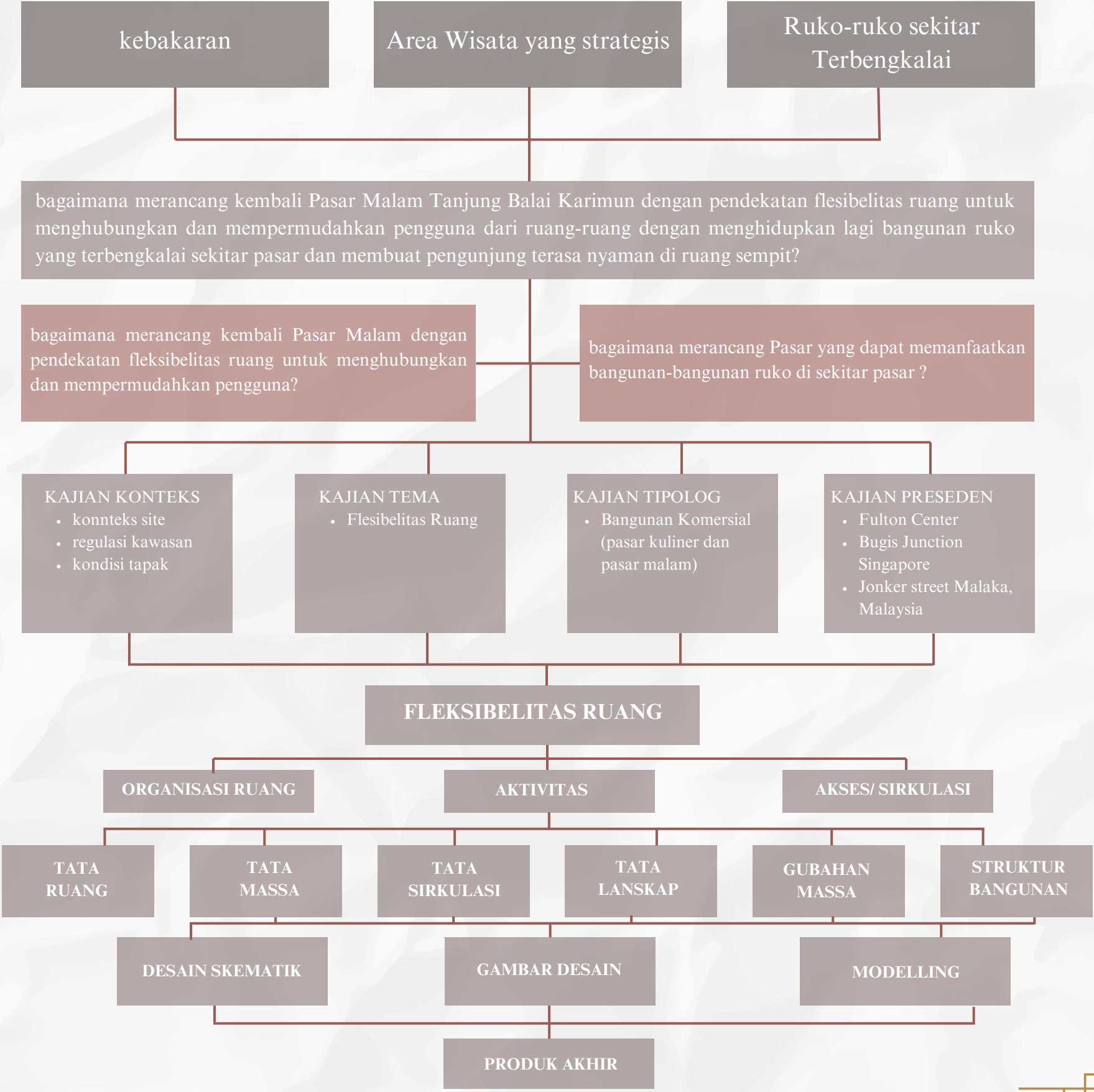
Evaluasi Desain

dilakukan dengan cara pengujian skala kecil dan skala besar

- Skala kecil : berdasarkan 3D modelling, gambar teknis, dan uji simulasi.
 - Skala Besar : berdasarkan alat uji desain secara logis seperti Preseden yang sudah ada.
- 



Kerangka Berpikir





BAB 2

STUDI LITERATUR



2. Latar belakang

2.1 Pasar Malam

Pasar malam adalah bentuk pasar tradisional yang diselenggarakan pada malam hari, biasanya di area terbuka atau jalanan yang sementara ditutup untuk kegiatan perdagangan. Pasar ini menawarkan beragam barang dan jasa, seperti makanan, pakaian, mainan, dan hiburan. Pasar malam sering menjadi tempat berkumpulnya masyarakat untuk berbelanja, bersosialisasi, dan menikmati suasana yang meriah.

Secara umum, pasar malam juga berfungsi sebagai pusat ekonomi informal yang menyediakan kesempatan bagi pedagang kecil untuk menjual produk mereka tanpa keterlibatan formal seperti di pasar-pasar besar. Selain itu, pasar malam sering kali menjadi bagian dari tradisi atau perayaan lokal, mencerminkan budaya dan kebiasaan komunitas di sekitarnya.



Gambar 2.1 Pasar Malam Tjap Toendjoengan di Surabaya
Sumber : (Liputan 6 ,2017)

Menurut Stanton, et al dalam Wahyudin (2018: 11) istilah pasar mengandung pengertian yang beranekaragam. Ada yang mendefinisikannya sebagai tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, barang atau jasa yang ditawarkan untuk dijual, dan terjadinya perpindahan kepemilikan. Beberapa pandangan yang bisa diberikan oleh ilmuwan mengenai pasar malam adalah:

- **Sosiologi:** Dari perspektif sosiologi, pasar malam adalah tempat di mana orang-orang dari berbagai latar belakang sosial berkumpul, berinteraksi, dan memperkuat hubungan komunitas. Di pasar malam, transaksi ekonomi tidak hanya menjadi tujuan utama, tetapi juga sebagai arena bagi interaksi sosial, hiburan, dan mempertahankan tradisi lokal. Ini bisa menjadi ruang di mana norma-norma sosial tertentu dibentuk dan dilestarikan.
- **Ekonomi:** Ilmuwan ekonomi melihat pasar malam sebagai bagian dari ekonomi informal, di mana pedagang kecil, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), dan pekerja informal terlibat dalam perdagangan tanpa keterlibatan besar dari regulasi resmi negara, seperti pajak dan standar formal. Pasar malam menawarkan akses ekonomi bagi kelompok-kelompok yang mungkin tidak memiliki peluang di pasar formal, sambil memberikan kontribusi bagi perekonomian lokal.
- **Antropologi budaya:** Dalam perspektif antropologi, pasar malam sering kali mencerminkan kebudayaan lokal dan identitas komunitas. Di pasar ini, makanan, kerajinan tangan, permainan, dan atraksi lokal sering kali ditampilkan, sehingga menjadi tempat untuk mempertahankan dan merayakan tradisi serta warisan budaya.

2.2 Kegiatan Pasar Malam

Di pasar malam, berbagai kegiatan terjadi yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan hiburan. Berikut adalah beberapa kegiatan yang umum ditemukan di pasar malam:

1. Kegiatan Perdagangan

- Penjualan makanan dan minuman: Penjual makanan dan minuman mendominasi pasar malam, dengan beragam jenis makanan tradisional hingga makanan modern yang diujakan di gerobak atau kios.
- Penjualan barang: Berbagai produk dijual, seperti pakaian, aksesoris, mainan, peralatan rumah tangga, kerajinan tangan, dan barang elektronik.
- UMKM lokal: Pedagang kecil dan menengah sering menjajakan produk-produk lokal, seperti kerajinan tangan atau produk khas daerah.

2. Hiburan dan Atraksi

- Wahana permainan: Pasar malam sering kali memiliki area permainan seperti bianglala, komidi putar, dan permainan tradisional lainnya.
- Pertunjukan seni: Terkadang ada pertunjukan musik, tari, sulap, atau hiburan jalanan lainnya yang menghibur pengunjung.
- Permainan berhadiah: Permainan seperti lempar bola, memancing hadiah, atau menembak target sering kali menjadi daya tarik dengan hadiah kecil bagi pemenangnya.

3. Sosialisasi

- Tempat berkumpul: Pasar malam menjadi tempat berkumpul dan bersosialisasi bagi keluarga, teman, atau pasangan. Orang-orang datang tidak hanya untuk berbelanja, tetapi juga untuk menikmati suasana dan bertemu dengan kenalan.
- Pertemuan komunitas: Pasar malam bisa menjadi ruang bagi komunitas lokal untuk berinteraksi dan memperkuat hubungan sosial, khususnya dalam lingkungan masyarakat yang lebih kecil.

4. Perayaan Budaya

- Tradisi lokal: Pasar malam sering kali digelar bersamaan dengan perayaan budaya atau acara lokal, seperti perayaan hari besar, festival, atau pameran.
- Pameran budaya: Di beberapa pasar malam, pengunjung bisa menemukan pameran budaya, kerajinan tradisional, atau makanan khas daerah yang mencerminkan identitas lokal.

5. Transaksi Ekonomi Informal

- Negosiasi harga: Pasar malam sering kali menjadi tempat di mana pembeli bisa melakukan tawar-menawar dengan pedagang.
- Transaksi tanpa pajak: Sebagian besar transaksi di pasar malam termasuk ke dalam ekonomi informal, di mana penjual dan pembeli tidak terikat oleh regulasi formal seperti pajak.

Dengan kombinasi antara perdagangan, hiburan, dan sosialisasi, pasar malam menjadi salah satu bentuk kegiatan komunitas yang unik dan dinamis.



Gambar 2.2 Pasar Malam di Kota Depok
Sumber : (foto.tempo.co,2020)

2.3 Kebudayaan di Tanjung Balai Karimun

Tanjung Balai Karimun, yang terletak di Kepulauan Riau, Indonesia, memiliki budaya yang kaya dan beragam. Ini dipengaruhi oleh letak geografisnya yang strategis sebagai wilayah maritim dan pertemuan berbagai etnis dan budaya. Berikut beberapa aspek budaya yang ada di Tanjung Balai Karimun:

1. Budaya Melayu

- Bahasa dan adat istiadat: Sebagai bagian dari wilayah Kepulauan Riau, budaya Melayu sangat kental di Tanjung Balai Karimun. Bahasa Melayu dijadikan sebagai bahasa utama masyarakat setempat. Adat istiadat seperti upacara pernikahan, sunatan (khitan), dan acara adat lainnya mengikuti tradisi Melayu yang kaya akan simbolisme dan nilai kekeluargaan.
- Seni musik dan tari Melayu: Musik tradisional Melayu seperti gambus dan zapin sering dimainkan dalam berbagai acara, termasuk upacara adat dan perayaan. Tari Zapin merupakan salah satu tarian khas Melayu yang masih dipelihara dan dipertunjukkan pada berbagai acara budaya.



Gambar 2.4 kebudayaan melayu
Sumber : (berbagai sumber)

2. Keberagaman Etnis

Etnis Tionghoa: Etnis Tionghoa juga menjadi bagian penting dari kehidupan sosial-budaya di Tanjung Balai Karimun. Mereka memiliki tradisi dan perayaan yang khas, seperti Imlek (Tahun Baru China) dan Festival Cap Go Meh. Perayaan ini sering kali melibatkan arak-arakan barongsai dan kembang api, yang diikuti oleh masyarakat setempat.

Etnis Jawa, Bugis, dan Batak: Selain Melayu dan Tionghoa, ada juga etnis lain seperti Jawa, Bugis, dan Batak yang tinggal di wilayah ini. Setiap kelompok etnis tersebut membawa serta budaya mereka masing-masing, yang mencakup bahasa, kuliner, dan ritual adat, sehingga memperkaya keragaman budaya di Tanjung Balai Karimun.



Gambar 2.5 kebudayaan tionghoa
Sumber : (berbagai sumber)

3. Kuliner Tradisional

- Makanan khas Melayu: Hidangan laut sangat populer di Tanjung Balai Karimun karena letaknya yang berada di wilayah pesisir. Beberapa makanan khas yang terkenal di daerah ini antara lain ikan asam pedas, gulai ikan, dan makanan berbasis seafood lainnya.
- Makanan peranakan Tionghoa: Pengaruh Tionghoa juga terlihat dalam kuliner, dengan hidangan seperti mie, kwetiau, dan dim sum yang mudah ditemukan di pasar atau warung makan setempat.



4. Festival dan Perayaan Lokal

- Festival Budaya Melayu: Beberapa kali dalam setahun, festival yang menampilkan berbagai kesenian Melayu, lomba perahu jong, dan tarian tradisional diadakan untuk memperingati dan merayakan warisan budaya lokal.
- Pacu perahu (lomba perahu): Kegiatan ini menjadi salah satu daya tarik utama dalam perayaan lokal, di mana masyarakat berlomba mendayung perahu di laut sebagai bagian dari tradisi dan perayaan tahunan.



5. Kesenian Tradisional

- Makyong: Seni pertunjukan Makyong, sebuah teater tradisional yang memadukan tari, musik, dan dialog, masih dijaga di beberapa daerah Kepulauan Riau, termasuk Tanjung Balai Karimun. Pertunjukan ini sering kali menceritakan kisah-kisah mitologi Melayu.
- Wayang kulit: Di beberapa komunitas, terutama yang berasal dari etnis Jawa, pertunjukan wayang kulit juga diadakan, biasanya pada acara-acara besar atau perayaan tertentu.



Secara keseluruhan, budaya di Tanjung Balai Karimun adalah perpaduan antara budaya Melayu yang kuat, pengaruh Islam, serta pengaruh dari kelompok etnis lain seperti Tionghoa, Jawa, Bugis, dan Batak, menciptakan sebuah lingkungan yang multikultural dan harmonis.

Gambar 2.6 kebudayaan tionghoa
Sumber : (berbagai sumber)

2.4 Peluang Frenscise terkenal makanan dan minuman di tanjung balai karimun.

Tanjung Balai Karimun sebagai daerah yang terus berkembang punya potensi besar untuk bisnis franchise makanan dan minuman dari luar. berbagai potensi yang di hasilkan di tanjung balai karimun seperti area yang strategis dan potensi material alam yang masih banyak. berikut beberapa frenscise brand-barand besar yang sudah memasuki ke tanjung balai karimun:

1. KFC
2. Pizza Hut
3. Es teh Indonesia
4. Ai-CHA Ice Cream & Tea
5. Richeese Factory
6. laundryboxexpress
7. Janji Jiwa.
8. kopi kenangan
9. montato

Berbagai brand besar lainnya di rumorkan akan memasuki ke tanjung balai karimun seperti mixue dan Mcdonald.



Gambar 1.3 berbagai brand besar yang sudah memasuki tanjung balai karimun
Sumber : Gambar Google

2.5 Frenscise Lokal

Tanjung balai karimun memiliki sumber daya alam yang sangat besat yang membuat potensi-potensi menciptakan produk lokal yang bisa menyaingi produk dari luar daerah. selain brand-brand terkenal dari luar, di tanjung balai karimun ada beberapa brand dan prodak yang cukup terkenal sehingga wisatawan dari luar sering di jadikan oleh-oleh khas tanjung balai karimun seperti :

- kopi bubuk Karimun
- kerupuk Bona tenggiri
- D'BEST SARANG BURUNG Walet.

Selain terkenal akan produk Makanan dan minuman nya, di tanjung balai karimun menciptakan beberapa produk yang terbuat dan terinspirasi dari hewan laut, seperti batik khas setempat yakni batik Kito yang terinspirasi dari ombak laut, ikan kerang dan rumput laut (hetanews.com,2018). tidak hanya batik, terdapat kerajinan yang terbuat dari limbah kerang yang di olah ulang menjadi produk yang menciptakan jual beli di pasaran (taslabnews, 2017).



Gambar 1.3 berbagai brand besar yang sudah memasuki tanjung balai karimun
Sumber : Gambar Google



	FORMAL PROBLEM	PRATICAL PROBLEM	SYMBOLIC PROBLEM	RADICAL PROBLEM
REGULATION Perda Kabupaten Karimun No. 2 Tahun 2012 tentang RTRW 2011–2031	memerlukan bangunan pasar yang cukup memadai bagi pedangan dalam lahan yang sempit dan dapat menghidupkan bangunan di sekitarnya.	peraturan dan fasilitas bagi pengunjung dan pedagang harus efektif, termasuk tata letak bangunan yang mendukung,	Pasar malam menjadi simbol aktivitas ekonomi rakyat dan kebersamaan sosial, tetapi menurut regulasi RTRW, ruang publik harus ditata sesuai zonasi perdagangan dan fasilitas umum.	Apakah regulasi tata ruang yang kaku mampu mengakomodasi dinamika ruang publik yang cair, atau justru menghambat ekspresi sosial-ekonomi masyarakat?
USER - Pengujung - Pedagang	pengujung membutuhkan sebiah Pasar sebagai spotlight tempat tersebut dan hal lainnya yakni membuat mereka nyaman.	pasar kuliner harus di rancang agar dapat melibatkan pedang lokal dan frencise yang memberikan manfaat di bidang wisata.	Bagi pengunjung, pasar malam melambangkan hiburan, kebersamaan, dan kenyamanan berbelanja. Namun bagi pedagang, ruang berjualan sering terbatas, tidak teratur, atau sempit, sehingga memunculkan simbol “ketidakadilan” dalam distribusi ruang.	Apakah ruang ekonomi rakyat benar-benar terbuka untuk semua pedagang, atau justru mencerminkan ketidaksetaraan siapa yang lebih kuat, lebih punya koneksi, atau lebih diakomodasi?
CLIENT - Ikatan keluarga Tionghoa Tanjung balai karimun - pemerintah - pedagang	pengujung membutuhkan sebiah Pasar sebagai spotlight tempat tersebut dan hal lainnya yakni membuat mereka nyaman.	Belum adanya desain pasar malam yang fleksibel sehingga ruang dapat diatur ulang dengan mudah sesuai kebutuhan jumlah pedagang, jenis dagangan, dan kondisi lingkungan.	Pasar malam bagi komunitas ini menjadi simbol identitas dan kontribusi budaya-ekonomi mereka di ruang publik. Namun, sering muncul kesan kurang diakomodasi secara adil dalam penataan ruang. Simbolik yang muncul: keinginan untuk diakui dan dihargai dalam ruang sosial-ekonomi kota.	bagaimana ruang publik bisa menjadi medium pengakuan identitas tanpa diskriminasi?
DESIGNER				





BAB 3

ANALISIS SITE



LOKASI

Pasar Malam Karimun berlokasi di Jl. Trikora, Tj. Balai Karimun, Kec. Karimun, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau.



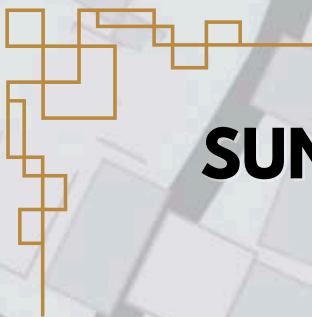
**Night Market Tanjung
Balai Karimun**

Total area: 1,390.50 m² (14,967.18 ft²)

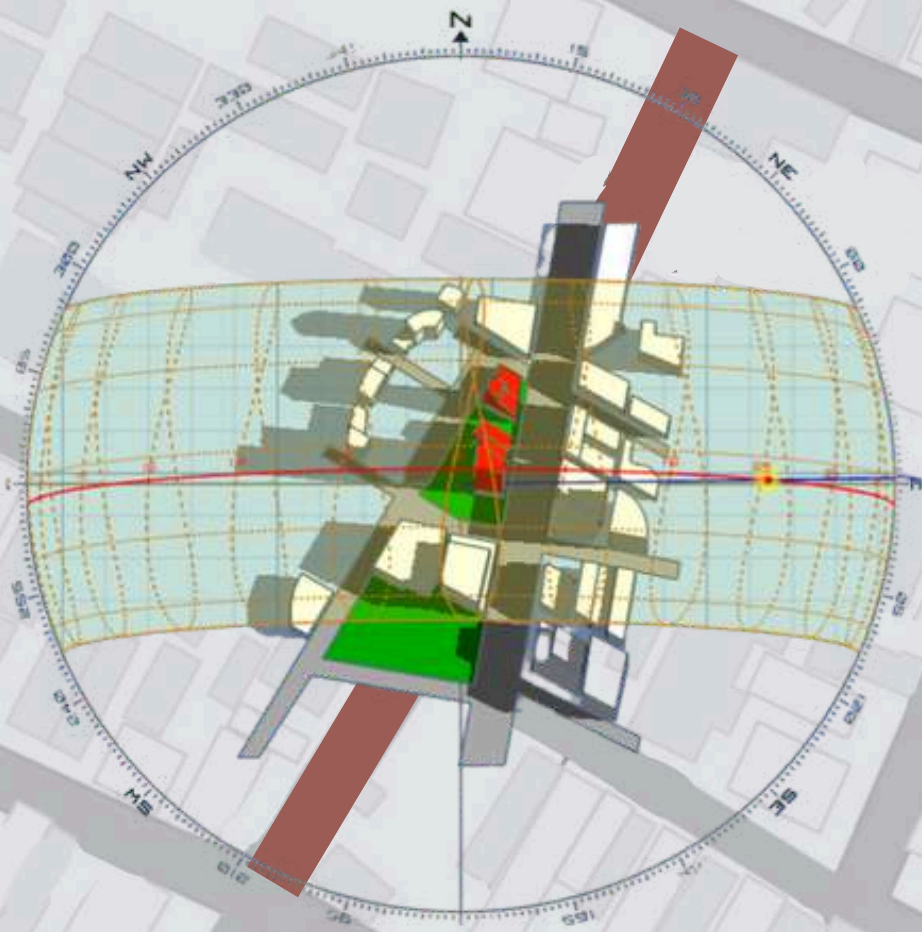
Total distance: 167.58 m (549.82 ft)

Port of Tanjung
Balai Karimun

Karimun City Hotel



SUNPATH



Sunpath di lakukan pada tanggal 1 oktober 2024
pada pukul 08:30 WIB, 12:00 WIB dan 16:30 WIB



SOLAR INFORMATION >	
Azi / Alt:	94.62° / 38.46°
Rise / Set:	05:53 / 17:59
Daylight:	12:06 Hrs
TWILIGHT TIMES v	
Civil:	05:32 / 18:20
Nautical:	05:08 / 18:44
Astronom.:	04:44 / 19:08

SOLAR INFORMATION >	
Azi / Alt:	-104.00° / 73.45°
Rise / Set:	05:53 / 17:59
Daylight:	12:06 Hrs
TWILIGHT TIMES v	
Civil:	05:32 / 18:20
Nautical:	05:08 / 18:44
Astronom.:	04:44 / 19:08

SOLAR INFORMATION >	
Azi / Alt:	-93.61° / 21.38°
Rise / Set:	05:53 / 17:59
Daylight:	12:06 Hrs
TWILIGHT TIMES v	
Civil:	05:32 / 18:20
Nautical:	05:08 / 18:44
Astronom.:	04:44 / 19:08



AKSESIBILITAS



akses menuju pasar malam bisa di lalui dengan kendaraan pribadi dan berjalan kaki, pemerintah juga menyiapkan angkutan umum untuk wisatawan dari jarak jauh.



ANGIN & KEBISINGAN

area jalan teuku Umar merupakan area jalan dengan kebisingan yang sangat tinggi. hal ini karena merupakan jalan strategis menuju pelabuhan nasional dan internasional tanjung balai karimun dan tempat wisata tanjung balai karimun.



area jalan trikora termasuk jalan dengan kebisingan yang rendah karena area tersebut terdapat banyak vihara.



area Jalan nusantara termasuk area yang sangat berisik di karenakan aktifitas yang berasal dari pelabuhan KPK dan area tersebut merupakan terdapat aktifitas Perbelanjaan wisatawan.



pasar malam terletak dengan tepian laut sehingga sering terjadi angin kencang.



EKSISITNG SITE



di depan pintu masuk pasar malam
terdapat vihara 青龙庙 Cetiya
Ching Long Miao



pintu masuk pasar malam tanjung balai
karimun berada di sisi utara. para
pengunjung selalu memulai aktivitas
mejelajah pasar dari pintu gerbang
tersebut.



di samping pintu keluar terdapat
vihara Cetiya Vidya Sasana



pintu keluar pasar malam tanjung
balai karimun berada di sisi
selatan yang menghadap langsung
ke arah pelabuhan rakyat sri
tanjung gelam.



di pintu keluar pasar berhadapan
langsung dengan pelabuhan rakyat sri
tanjung gelam, tanjung balai karimun,
yang membuat pasar tersebut menjadi
sangat strategis

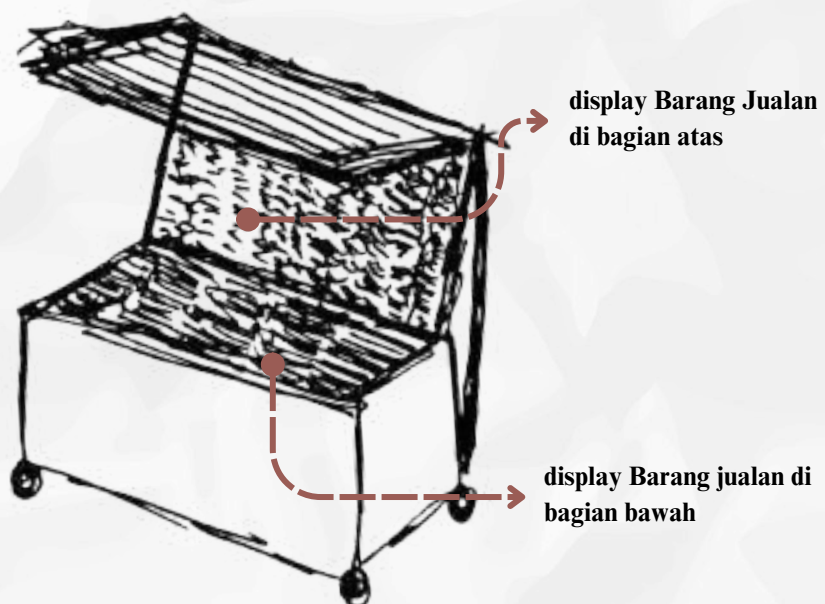
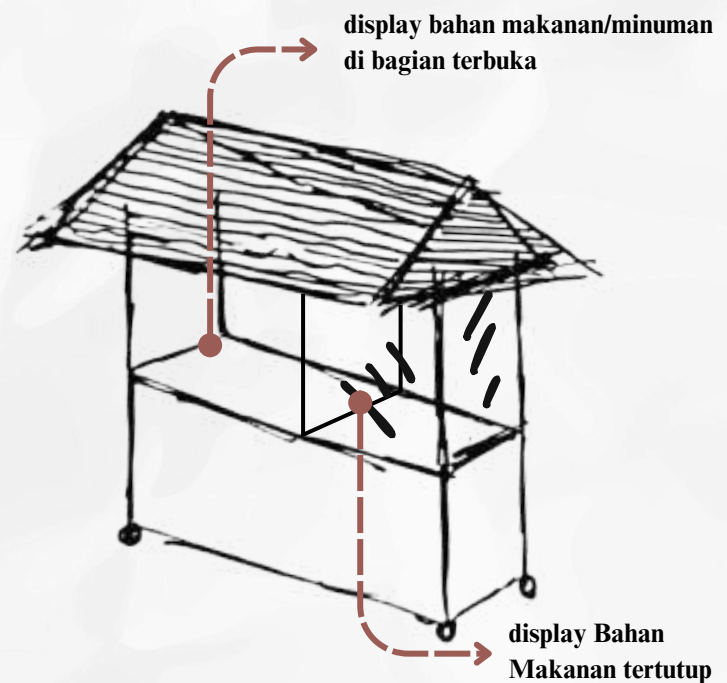


EKSISTING KESELURUHAN

Pedagang Makanan / Jajanan dan pakaian (Gerobak)



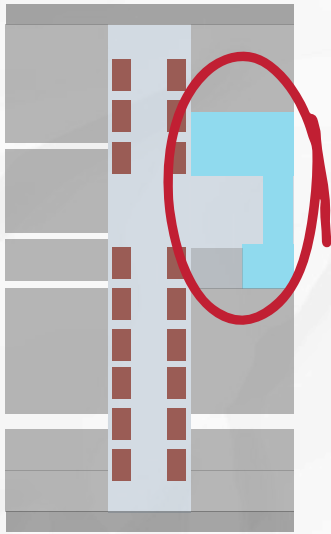
Pasar malam karimun merupakan pasar yang terletak di tengah kota karimun, di pasar ini menyediakan berbagai kuliner masakan khas dan beberapa pedagang berjualan pakaian.



Ukuran Gerobak khusus makanan/minuman dan pakaian/aksesoris memiliki ukuran yang sama yakni 2,5 x 1 meter. hanya saja yang membedakan dari kedua gerobak ini yakni mekanis fungsi nya.

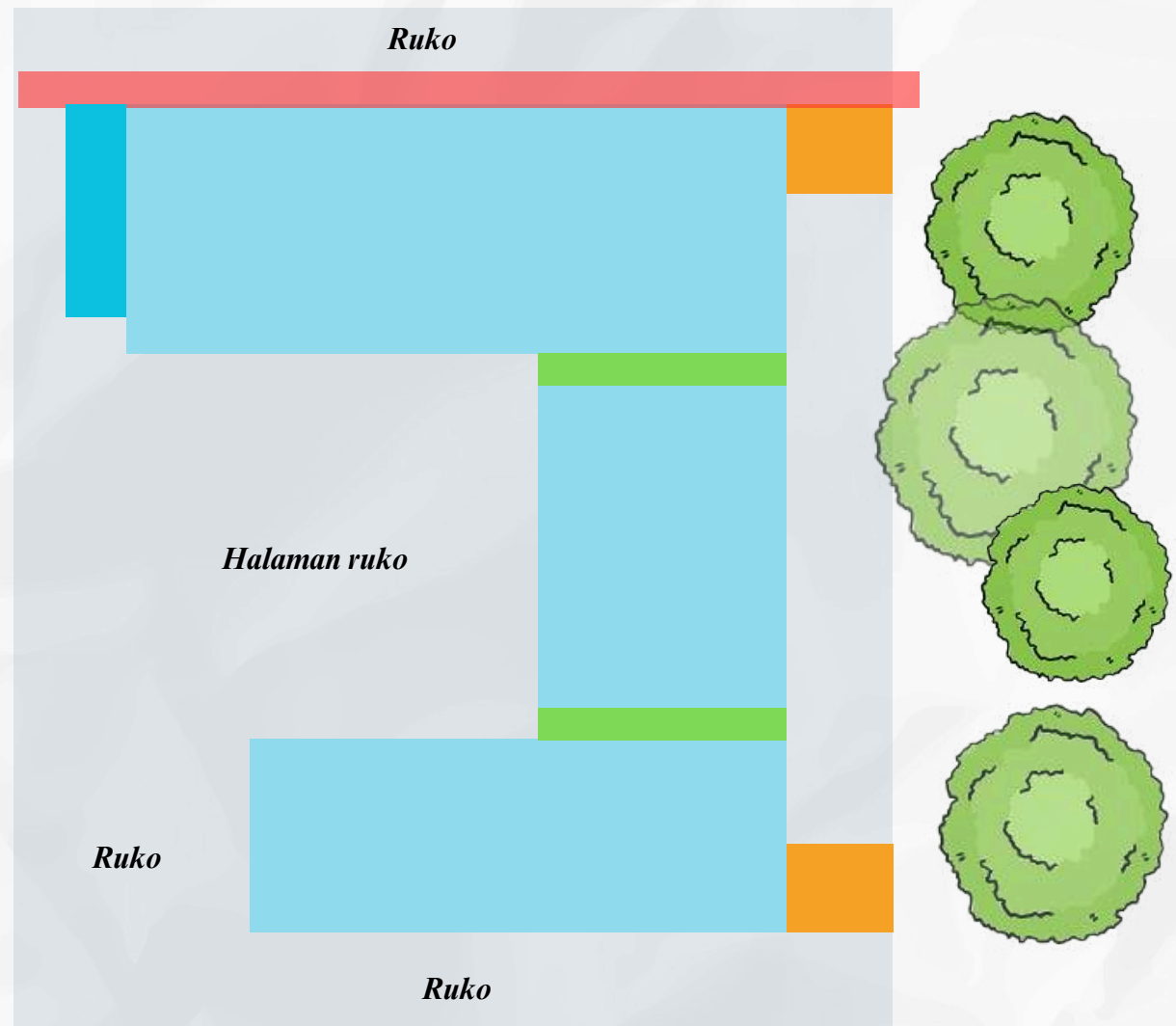
EKSISTING SITE

bangunan Food courd



Luasan Area

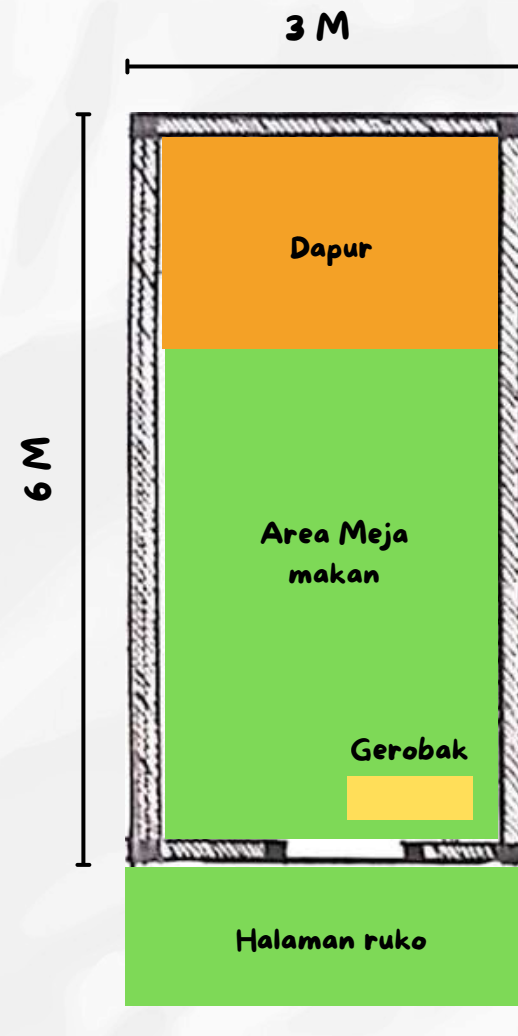
Total area: 697.07 m²
Total luasan: 123.57 m



- Bangunan Ruko
- Toilet
- Area Lorong
- Jalur Selokan air kotor
- tangga

EKSISTING BANGUNAN

Denah Bangunan Ruko



untuk ukuran 1 ruko memiliki ukuran 6x3 meter. bangunan ini terakhir beroperasi sebelum covid melanda. menurut pedangan di sekitar, awalnya bangunan ini di rancang menjadi 2 lantai tetapi saat ini di bagian lantai 2 tidak ada pembangunan lebih lanjut hingga sekarang.

KAJIAN PENGGUNAN & AKTIVITAS PASAR

Pengunjung



Pengunjung pada Pasar malam adalah orang yang menggunakan fasilitas yang terdapat di dalam area bangunan pasar. Pengunjung dibedakan menjadi beberapa kategori berdasarkan fungsi yang terdapat di pasar:

- Pengunjung yang datang dengan tujuan untuk berbelanja. Pembeli merupakan orang yang melakukan kegiatan membeli barang yang dijual pedagang di pasar.
- Pengunjung yang datang dengan tujuan hanya berinteraksi sosial atau hanya sekedar berkunjung untuk melihat-lihat Pasar malam yang Keberadaannya dekat dengan pelabuhan sri tanjung gelam.
- pengunjung yang datang dengan tujuan untuk berkuliner. pengunjung yang datang dapat membeli berbagai kuliner khas di pasar malam tersebut.

Keberadaan pasar yang berada diantara di tengah kota secara tidak langsung pasar juga diakses oleh wisatawan dari luar daerah dari pelabuhan.

KAJIAN PENGGUNAN & AKTIVITAS PASAR

PENGGUNA	AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
Pedagang	Memarkirkan kendaraan	Area parkir
	Membongkar-muat barang	Area Jual (Kios/los)
	Transaksi jual-beli	
	Berkumpul, berinteraksi sosial	Ruang Komunal
	Memasak makanan	Dapur
	Aktivitas buang air/kotoran	lavatory
Pengunjung	Memarkirkan kendaraan	Area parkir
	Drop off penumpang	Area drop off
	Transaksi jual-beli	Area Jual (Kios/los)
	Berkumpul, berinteraksi sosial	Ruang Komunal
	Kegiatan makan/minum	
	Kegiatan istirahat	
	Aktivitas buang air/kotoran	lavatory
Pengelola	Memarkirkan kendaraan	Area parkir
	Bekerja	Ruang Pengelola/kantor , lobby, ruang informasi, ruang sekuriti, gudang
	Melayani tamu	
	Mengontrol kondisi pasar (Keamanan, kebersihan)	
	Aktivitas buang air/kotoran	lavatory



Fleksibilitas ruang

Fleksibilitas ruang merupakan suatu sifat kemungkinan dapat digunakannya untuk bermacam-macam sifat dan kegiatan, dapat juga dilakukan perubahan susunan ruang sesuai dengan kebutuhan tanpa mengubah tatanan bangunan.

Jadi fleksibilitas ruang dapat diartikan pula sebagai kemampuan suatu ruang untuk menyesuaikan, dalam artian bahwa kemampuan penyesuaian tersebut terkait dengan pemanfaatan ruang dalam satu atau lebih kegiatan yang menuntut sebuah ruang untuk dapat mengakomodasi kegiatan/aktivitas tersebut tanpa harus mengubah bentuk, susunan, maupun luasan ruang. Berdasarkan teori fleksibel, terdapat 3 jenis konsep fleksibel yaitu konvertibilitas, ekspansibilitas dan versabilitas. Penerapan elemen ruang fleksibel, menurut Toekio (2000) dalam Fauzia (2014), terdapat tiga konsep fleksibilitas ruang, sebagai berikut:

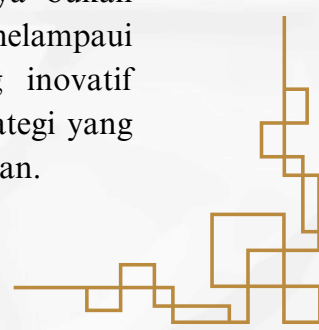
- Ekspansibilitas (Expandibility) Konsep ini memungkinkan perancangan ruang menampung pertumbuhan melalui perluasan, serta dapat berkembang terus sesuai kebutuhan penghuninya. Perkiraan terhadap kebutuhan di masa depan di atasi dengan adanya ruang-ruang fleksibel yang dibatasi dengan pembatas temporer.
- Konvertibilitas (Convertibility) Konsep ini memungkinkan adanya perubahan orientasi dan suasana dengan keinginan pelaku tanpa melakukan perombakan besar-besaran terhadap ruang yang sudah ada. Salah satu caranya dengan menggunakan dinding partisi atau sekat-sekat yang bersifat temporer.
- Versatilitas (Versatility) Fleksibilitas suatu ruang dapat dilakukan melalui penggunaan ruang yang multifungsi yang mampu mewadahi beberapa kegiatan atau fungsi pada waktu yang berbeda, atau dapat mewadahi kegiatan sesuai waktu kebutuhannya dalam sebuah ruang yang sama.

Fleksibilitas menggunakan berbagai macam solusi dalam mengatasi perubahan-perubahan aspek yang terbangun di sekitar tapak, itu membuatnya dapat dianalisa pada kajian temporer yaitu dimana fleksibilitas arsitektur ini dapat berubah sesuai dengan yang pengguna butuhkan. Sifat temporer ini dapat dianalisa pada tiga aspek temporal dimension yang diungkapkan oleh Carmona, et al (2003):

1. *Time Cycle and Time management "Activity are fluid in space and time, environments are used differently at different times"*, Dari pernyataan ini dapat di artikan bagaimana aktivitas selalu berubah sesuai dengan ruang maupun sesuai dengan waktu seperti sebuah zat cair yang nantinya akan memerlukan sebuah wadah untuk memberikan kekuatan aktivitas tersebut. Disinilah arsitek sebagai pencipta ruang harus selalu kritis melihat celah-celah terbentuknya ruang yang berubah sesuai dengan perubahan waktu yang juga memberikan reaksi pada penggunaan lingkungan sekitarnya.

2. *Continuity and Stability "Although environments relentlessly change over time, a high value is often placed on some degree of continuity and stability"*, Walaupun lingkungan selalu berubah dari waktu ke waktu sebuah keberadaan desainseharusnya mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan lingkungan tersebut, sehingga keberlanjutan desain yang diharapkan dari sebuah karya arsitektur memiliki fungsi optimal yang stabil dalam bereaksi dengan lingkungan terbangun.

3. *Implemented Over Time* Sebagai seorang Arsitek, perencana ruang, hal ini merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Bagaimana desain nantinya bukan bekerja di jamannya saja tetapi juga justru bisa melampaui jamnnya. Sehingga pemikiran-pemikiran yang inovatif harus terus dihadirkan untuk menghadirkan strategi yang dapat mengatasi segala perubahan akan lingkungan.





KAJIAN TEMA PERANCANGAN FLEKSIBILITAS RUANG

Aktivitas

Berikut ini merupakan berbagai aktivitas yang terjadi di bangunan pasar:

No.	pelaku kegiatan	aktivitas Kegiatan
1.	Pedagang	• berjualan/berdagang • menerima barang dari distributor
2.	Pengunjung	• membeli barang/jasa pada pedagang • mengujungi UPTD pasar
3.	Distributor	• mengantar barang menuju los/Kios/Ruko
4.	Transfortasi	• menunggu dan mengantarkan orang atau barang dari pasar

Sebuah ruang pada setiap bangunan merupakan suatu tempat untuk menampung aktivitas yang sesuai dengan fungsi ruangnya. Sedangkan suatu bangunan yang didalamnya terjadi berbagai aktivitas maka akan memiliki berbagai ruang-ruang yang dibedakan berdasarkan aktivitas yang terjadi. Setiap aktivitas biasanya memiliki hubungan dengan aktivitas yang lain sehingga ruang-ruang juga dihubungkan berdasarkan keterdekatan hubungan antar aktivitas.



KAJIAN TEMA PERANCANGAN FLEKSIBILITAS RUANG

Akses/sirkulasi Pasar

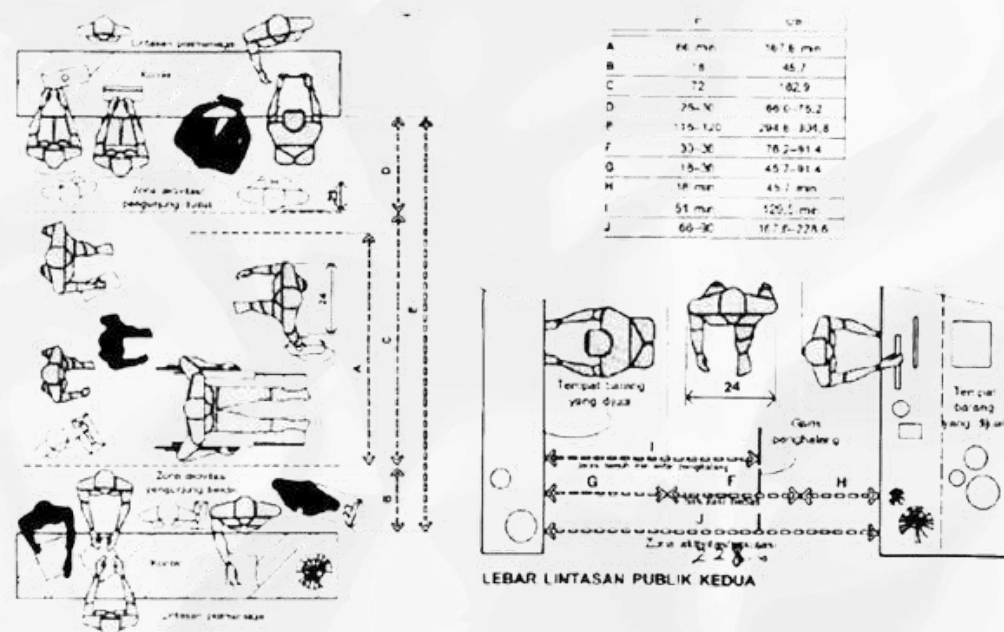
Kemudahan Akses

Kemudahan akses adalah sebuah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sebuah system dapat digunakan dengan mudah tanpa dibutuhkan banyak usaha (**Davis, 1989**). Kemudahan akses pada suatu bangunan merupakan aspek yang penting agar bangunan mudah untuk dimasuki oleh penggunanya. Akses bangunan terdiri akses luar dan akses dalam. Akses luar menghubungkan bangunan dengan bangunan lain atau dengan tempat lain. Sedangkan akses dalam menghubungkan antar ruang-ruang di dalam bangunan.

Kemudahan akses luar membuat bangunan dapat mudah di jangkau dari lokasi lainnya. Untuk menjangkaunya dapat menggunakan sistem transportasi atau dengan jalan kaki pada jalur pendestrian yang ada. Kemudahan akses dalam bangunan membuat pengguna bangunan mudah untuk menjangkau atau berpindah dari tempat ke tempat yang lain. Menurut Jane Jacobs akses penting untuk agar pada suatu lingkungan dapat saling terkoneksi terbentuknya mobilitas gerak. Kemudahan akses juga menyangkut bagi pengguna yang menyandang difabel. Sehingga penyandang difabel juga dapat mengakses bangunan dengan mudah serta dapat mengakses sendiri tanpa bantuan orang lain (**Jane Jacobs 1961**).

Kenyamanan Akses

Kenyamanan akses berkaitan dengan kenyamanan pengguna saat mengakses bangunan. Dalam aktivitas mengakses bangunan, aktivitas tersebut tidak dapat diganggu dengan aktivitas lainnya yang terjadi pada suatu bangunan. Kenyamanan akses juga berdasarkan sarana akses atau sirkulasi bangunan. Dibawah ini merupakan standar sirkulasi pasar agar tidak mengganggu dengan aktivitas lainnya.



KAJIAN TEMA PERANCANGAN FLEKSIBILITAS RUANG

Akses/sirkulasi Pasar

Keamanan Aksesibilitas

Keamanan aksesibilitas merupakan aktivitas pengguna dalam mengakses lokasi atau bangunan merasa aman tanpa menimbulkan hal yang berbahaya bagi penggunanya. Aksesibilitas juga harus mempertimbangkan keselamatan agar tidak membahayakan penggunanya sehingga adapt beraktivitas secara aman. Sistem aksesibilitas harus dapat meminimalisir ancaman kecelakaan bagi penggunanya. Dibawah ini merupakan standar keamanan sistem sirkulasi pada bangunan pasar.

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
Persyaratan Jumlah Pedagang							
1.	Jumlah pedagang terdaftar	≥750	501 – 750	501 – 749	< 250		
Persyaratan Teknis (Pasal 4.2 dalam SNI 8152:2015)							
2.	Ukuran luas ruang dagang	Min. 2m²	Min. 2 m²	Min. 2m²	Min. 1 m²	Utama	
3.	Jumlah Pos	Min. 2 pos	Min. 2 pos	Min. 2 pos	Min. 1 pos	Utama	Untuk Tipe
6.	Area bongkar muat barang	Tersedia khusus	Tersedia khusus	Ada	Ada	Penunjang	
7.	Akses untuk masuk dan keluar kendaraan	Terpisah	Terpisah	Ada	Ada	Utama	
8.	Lebar koridor/	Min. 1,8 m	Min. 1,8 m	Min. 1,5 m	Min. 1,2 m	Utama	

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
22.	Area penghijauan	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	Mengacu kepada peraturan daerah setempat.
23.	Tinggi anak tangga (untuk pasar dengan 2 lantai)	Maks. 18 cm	Maks. 18 cm	Maks. 18 cm	Maks. 18 cm	Penunjang	
24.	Tinggi meja tempat penjualan dari lantai, di zona	Min. 60 cm	Min. 60 cm	Min. 60 cm	Min. 60 cm	Penunjang	
No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
	pangan						
25.	Akses untuk kursi roda	Ada	Ada	-	-	Penunjang	
26.	Jalur evakuasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	

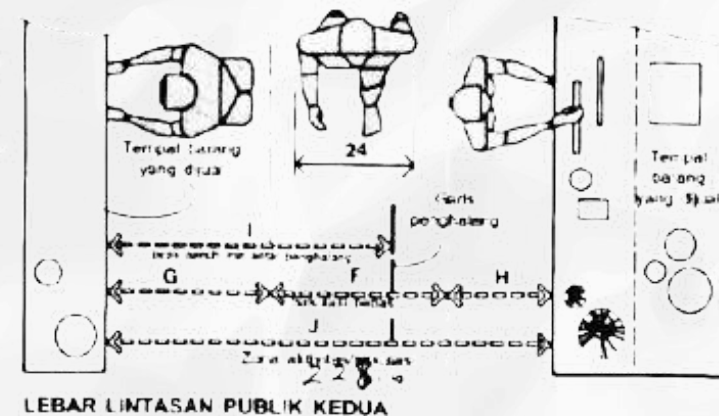
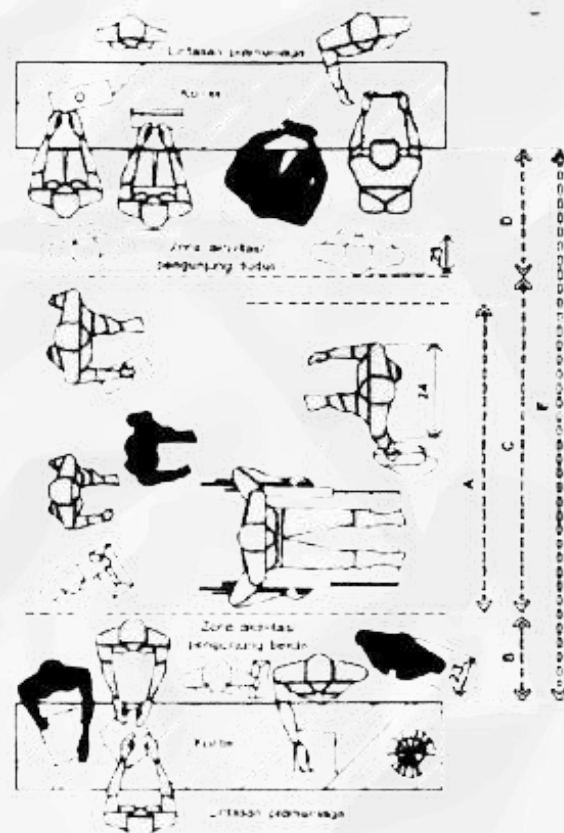
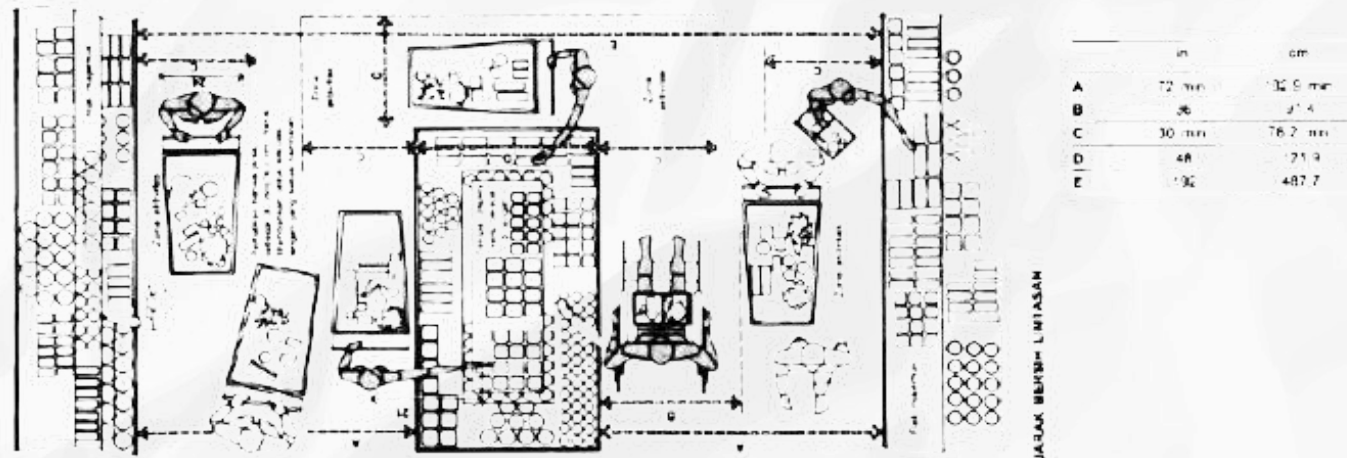
Estetika Aksesibilitas

Estetika aksesibilitas menjadi kebutuhan pengguna untuk mendapatkan nilai lebih dari keindahan yang didapatkan saat beraktivitas dalam bangunan. Estetika aktivitas mengakses bangunan yang dimaksud yaitu aktivitas yang terjadi dapat membuat kemudahan, kenyamanan, dan keamanan bagi pelakunya. Sedangkan berdasarkan bangunannya aksesibilitas dapat mempengaruhi bentuk bangunan maupun kawasan tertentu. mengatakan secara makro rencana sistem penghubung secara tidak langsung akan membentuk bentuk sebuah kota. (Pusat Studi Urban Desain, 2021)

KAJIAN TIPOLOGI BANGUNAN

Standar Ruang dan Sirkulasi Pasar

Standar Ukuran Ruang untuk Sirkulasi pada Area Toko/Pasar Pada gambar di bawah ini, digambarkan secara keseluruhan standar ukuran ruang sirkulasi yang dapat mewadahi berbagai aktivitas serta kondisi penjual dan pembeli pada sebuah ruang pasar. Ruang sirkulasi tidak hanya mewadahi kebutuhan ruang gerak pengunjung normal pada umumnya namun hendaknya juga memperhatikan kebutuhan gerak bagi pengunjung difable.

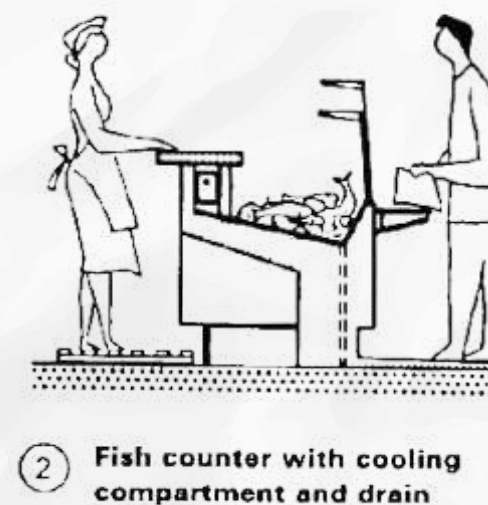
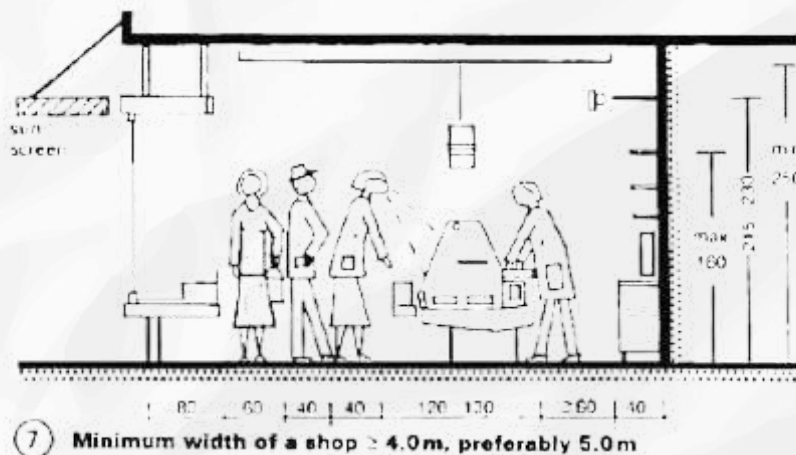


KAJIAN TIPOLOGI BANGUNAN

Standar Ruang dan Sirkulasi Pasar

Standar Ukuran Area Jual Gambar di bawah ini menunjukkan standar ukuran area jual yang dijadikan acuan dalam merancang ruang pasar. Berdasarkan standar ukuran ruang di bawah ini dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa ruang yang dibutuhkan dalam merancang sebuah area jual pasar baik itu los maupun kios, yakni :

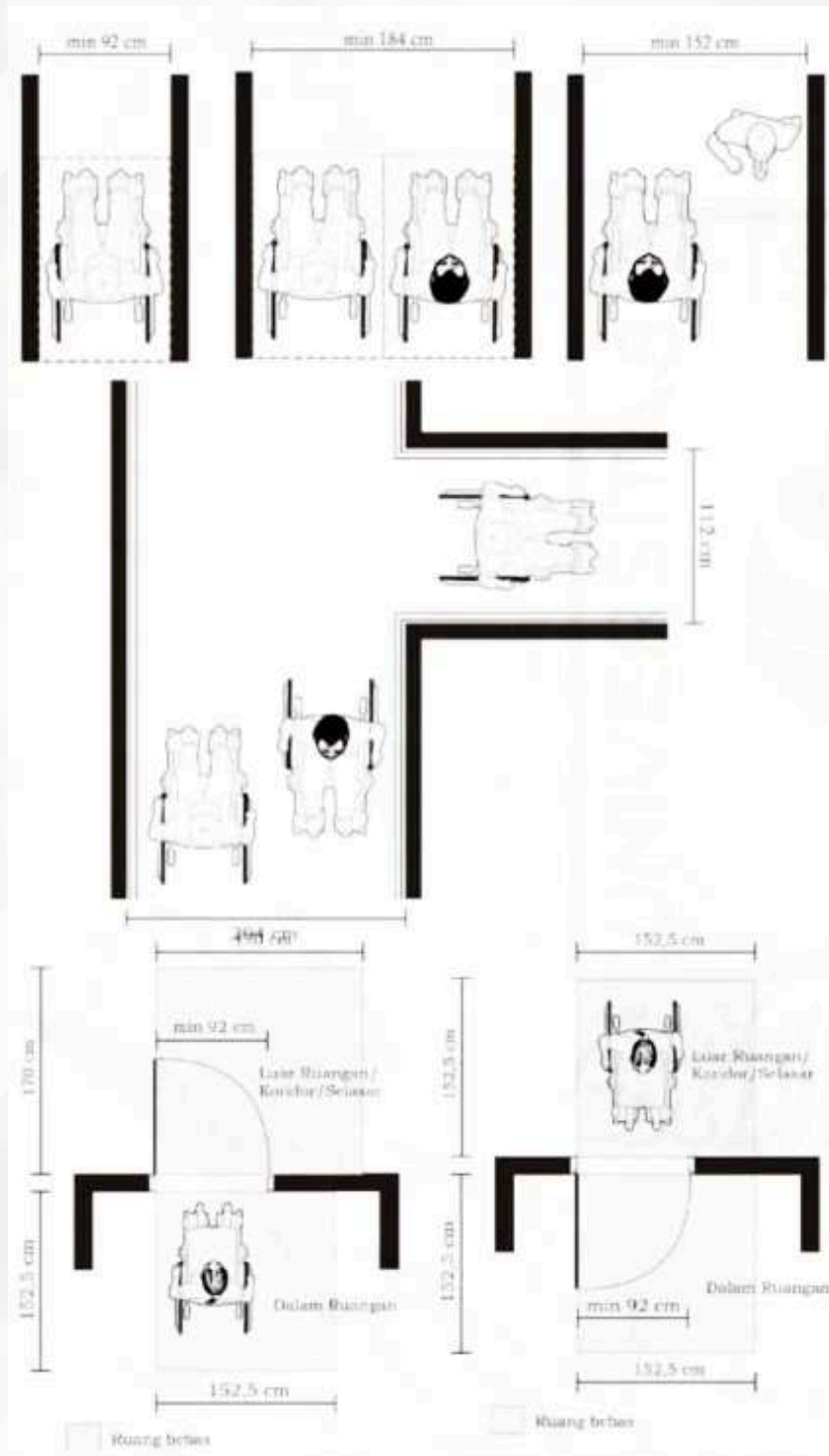
- Area display barang dagangan yang terdapat di dekat area sirkulasi
- Rak-rak penyimpanan barang dagangan.
- Ruang bagi penjual untuk melakukan aktivitas Pada area penjual makanan, perlu disediakan keran air bersih dan saluran drainase air kotor untuk mengalirkan air kotor bekas mencuci bahan makanan tersebut.



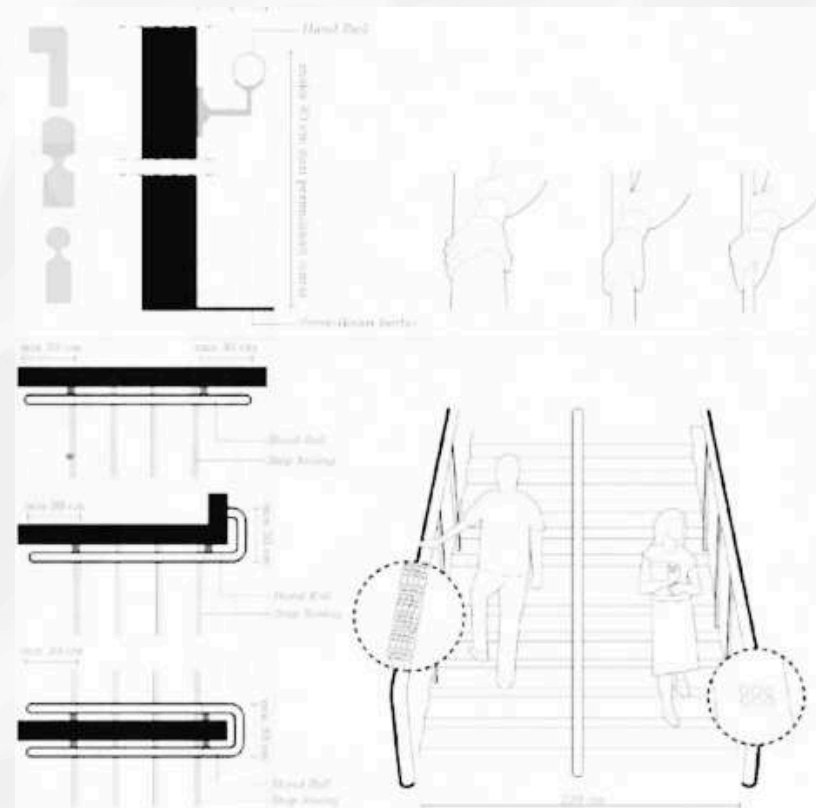
KAJIAN TIPOLOGI BANGUNAN

Standar Ruang dan Sirkulasi Pasar

B. Ruang Koridor



B. Handrail

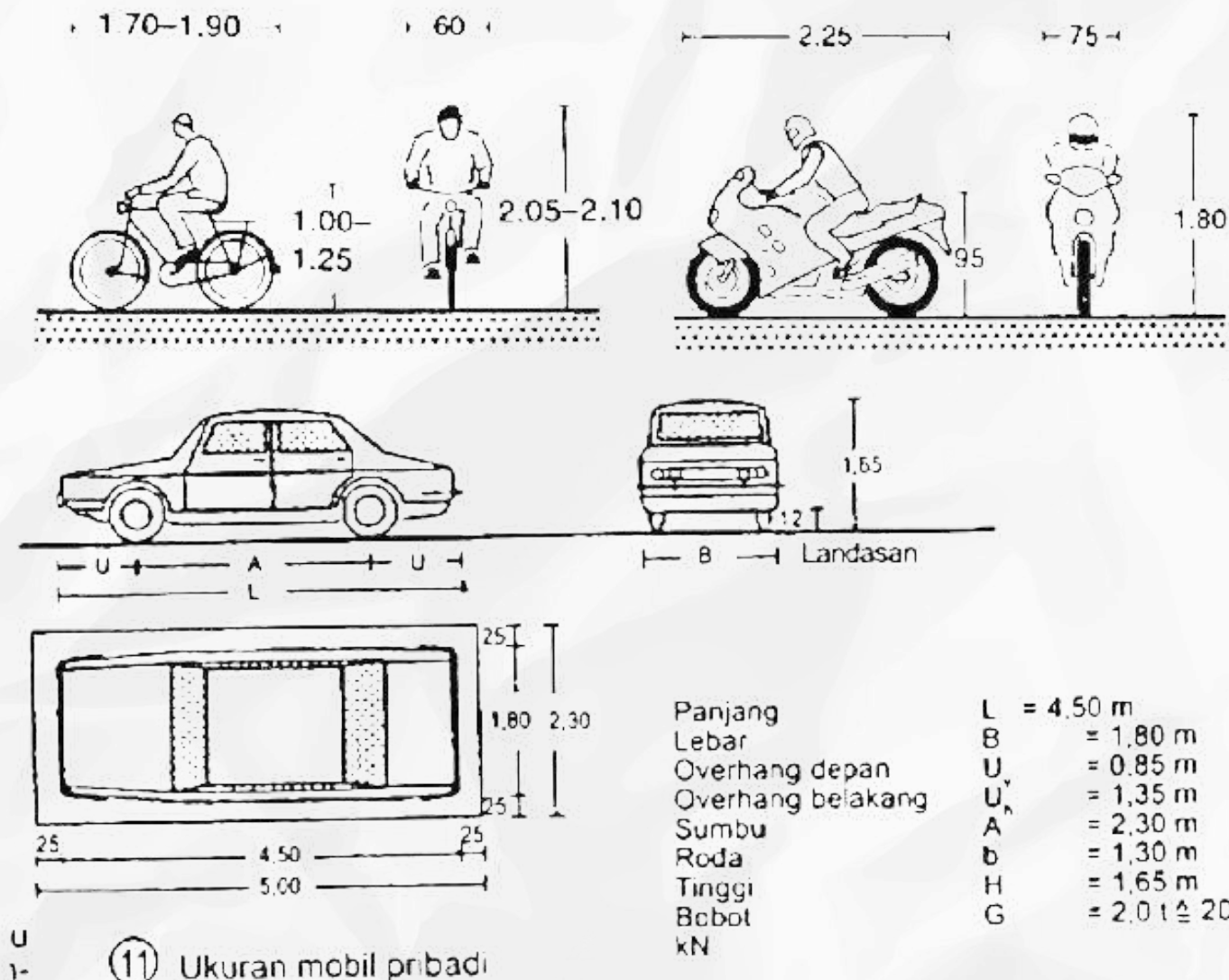


Handrail dibedakan menjadi 2 jenis dalam Peraturan Menteri PUPR ini, terdapat handrail yang bertumpu pada dinding dan handrail yang bertumpu langsung pada lantai. peraturan tersebut juga menjelaskan panjang handrail harusnya melebihi dari panjang tangga paling sedikit 30cm, handrail dapat didesain untuk merespon kebutuhan tunanetra yaitu dengan memasang huruf braille pada handrail agar mempermudah tunanetra mendapatkan informasi dan mengarahkan ke tempat yang dituju.

KAJIAN TIPOLOGI BANGUNAN

Standar Ruang dan Sirkulasi Pasar

- Standar Ukuran Ruang Parkir Fasilitas parkir perlu disediakan untuk menampung kendaraan pengunjung. Fasilitas parkir pada bangunan pasar pertanian ini mencakup area parkir mobil, motor, sepeda maupun bagi truk sampah dan bongkar muat barang.

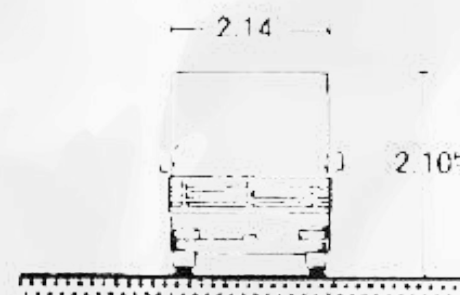


⑪ Ukuran mobil pribadi

5.63

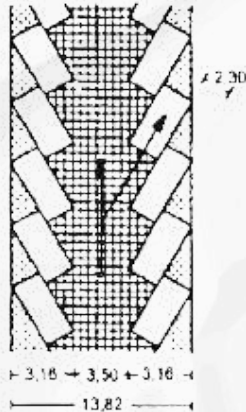


⑫ Fixed-bed truck

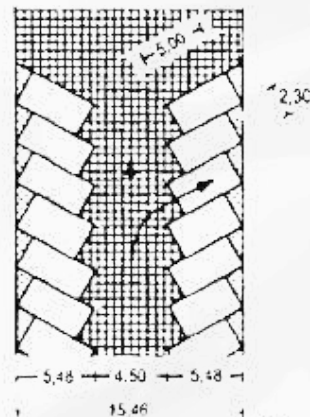


KAJIAN TIPOLOGI BANGUNAN

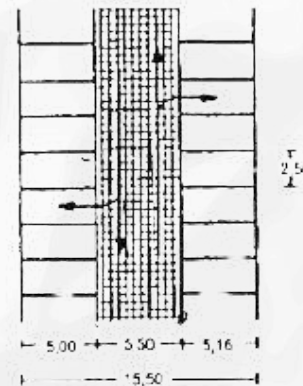
Standar Ruang dan Sirkulasi Pasar



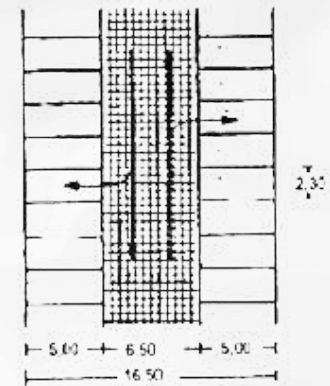
③ Parkir dengan sudut 45° hanya dari satu arah



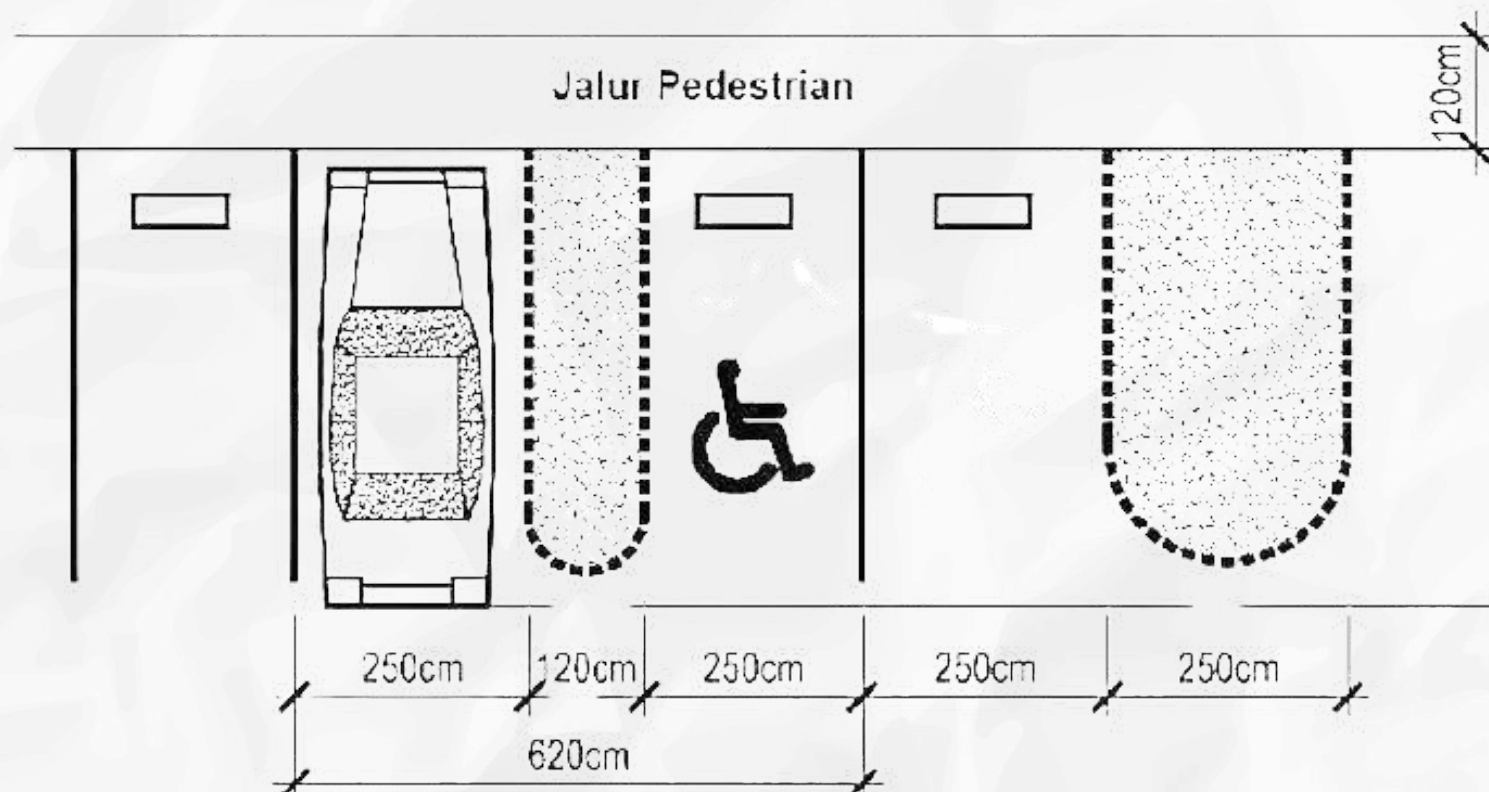
④ Parkir dengan sudut 60° hanya dari satu arah



⑤ 90° keluar-masuk parkir dan dua arah. Lebar tempat parkir 2,50 m



⑥ 90° keluar-masuk parkir dari 2 arah. Lebar 2,30 m



2.4 Studi Preseden

2.4.1 Mercado de San Miguel – Madrid, Spanyol



Gambar 2.4.1. Mercado de San Miguel
Sumber : (www.esmadrid.com,2023)

- Ciri fleksibilitas: kios modular yang dapat diatur ulang, meja makan communal yang bisa difungsikan untuk event, demo masak, atau makan santai.
- Pendekatan arsitektur: mempertahankan struktur besi bersejarah sambil memperkenalkan modul kios modern yang mudah dibongkar-pasang.

2.4.2 De Hallen – Amsterdam, Belanda



Gambar 2.4.2 De Hallen – Amsterdam, Belanda
Sumber : (wandertoos.com,2022)

- Ciri fleksibilitas: hall utama sebagai “blank space” yang dapat diisi food stall, pop-up store, hingga pameran seni.
- Pendekatan arsitektur: reuse bangunan bekas garasi tram, memanfaatkan rangka baja terbuka yang memudahkan pengaturan ulang layout.

2.4.3 Pasar Santa – São Paulo, Brasil



Gambar 2.4.3. Pasar Santa – São Paulo, Brasil
Sumber : (jokka2traveller.com,2024)

- Ciri fleksibilitas: unit sewa dengan desain semi-terbuka, memungkinkan tenant untuk mengubah façade atau layout dalamnya sesuai kebutuhan.
- Pendekatan arsitektur: struktur modular berbasis grid sehingga penataan kios, sirkulasi, dan seating bisa dirotasi sesuai musim atau tren kuliner.

2.4.4 Jonker street Malaka, Malaysia



Jalan Hang Jebat, 75200 Melaka, Malaysia

Jonker Street di Melaka, Malaysia, memiliki panjang sekitar 500 meter

1. Konektivitas Fisik

- **Desain Jalan Terbuka:** Jonker Street adalah jalan utama di kawasan Chinatown di Melaka, yang dipenuhi dengan toko-toko ritel, kedai makanan, dan kios-kios tradisional. Pada akhir pekan, Jonker Street diubah menjadi pasar malam yang ramai, dengan pedagang yang menjajakan barang-barang mereka di sepanjang jalan yang ditutup untuk kendaraan. Ini menciptakan konektivitas fisik yang terbuka dan memungkinkan pejalan kaki untuk bergerak bebas, membuat interaksi antara pengunjung, pedagang, dan lingkungan lebih intens.
- **Aksesibilitas dan Sirkulasi:** Jonker Street terletak di pusat kota Melaka dan mudah diakses dari berbagai area wisata lainnya, seperti Stadthuys dan A Famosa. Lokasinya yang strategis menjadikannya titik transit alami bagi pengunjung yang ingin menikmati wisata sejarah sambil berbelanja di pasar lokal. Jalanan yang relatif pendek, dengan berbagai gang kecil, juga memudahkan pengunjung untuk menjelajahi daerah sekitarnya tanpa harus menggunakan transportasi tambahan.



Gambar 2.12 Jonker street Malaka, Malaysia
Sumber : (berbagai sumber,)

- Konektivitas dengan Bangunan Bersejarah: Banyak bangunan di sekitar Jonker Street adalah rumah-rumah kuno bergaya Peranakan atau Tionghoa yang berusia lebih dari 100 tahun, yang telah dipertahankan dan difungsikan kembali sebagai restoran, museum, atau toko. Ini menciptakan keterhubungan antara sejarah fisik kota Melaka dan kegiatan komersial modern, membuat Jonker Street tidak hanya sebagai pasar, tetapi juga sebagai ruang hidup yang terhubung dengan warisan arsitektural dan budaya.



2. Signifikansi Jonker Street sebagai Preseden Pasar dengan Pendekatan Interconnected Space

- Simbol Keterhubungan Tradisi dan Modernitas: Jonker Street adalah contoh yang kuat tentang bagaimana pasar tradisional dapat diintegrasikan dengan kegiatan komersial modern, tanpa kehilangan identitas budaya dan sejarahnya. Konektivitas antara elemen fisik, sosial, dan budaya menjadikan Jonker Street ruang publik yang dinamis dan inklusif.
- Ekosistem Ekonomi Lokal yang Berkelanjutan: Dengan mengandalkan usaha lokal, produk tradisional, dan interaksi langsung antara produsen dan konsumen, Jonker Street menciptakan ekosistem ekonomi yang saling terhubung dan berkelanjutan, di mana semua pelaku pasar mendapatkan manfaat dari aktivitas ekonomi yang terjadi di dalamnya.
- Ruang Sosial dan Budaya yang Terintegrasi: Sebagai ruang publik yang menggabungkan unsur budaya, ekonomi, dan sosial, Jonker Street menunjukkan bagaimana sebuah pasar tradisional dapat berfungsi sebagai ruang sosial yang inklusif dan tempat bertemunya berbagai identitas budaya.

EKSPLORASI FLEKSIBILITAS RUANG DENGAN AI

kata kunci : Design of a 2-storey culinary night market
with a crossing point for people connected to the port
with a modern Chinese Malay feel on the seafront



EKSPLORASI FLEKSIBILITAS RUANG DENGAN AI

kata kunci : Design of a 2-storey culinary night market
with a crossing point for people connected to the port
with a modern Chinese Malay feel on the seafront



EKSPLORASI FLEKSIBILITAS RUANG DENGAN AI

kata kunci : design of a 2-storey culinary night market
with a crossing point directly connected to the port and
the old city with a modern Chinese-Malay feel on the
seafront with an interconnected space approach



EKSPLORASI FLEKSIBILITAS RUANG DENGAN AI

kata kunci : Design of a 2-storey culinary night market with a public crossing point connected to the port on the seafront in the left and right buildings extending and there is a road for human circulation in the middle with a modern Malay Chinese feel



EKSPLORASI FLEKSIBILITAS RUANG DENGAN AI

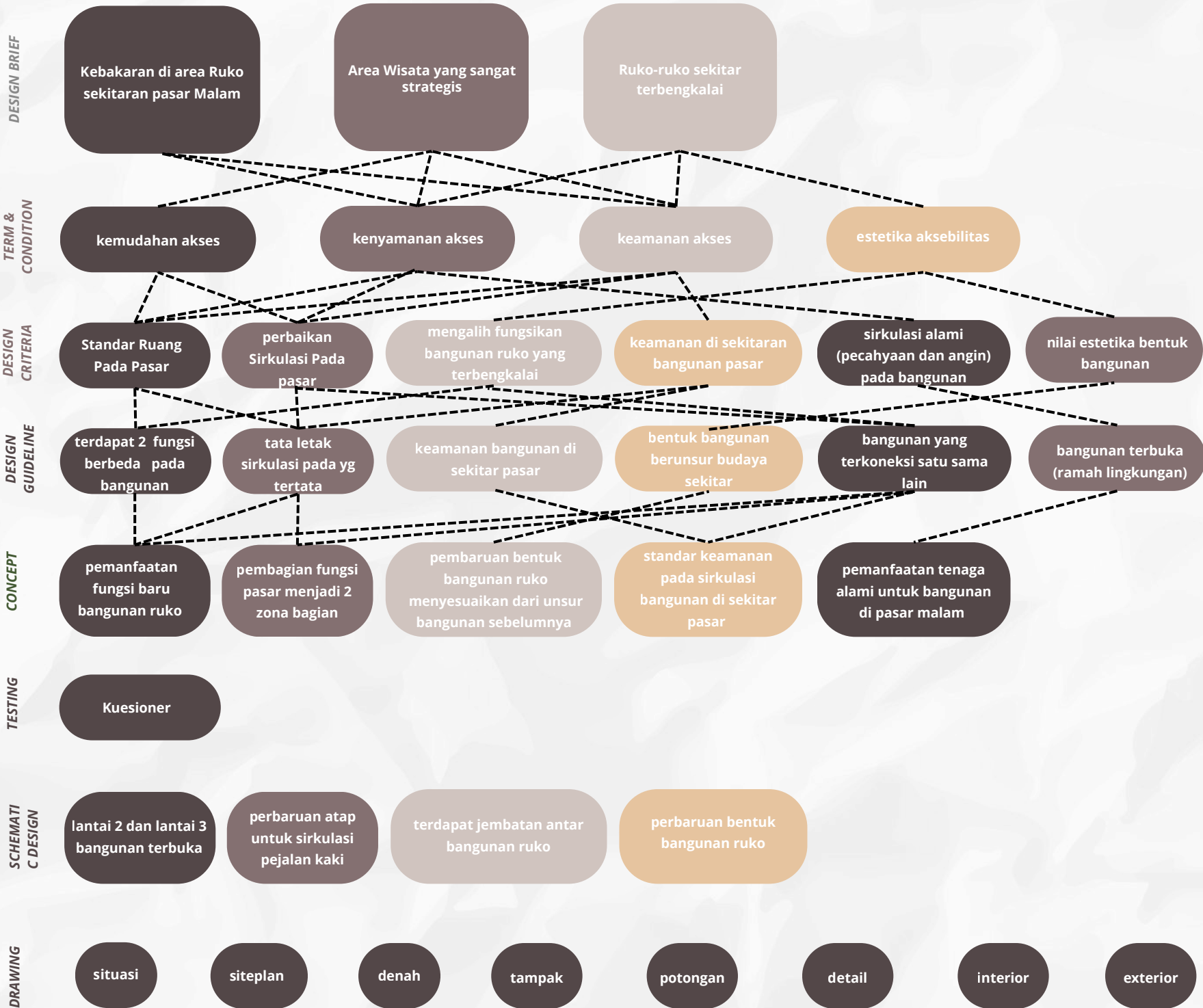
kata kunci : Design of a 2-storey culinary night market with a public crossing point connected to the port on the seafront in the left and right buildings extending and there is a road for human circulation in the middle with a modern Malay Chinese feel



ANALISIS KHUSUS sesuai permasalahan

DESIGN THEME ANALYSIS CONTENT

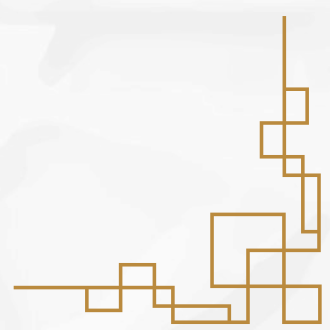
Revitalisasi Pasar Malam Kuliner TANJUNG BALAI KARIMUN Dengan Pendekatan flesibelitas ruang





BAB 4

STRATEGI DESAIN



EKSPLORASI KONTEKS SITE

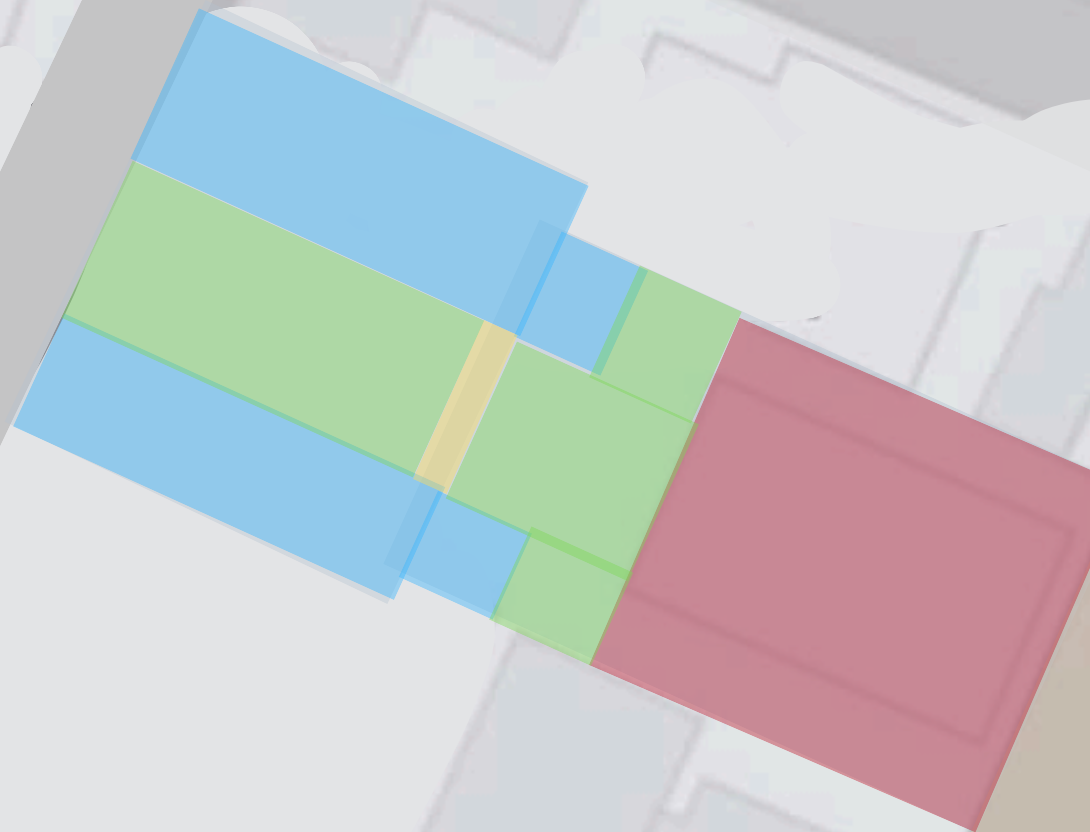
Analisa Respon Sirkulasi

KONDISI EKSISTING

sirkulasi jalan menuju bangunan hanya bisa di akses di jalan utama pasar malam kuliner di bagian depan bangunan. pada bagian pasar terdapat area semak belukar.

RESPON DESAIN

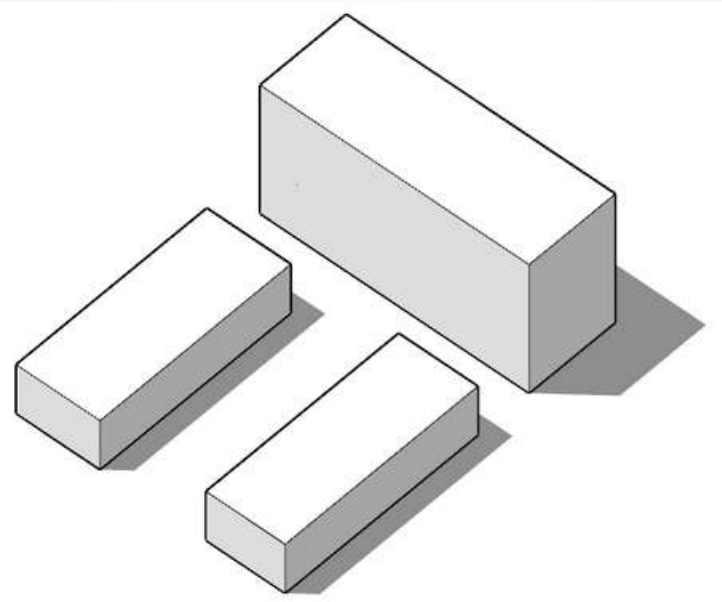
pada bagian semak belukar di belakang bangunan di desain untuk area parkir kendaraan agar di bagian parkir depan tidak terlalu padat.



EKSPLORASI KONTEKS SITE

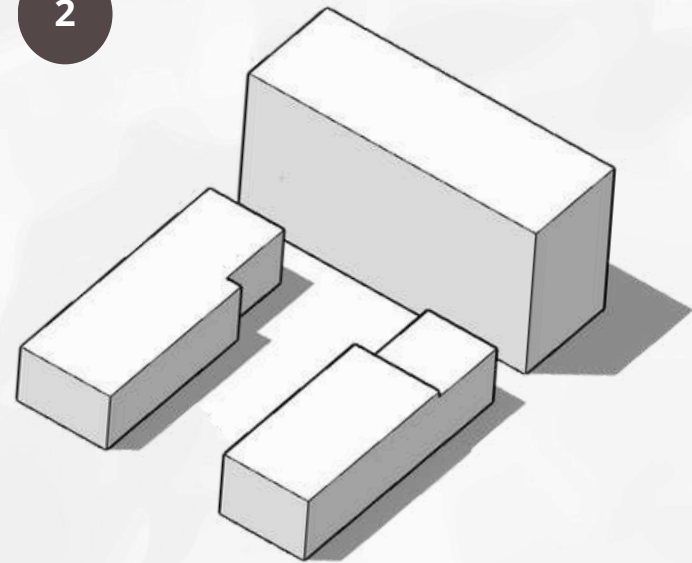
Gubahan massa

1



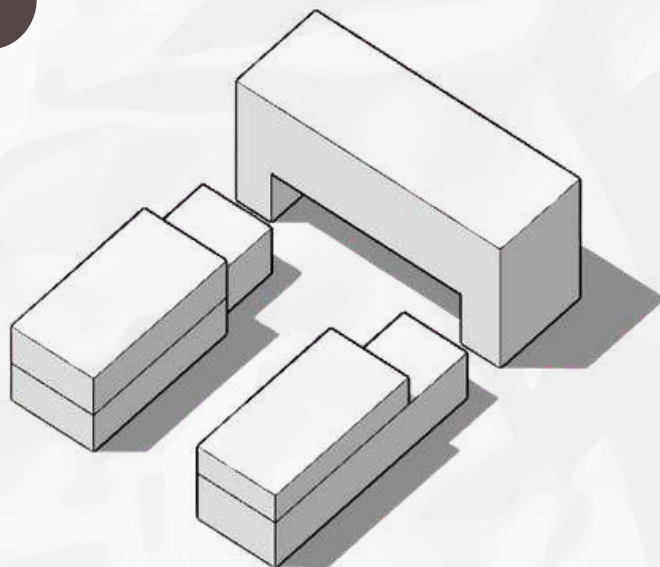
desain awal bangunan yakni hanya 1 lantai dengan total area yakni 697.07 m².

2



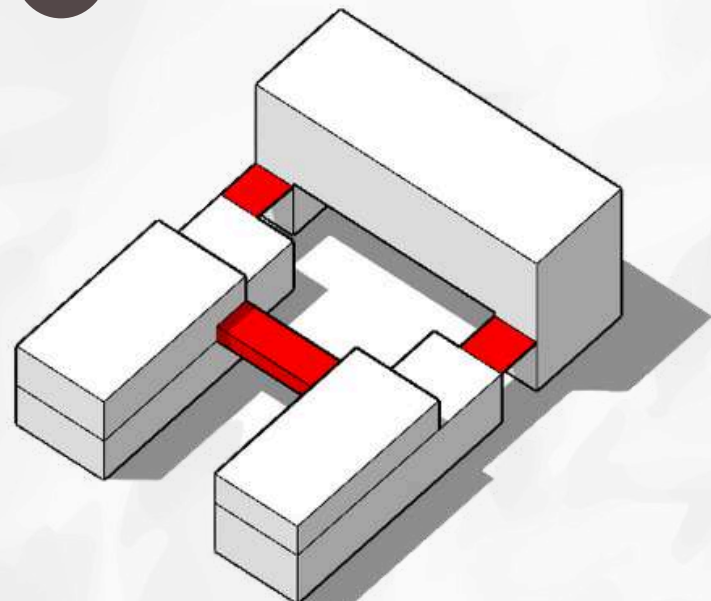
gubahan massa bangunan di tambah menjadi 2 lantai, hal ini karena lahan yang cukup kecil dan kebutuhan ruang yang cukup banyak.

3



di bagian lantai 2, gubahan di perkecil untuk mempermudah sirkulasi pengunjung dan area lantai 2 di kususkan untuk area shopping.

4



karena di lantai 1 terdapat 2 lorong menuju ke belakang bangunan, pada lantai 2 di buat terhubung agar mempermudah pengunjung.



EKSPLORASI PROGRAM RUANG

Property size

Jenis Ruangan		Standar (m2/unit)	Kapasitas	Jumlah unit	Kebutuhan Luasan	total
offices (administrator) & Support						
kantor Pengelola		0.8	4 orang	1	3,2	3,2
information center		0.8	2 orang	1	1,6	1,6
security room		1.5	2 orang	1	3	3
Toilet Publik & difabel		1.7	1 orang	20	1,7	34
Gudang		15	2 orang	2	30	60
Sampah		9	2 orang	2	27	54
kebersihan		1.7	2 orang	4	3,4	13,6
Panel Operator ME		0,8	2 orang	1	1,6	1,6
Panel Operator Plumbing		0,8	2 orang	4	1,6	6,4
TOTAL LUAS						236,2
Sekunder & Public Area						
Elevator/lift		1,5	4	1	6	6
Foodcourt		2	20 orang	4	40	160
Market hall	Kios	16	3 orang	10	48	576
	Los 1	4	2 orang	20	8	160
	Los 2	5,2	2 orang	8	10,4	104
Panggung Outdoor		24	4 orang	1	96	96
Area Parkir Motor		1,5	1 unit	30 unit	1,5	45
Area Hijau		1			2240	2240
TOTAL LUAS						3,420
Hotel						
Kamar (Kapsul)		2,4	1 orang	30 unit	2,4	72
Resepsionis/lobby		15% lobby	10 orang	1	24	

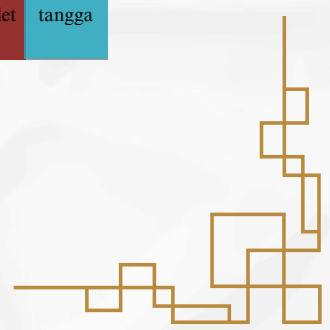
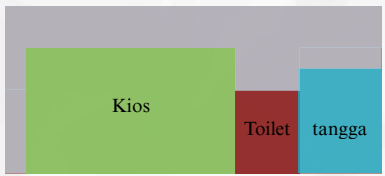
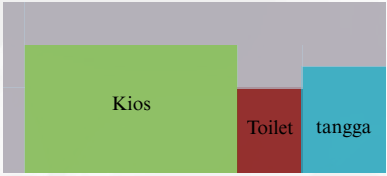
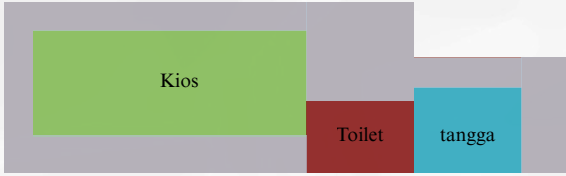
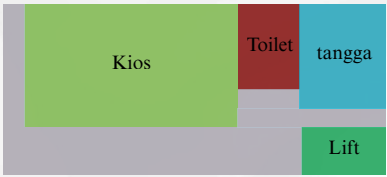
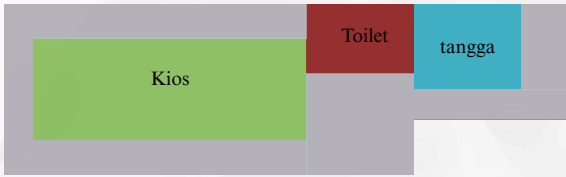
Sumber: Neufert - Architect's Data, De Chiarra- Time Saver Standard dengan Pengolahan data pribadi





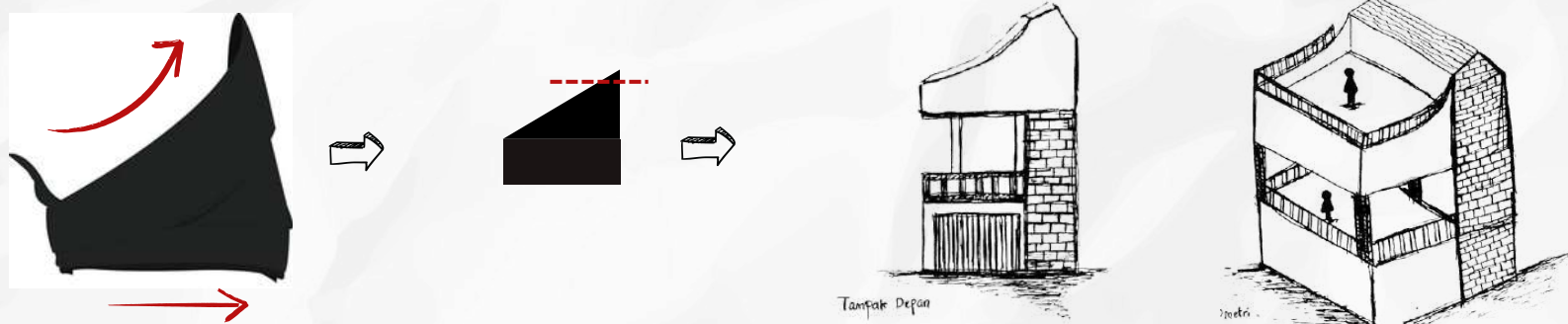
EKSPLORASI KONSEP RUANG

Konsep Bentuk Ruang per lantai



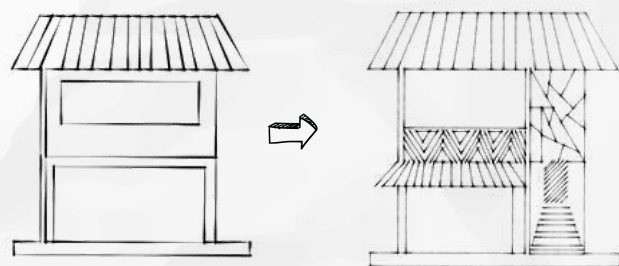
EKPLORASI BENTUK BANGUNAN

alternatif bentuk 1



tampak atas konsep bangunan di rancang ruang terbuka agar bisa memanfaatkan fungsi dari rooftop ruko dengan berbagai kegiatan seperti pemanfaatan open space, berjualan dan lain-lain. selain itu di rancang lebih terbuka agar bangunan tidak terlalu banyak memanfaatkan listrik, hanya persumber dari cahaya dan angin alami. Tanjak adalah penutup kepala tradisional yang dikenakan oleh pria Melayu, Tanjak Balik Maju adalah salah satu jenis tanjak dalam budaya Melayu yang memiliki filosofi mendalam.

alternatif bentuk 2



pada alternatif 2, bentuk bangunan masih menggunakan bentuk bangunan lama yang di perbarui di beberapa bagian. untuk menambah kesan adat melayu di beberapa bagian seperti di bagian fasad bangunan depan. tampak depan konsep bangunan di rancang ruang terbuka agar bisa memanfaatkan fungsi dari ruko dengan berbagai kegiatan seperti pemanfaatan open space, berjualan dan lain-lain. selain itu di rancang lebih terbuka agar sumber dari cahaya dan angin alami.

KONSEP BENTUK TAPAK

1

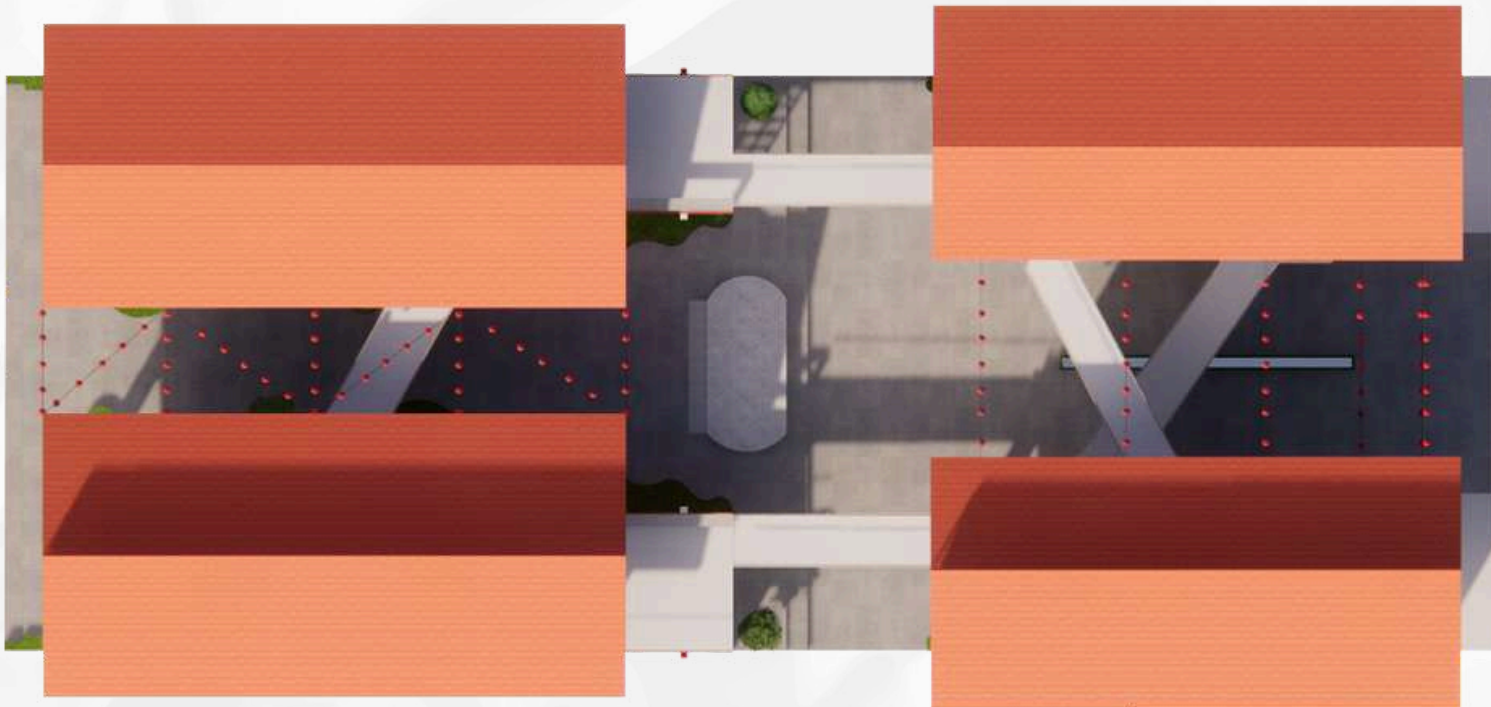
di dalam site terdapat 4 bangunan yang memiliki fungsi masing-masing.

2

setiap bangunan terdapat jembatan penghubung dari bangunan satu ke bangunan lainnya.

3

di tengah-tengah bangunan terdapat panggung kecil untuk pentas seni atau acara lainnya,



4

keempat bangunan menggunakan konsep bentuk yang di adaptasi bangunan lama sekitarnya dan di olah kembali.

5

area tapak di rancang leluasa agar para pengunjung tidak merasa sesak dan nyaman.

KONSEP FUNGSI BANGUNAN

1

pada bangunan pertama terdapat 2 lantai yang di fungsikan sebagai area foodcourt dan berjualan makanan

3

pada bangunan ketiga difungsikan sebagai bangunan berjualan barang/cendramata, sebagian foodcourt, tempat hiburan dan terdapat hotel kapsul

2

pada bangunan kedua terdapat 2 lantai yang masih sama di fungsikan sebagai area foodcourt dan berjualan makanan dan bangunan tersebut saling terhubung

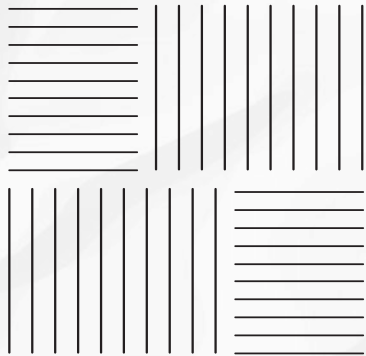
4

pada bangunan keempat di fungsikan sebagai tempat berjualan, sebagian foodcourt, ruang penjaga dan ruang mekanis dan cleaning



KONSEP FASAD BANGUNAN

fasad 1



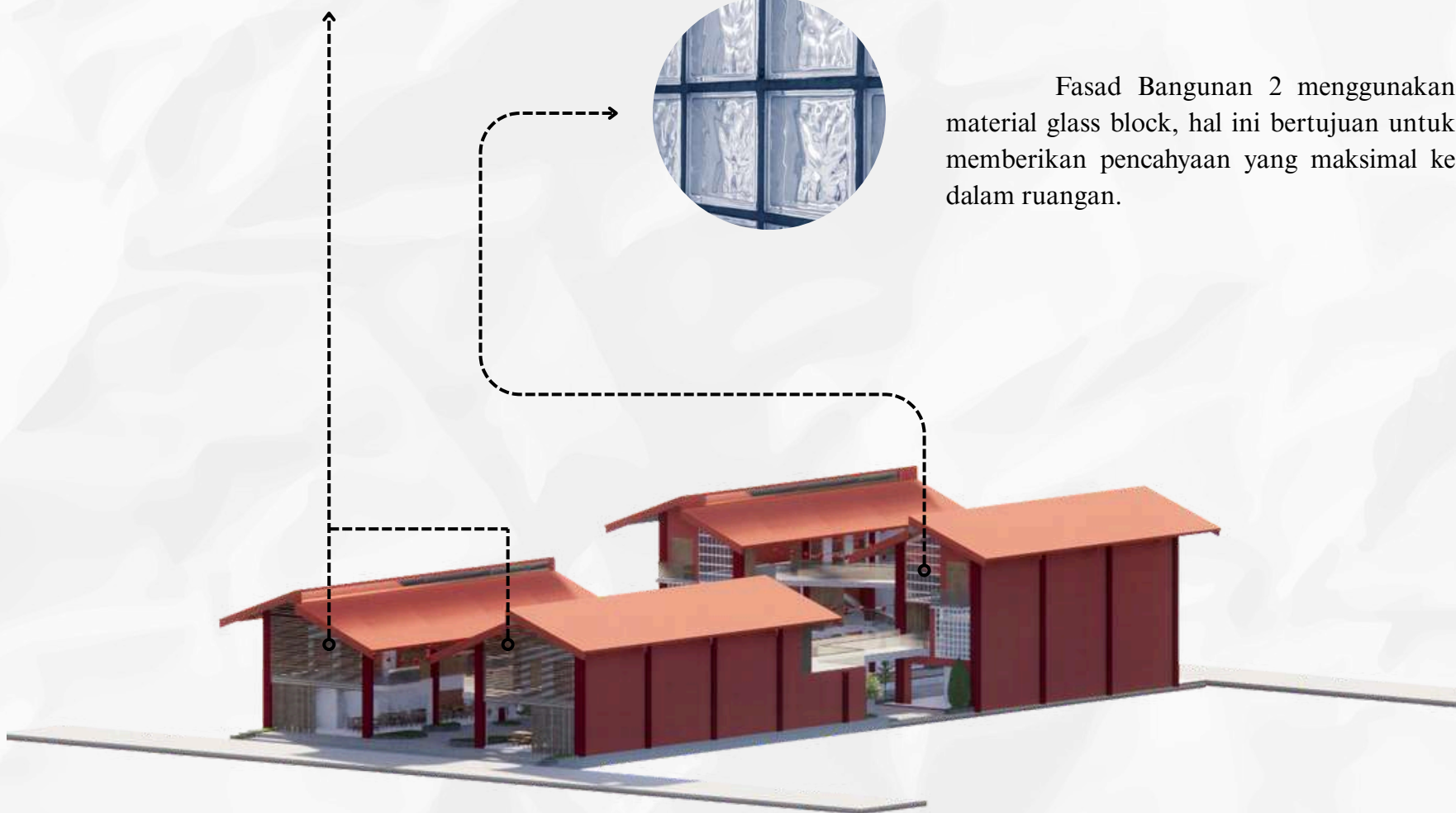
Fasad Bangunan mengambil inspirasi dari susunan bambu. Dalam budaya Cina, bambu memiliki makna simbolis yang sangat penting. Bambu melambangkan keteguhan, ketahanan, dan kerendahan hati. Karena bambu tetap hijau sepanjang tahun dan bisa bertahan dalam berbagai kondisi cuaca, ia dianggap sebagai simbol panjang umur dan keuletan. Secara spiritual, bambu sering digunakan dalam feng shui sebagai simbol keberuntungan, perlindungan, dan harmoni.



Fasad Bangunan menggunakan material wpc dengan warna mirip seperti warna material alami bambu. menggunakan wpc ini agar lebih tahan lama dari kerusakan akibat cuaca.



Fasad Bangunan 2 menggunakan material glass block, hal ini bertujuan untuk memberikan pencahayaan yang maksimal ke dalam ruangan.

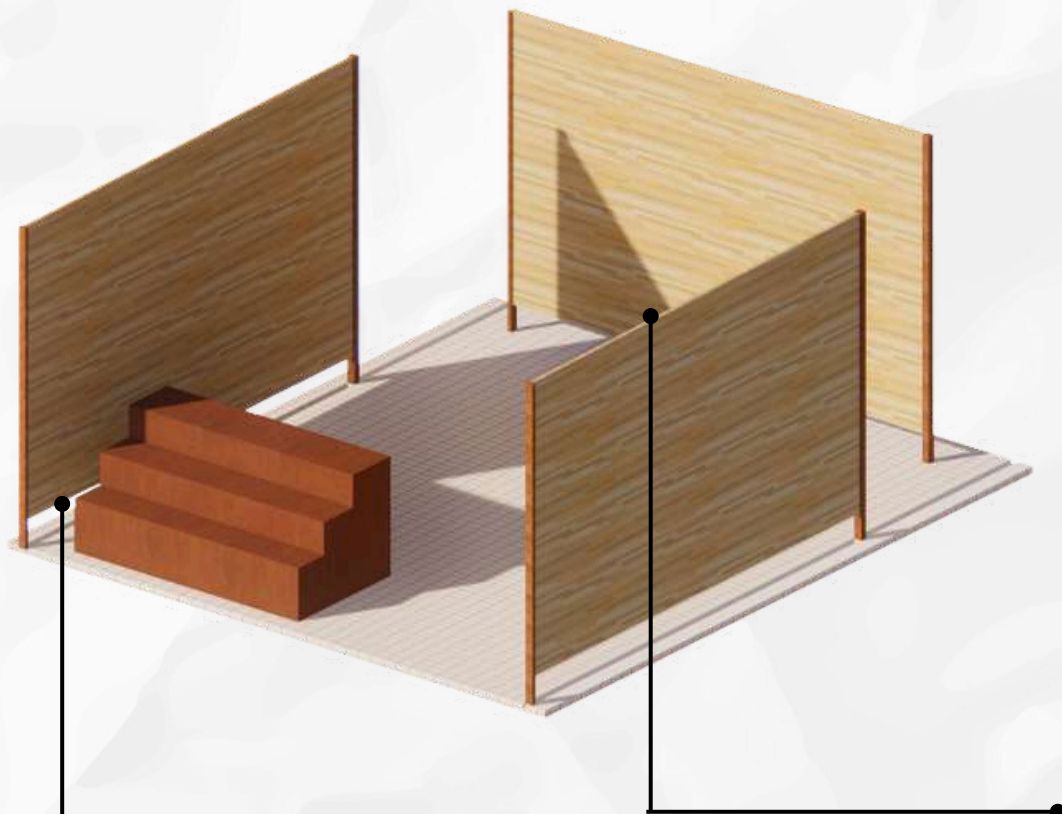


KONSEP PENDEKATAN DESAIN

konsep Fleksibilitas Ruang (alternatif 1)



Sistem loos di buat seperti sistem mekanis pintu lipat yang dimana bila loos tersebut bila di gunakan sebagai tempat berdagang bisa di tutup sebagaimana dinding pembatas antar loos. bila tidak digunakan, penghalang bisa di lipat dan bisa di jadikan area baru dengan kegiatan lainnya.



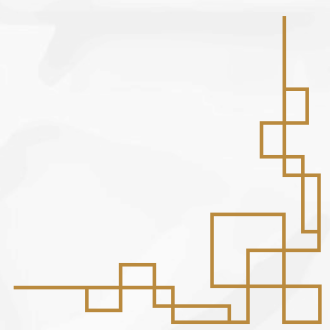
pada bagian bawah di buat berlubang agar bisa di geser ke arah dinidng untuk menciptakan space baru dengan berbagai aktivitas lainnya.





BAB 5

DESAIN AKHIR



SITUASI & RENCANA TAPAK

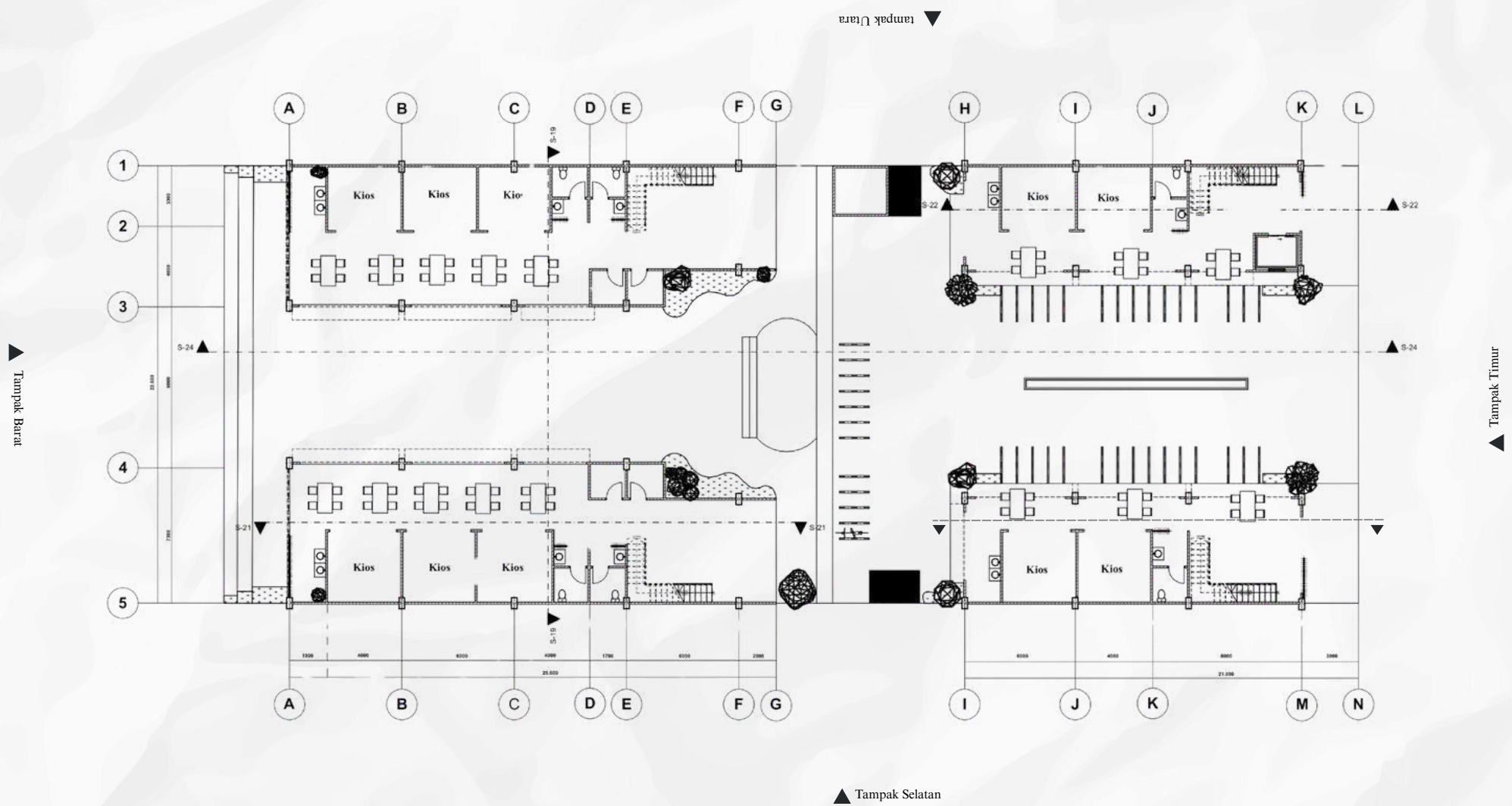


SITEPLAN



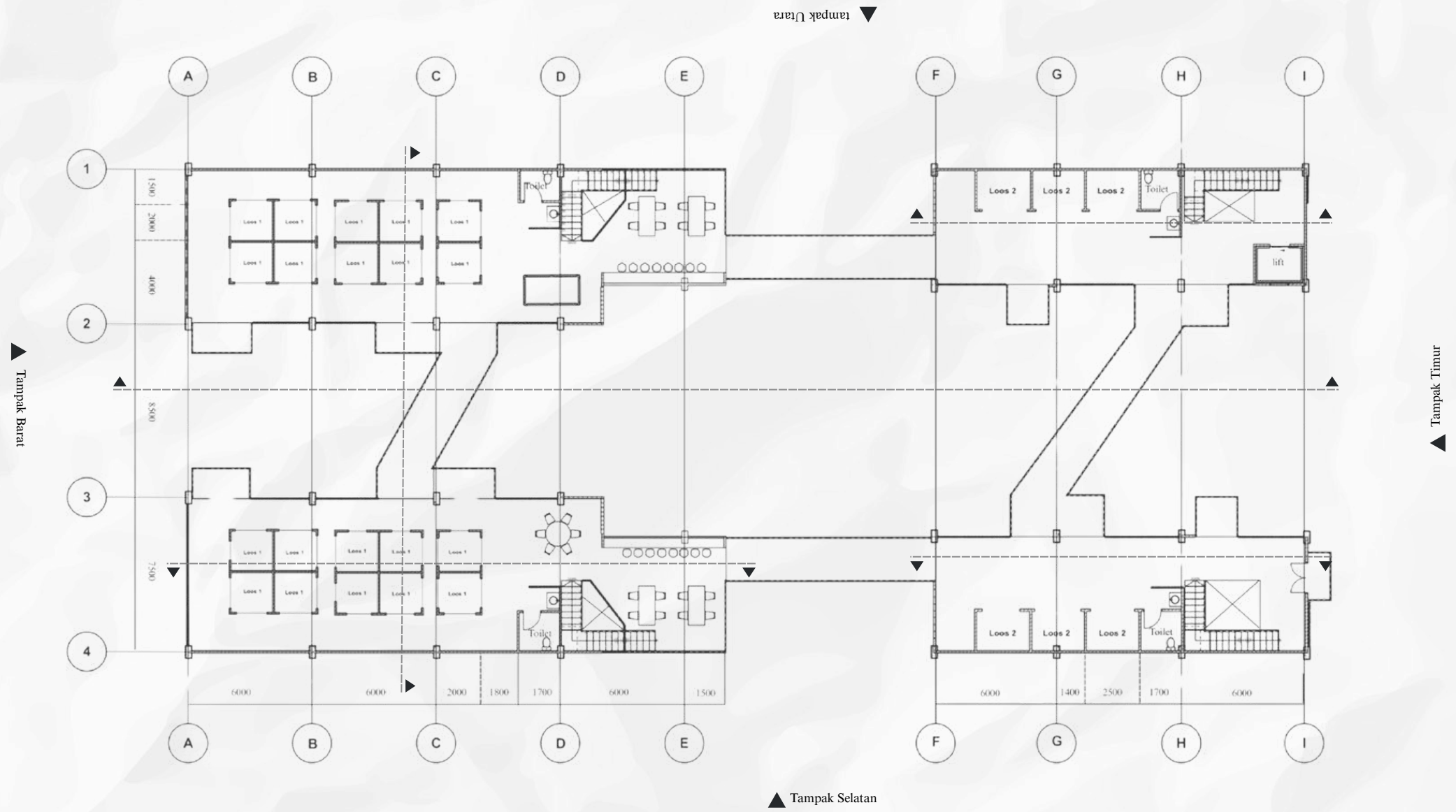
	Jalur Khusus Pejalan Kaki
	Jalur Khusus Kendaraan

DENAH LANTAI 1



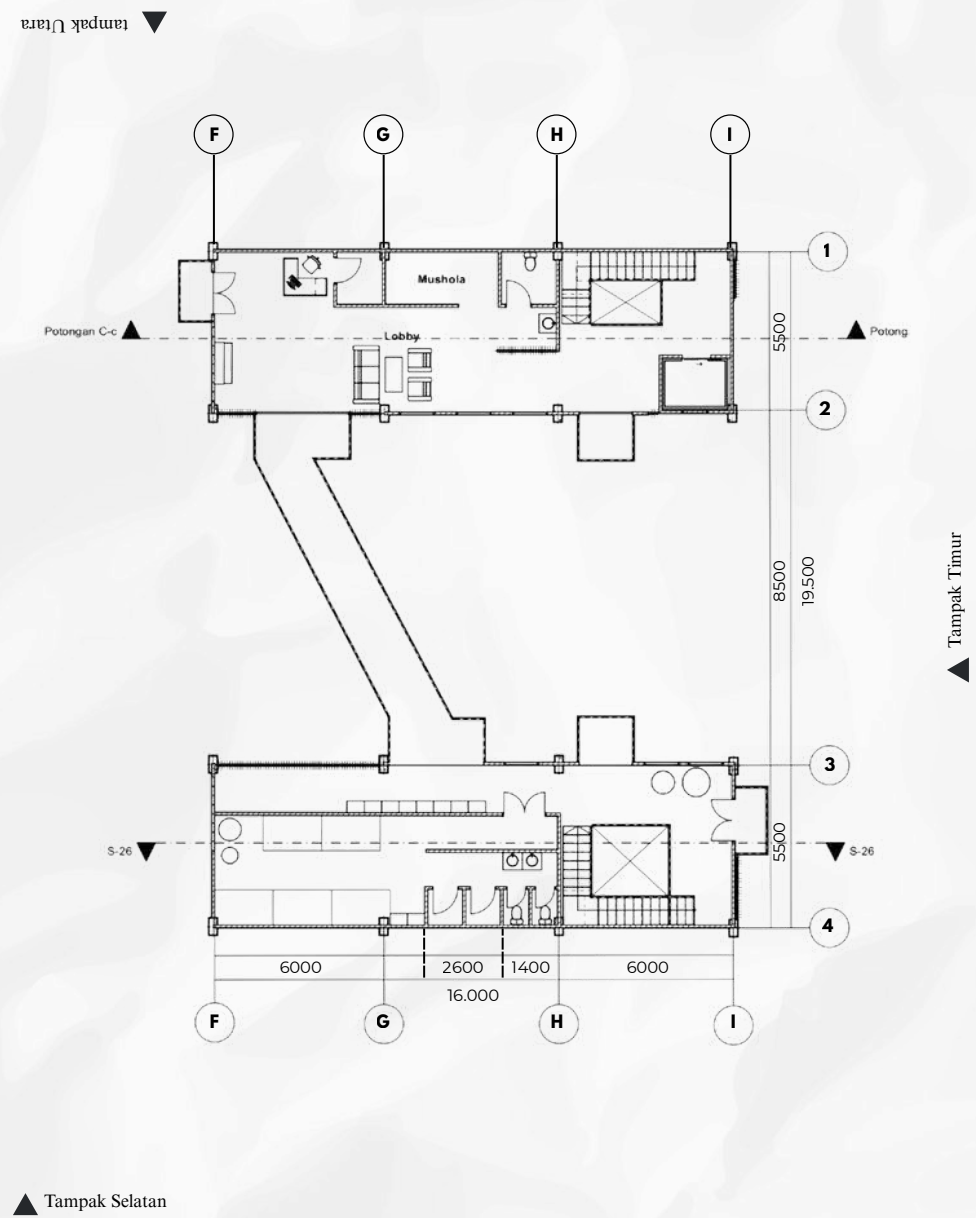
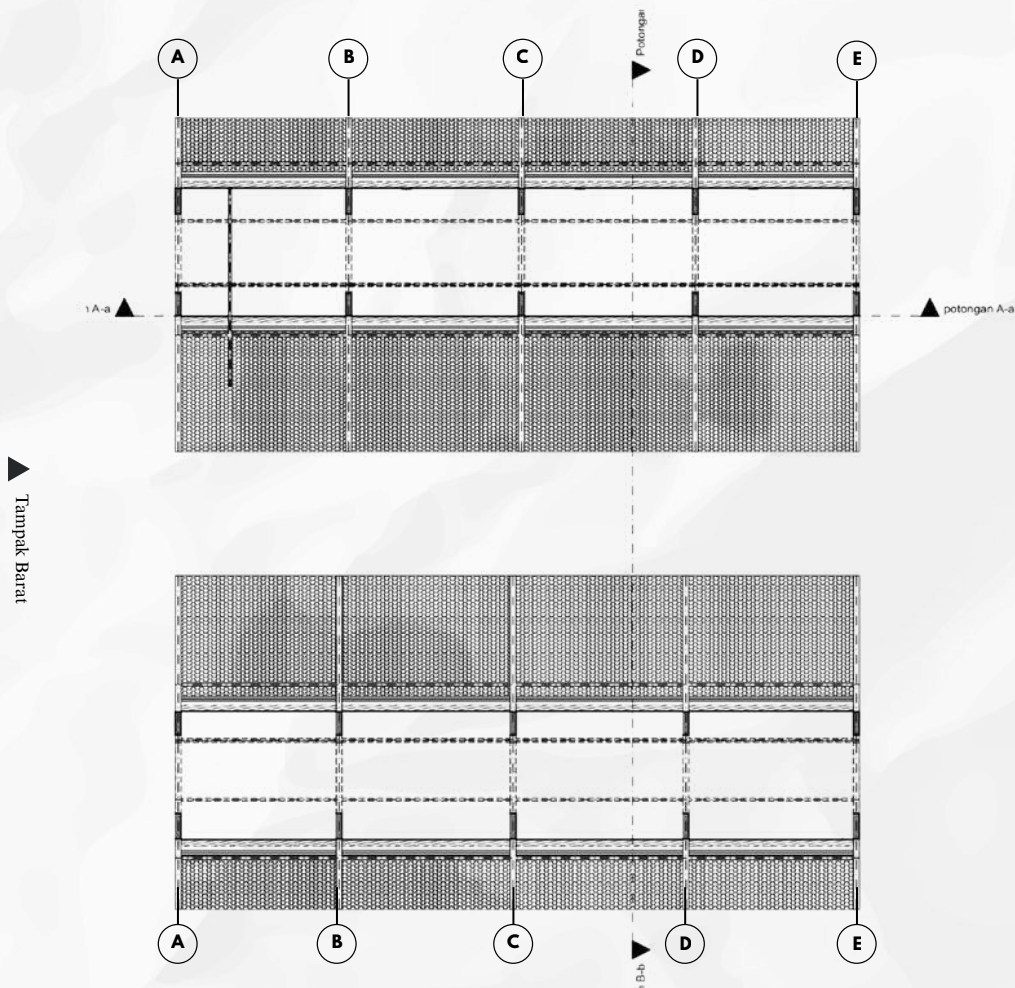
Nama Ruang	Ukuran
Kios	4x4 m
R.sampah	4x2m

DENAH LANTAI 2



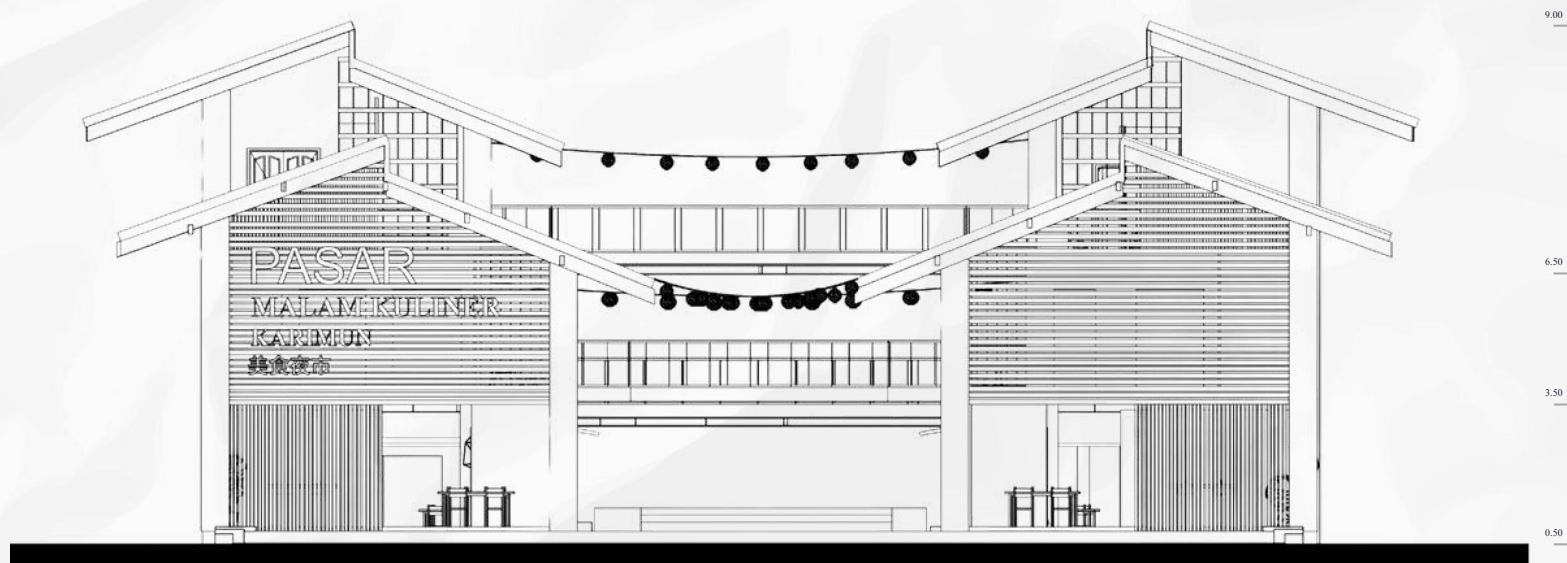
Nama Ruang	Ukuran
loos 1	2x2 m
loos 2	2,5 x 2 m

DENAH LANTAI 3



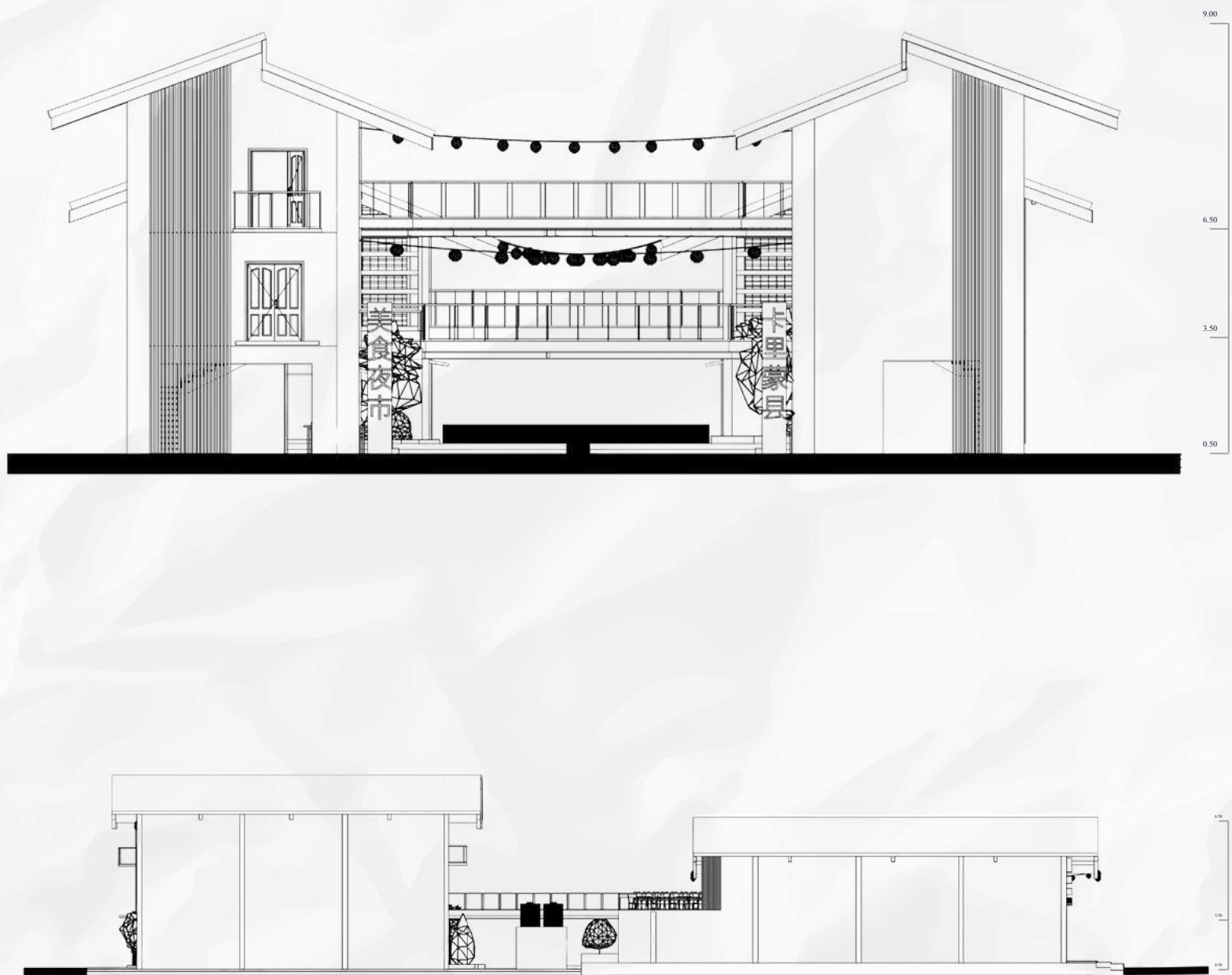
Nama Ruang	Ukuran
Hotel Kapsul	2 x 1,2 m/kapsul

TAMPAK BANGUNAN



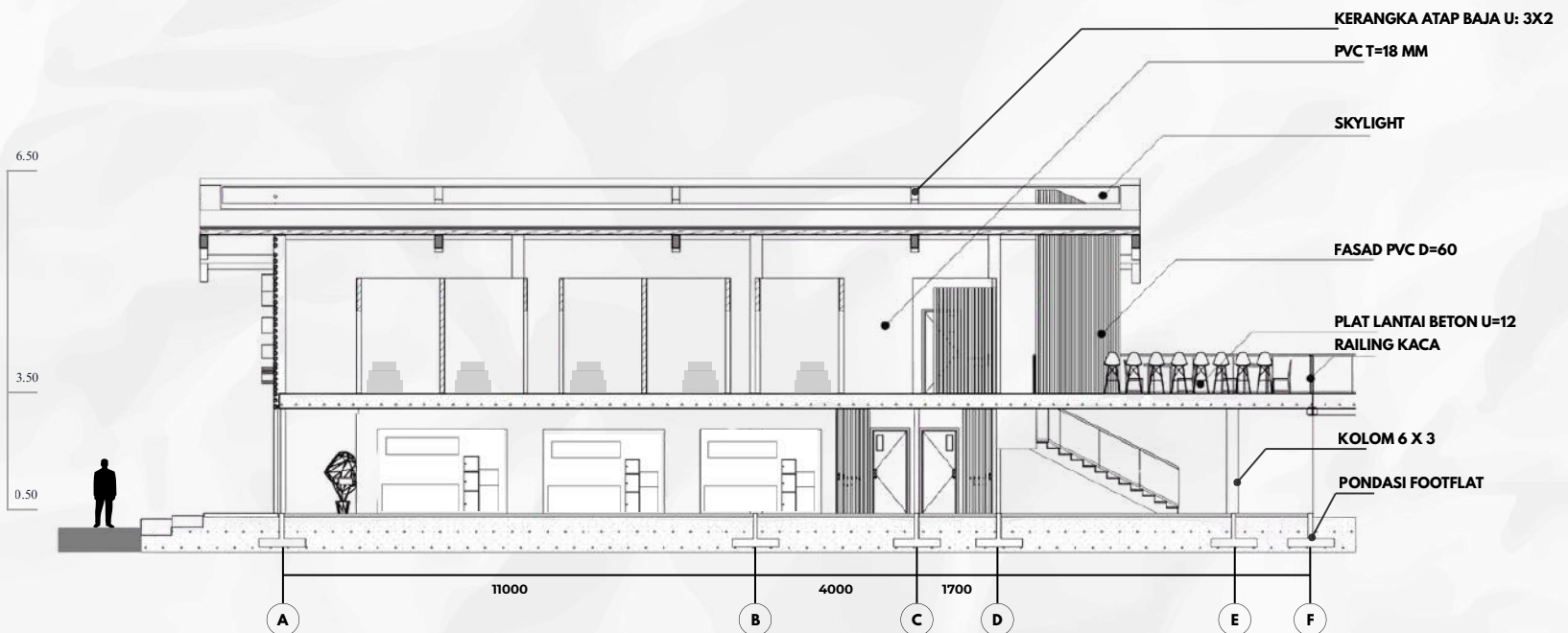
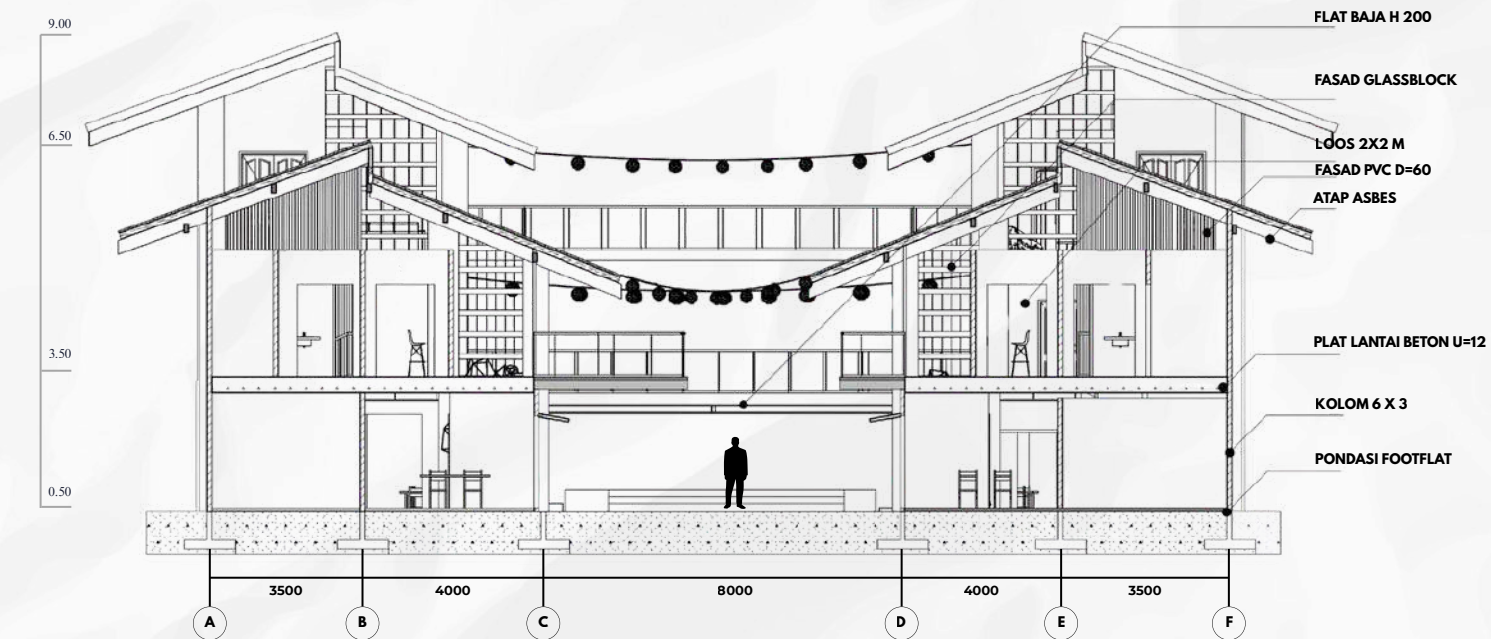
desain fasad bangunan menggunakan yang mengadopsikan bangunan lama yang ada di sekitar pasar dahulunya.

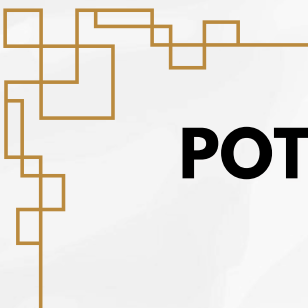
TAMPAK BANGUNAN



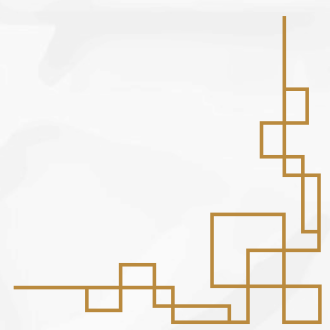
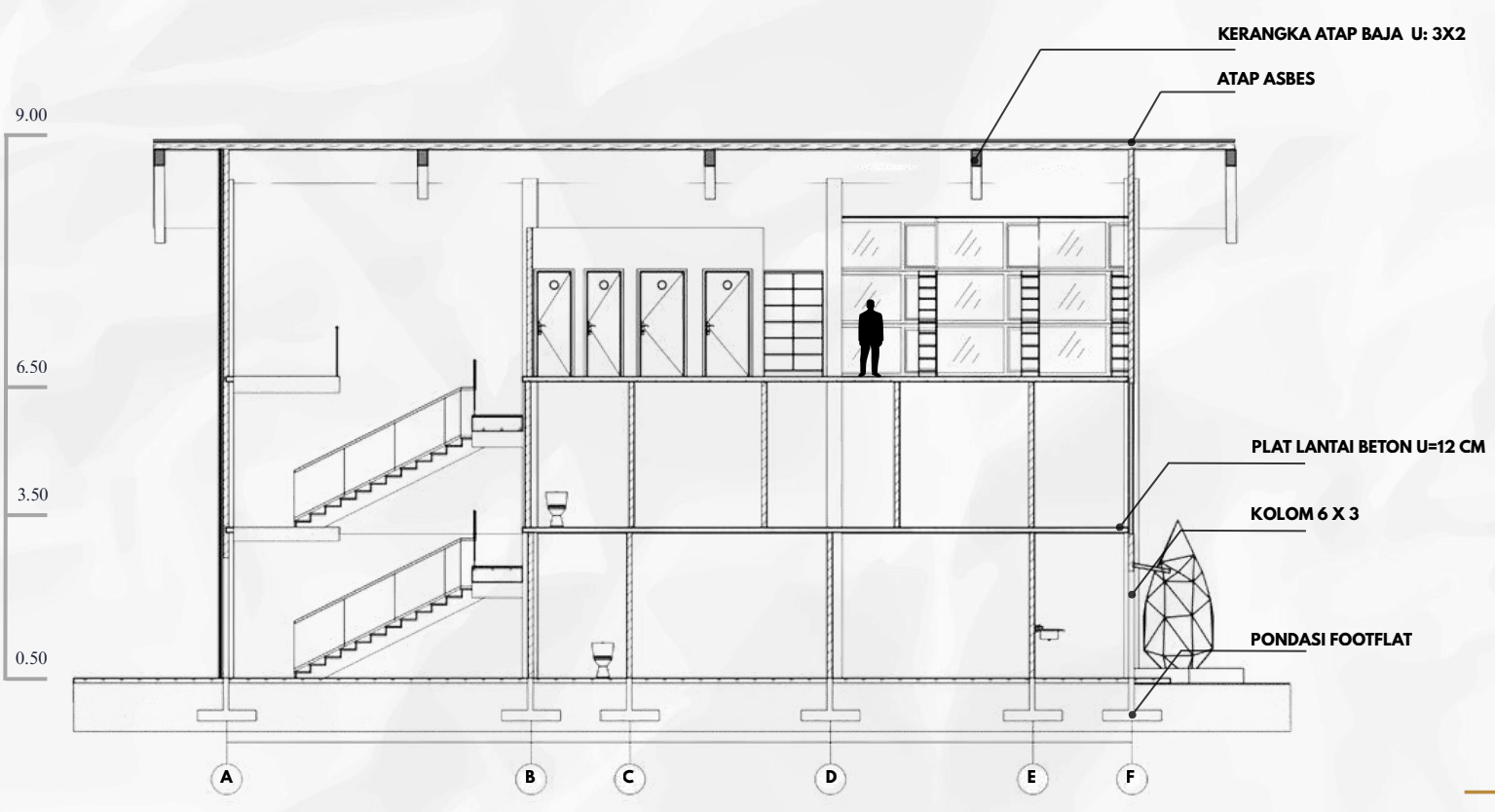
desain fasad bangunan menggunakan yang mengadopsikan bangunan lama yang ada di sekitar pasar dahulunya.

POTONGAN

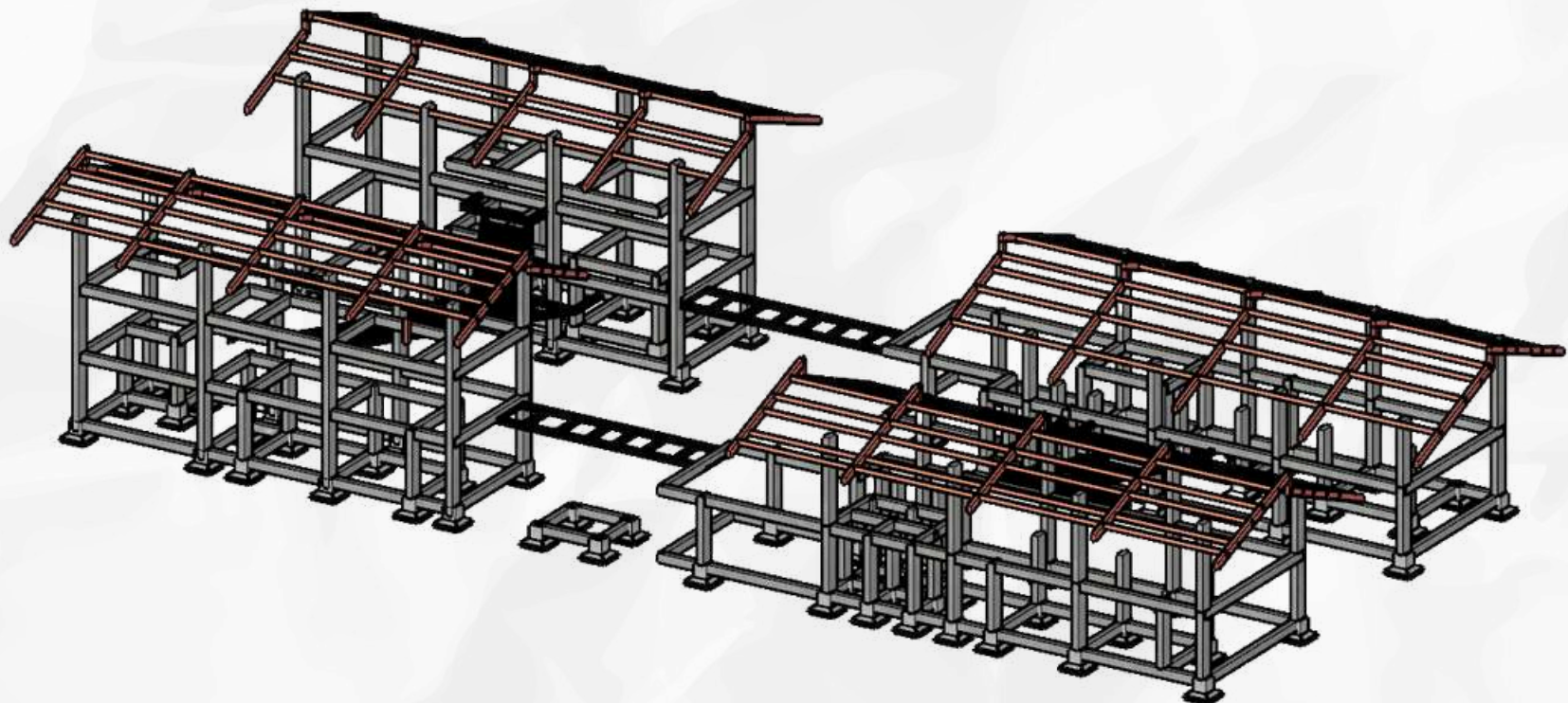
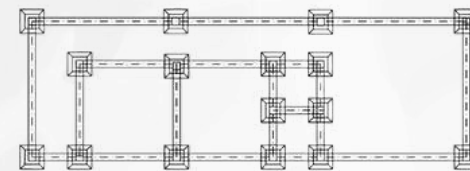
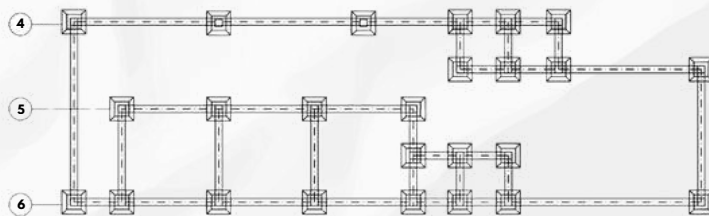
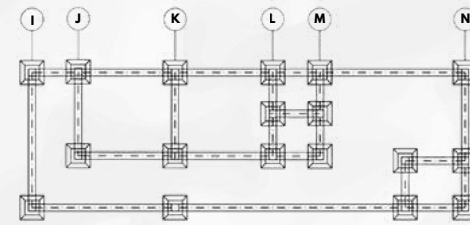
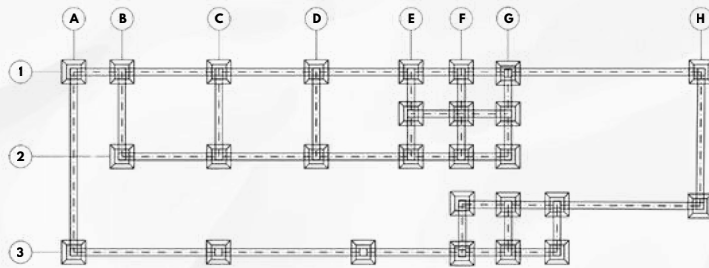




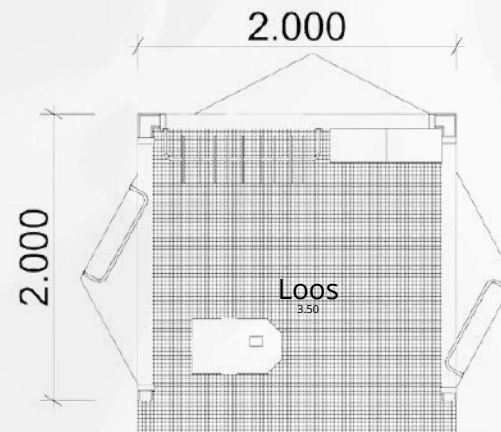
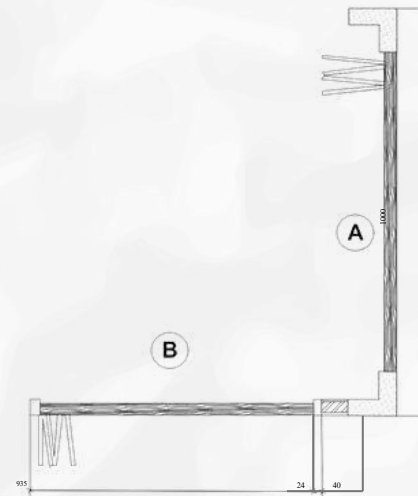
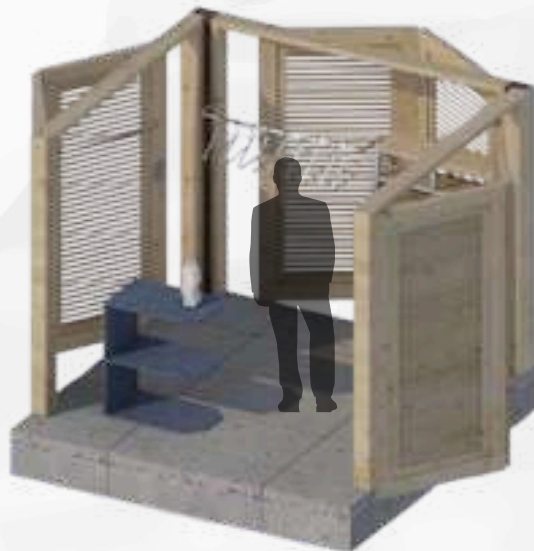
POTONGAN



STRUKTUR BANGUNAN



DETAIL LOOS

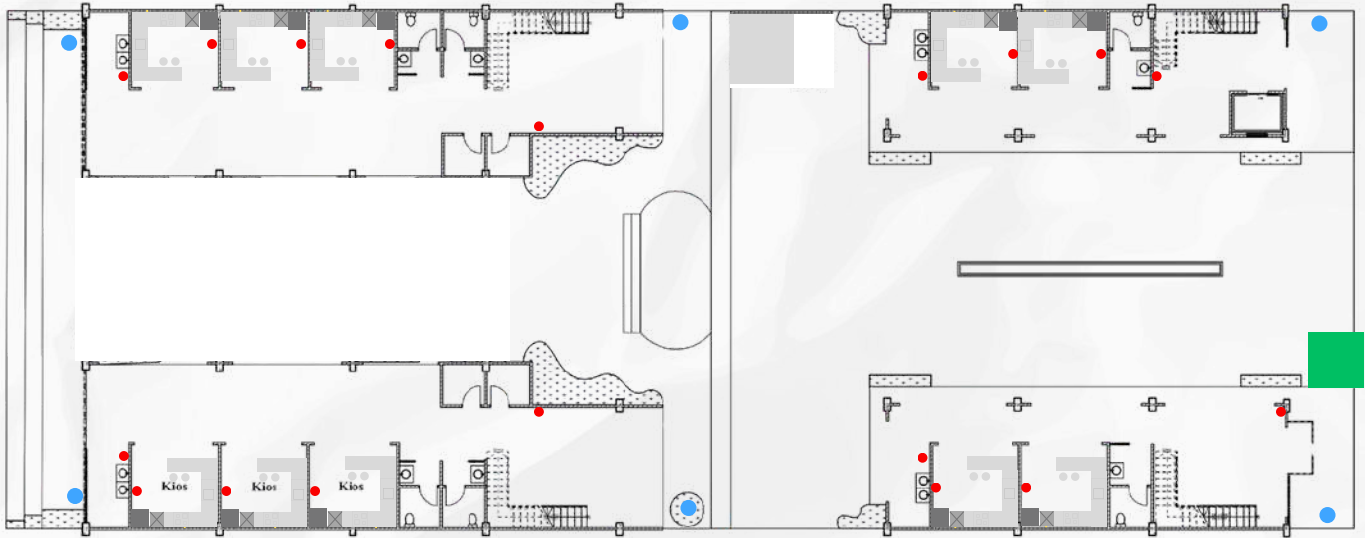


loos hanya berada di lantai 2 di setiap bangunan. terdapat 2 ukuran yakni 2x2 m dan 2x2.5 m. loos mempunyai sistem unik yang di mana bisa di gunakan tidak hanya sebagai tempat berdagang, tetapi bisa sebagai tempat area event dan kegiatan santai

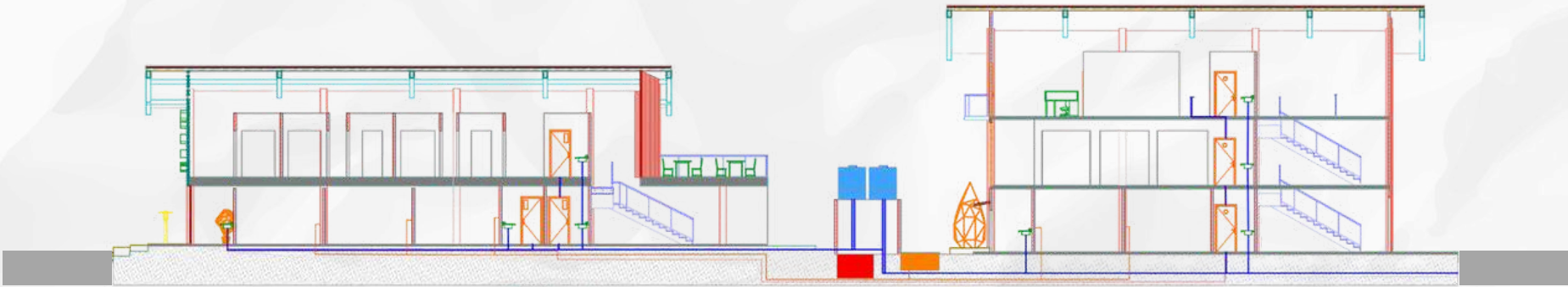
Sistem loos di buat seperti sistem mekanis pintu lipat yang dimana bila loos tersebut bila di gunakan sebagai temoat berdagang bisa di tutup sebagaimana dinding pembatas antar loos. bila tidak digunakan, penghalang bisa di lipat dan bisa di jadikan area baru dengan kegiatan lainnya.

DETAIL SIRKULASI

air bersih, kotor dan limbah minyak dan kebakaran



Keterangan	
●	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
●	Titik Kumpul
●	Hidran



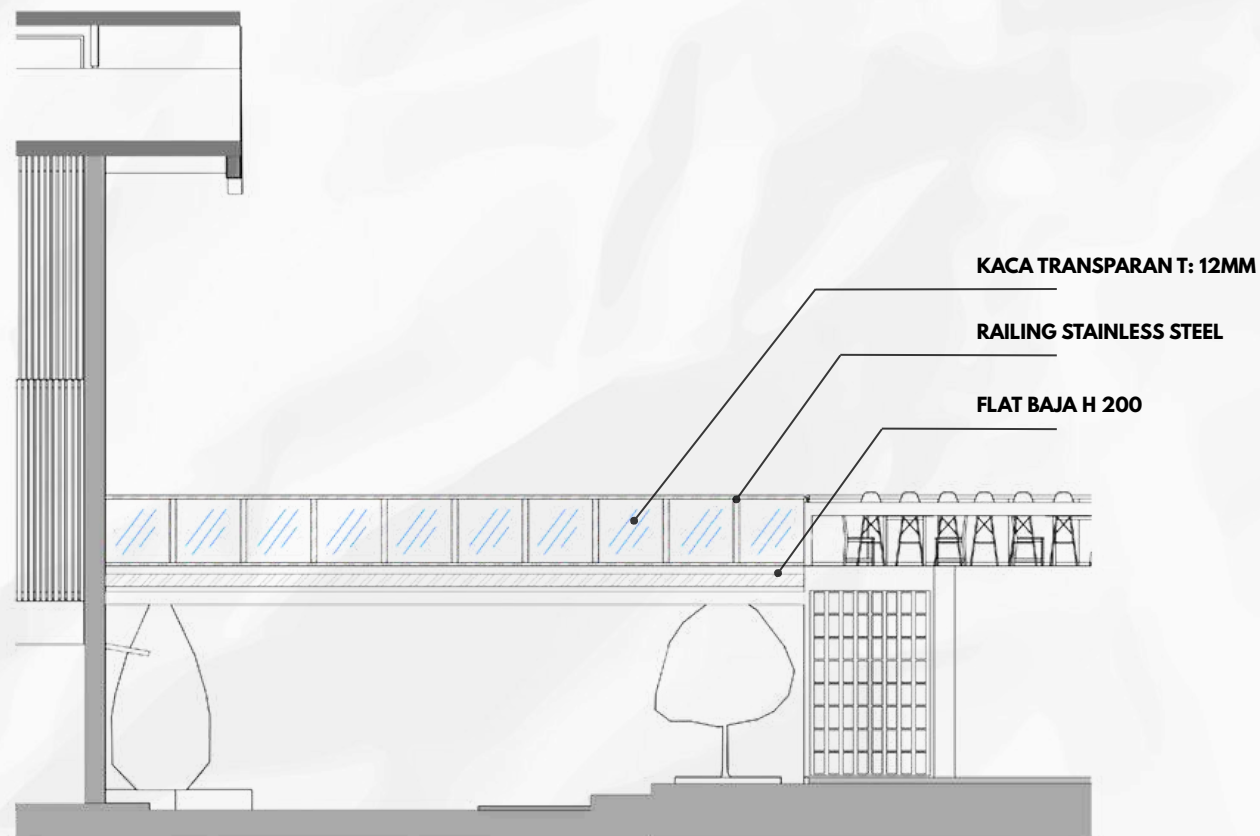
- Tandon Air 5000 liter
- Septick Tank
- Detail Equalisasi

PENCAHAYAAN & PENGHAWAAN



Keterangan: di setiap bangunan di rancang memiliki bukaan yang cukup besar agar dapat memenuhi pencahayaan dan penghawaan dalam bangunan. di atap bangunan terdapat skylight untuk memaksimalkan pencahayaan.

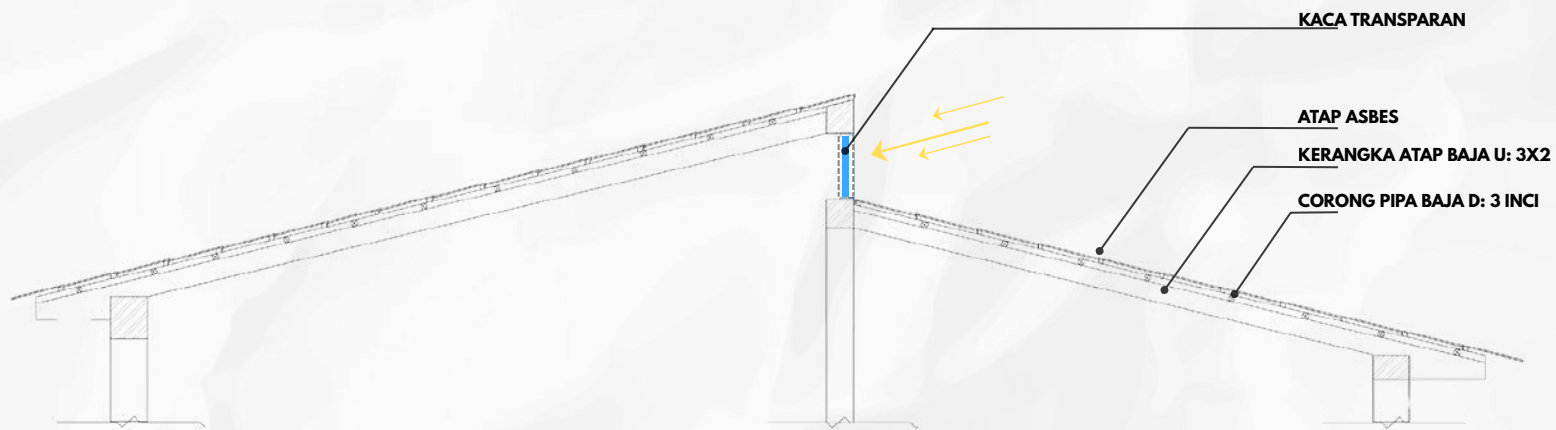
DETAIL JEMBATAN PENGHUBUNG



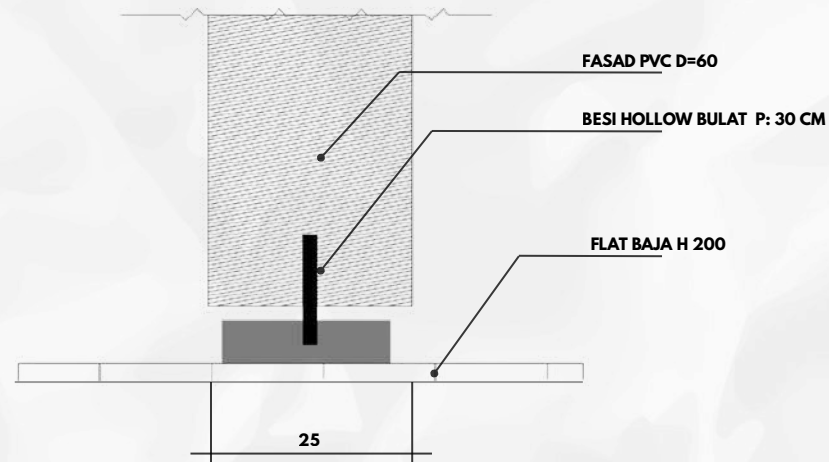
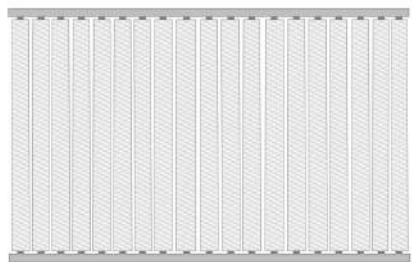
dalam satu site terdapat 4 bangunan yang terpisah, untuk mempermudah jangkauan pengunjung dari bangunan 1 ke bangunan lainnya yakni dengan penambahan jembatan penyebrangan.

Jembatan di letakan di beberapa titik bangunan. terdapat 5 jembatan penghubung antar bangunan yang mempermudah pengunjung tanpa harus kelantai dasar untuk menyebrang ke bangunan samping.

DETAIL ATAP DAN DETAIL FASAD



atap menggunakan atap asbes. di bagian tengah terdapat kaca transparan untuk menangkap sinar matahari yang akan masuk ke dalam bangunan



fasad bangunan menggunakan material pvc yang menyerupai warna kayu. partisi fasad bisa di gerak untuk menangkap hawa dan cahaya matahari dan sebaliknya, bisa menyangkal cahaya matahari yang bertujuan agar barang dagangan dan material yang di dalam tidak cepat rusak.



Suasana Eksterior dari Atas



Suasana Eksterior dari area Foodcourt



Suasana Eksterior dari Jembatan Penghubung



Suasana Eksterior dari Area Bangunan Hotel



Suasana Interior Kios Makanan Lantai 1



Suasana Interior Hotel Kapsul



Suasana Eksterior di Area Panggung Pentas



Suasana Interior Loos Lnatai 2

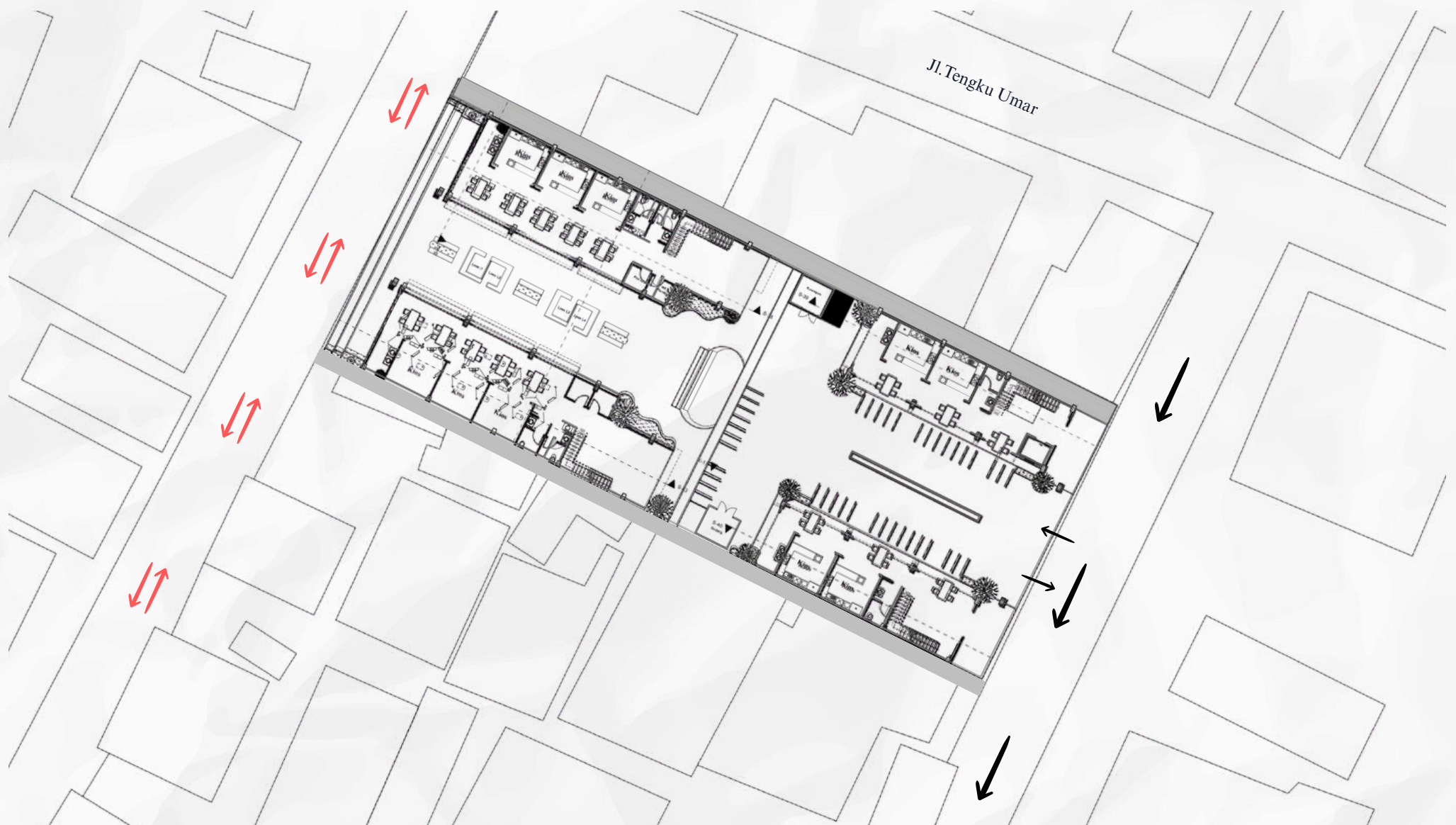


BAB 6

REVISI (FINAL)



SITEPLAN

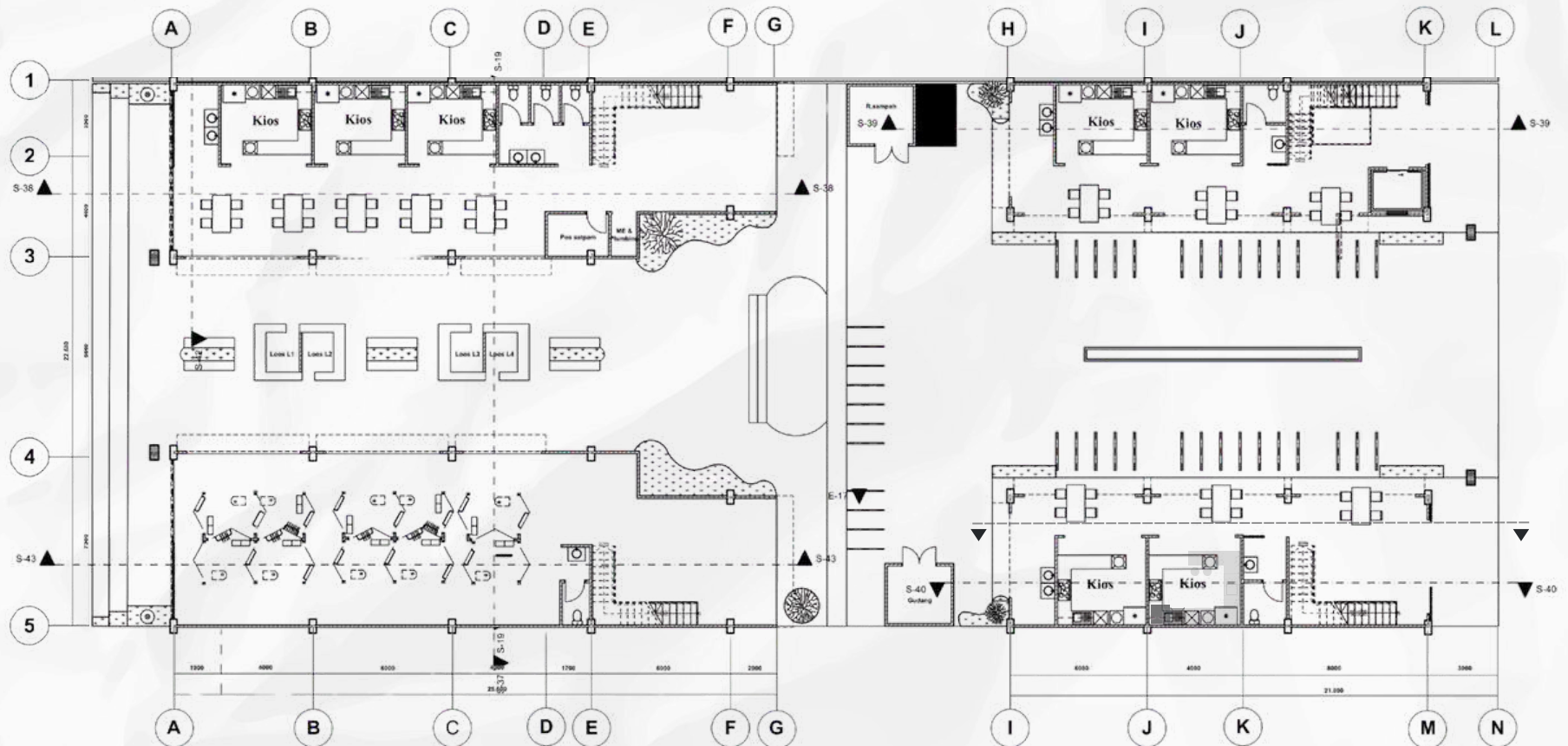


	Jalur Khusus Pejalan Kaki
	Jalur Khusus Kendaraan

Catatan:

- sebelumnya hanya memiliki 1 aliran sanitasi air kotor, untuk saat ini penambahan 1 sanitasi aliran air kotor di bagian selatan bangunan, dengan memperkecil luasan bangunan.

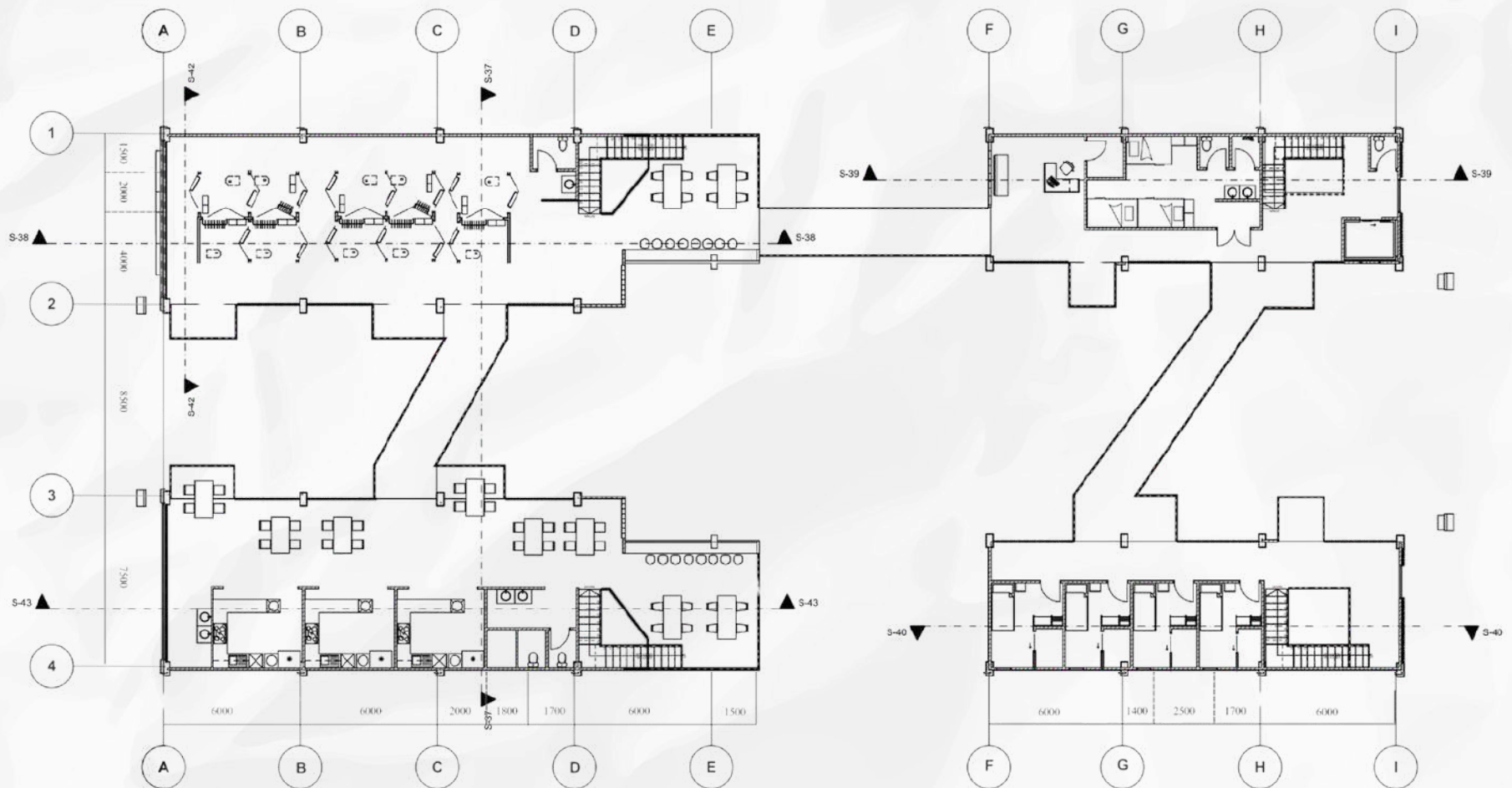
DENAH LANTAI 1



Catatan:

- pada denah lantai 1 (setelah di ubah), bagian barang bangunan berlantai 2 saat ini fungsi setiap bangunan di buat acak agar dapat memaksimalkan fungsi dan pemanfaatan setiap ruang untuk pengunjung.
- pada bagian lurus panggung di isi loos serbaguna (makanan/minuman/aksesoris) untuk memanfaatkan ruang kosong di audoor

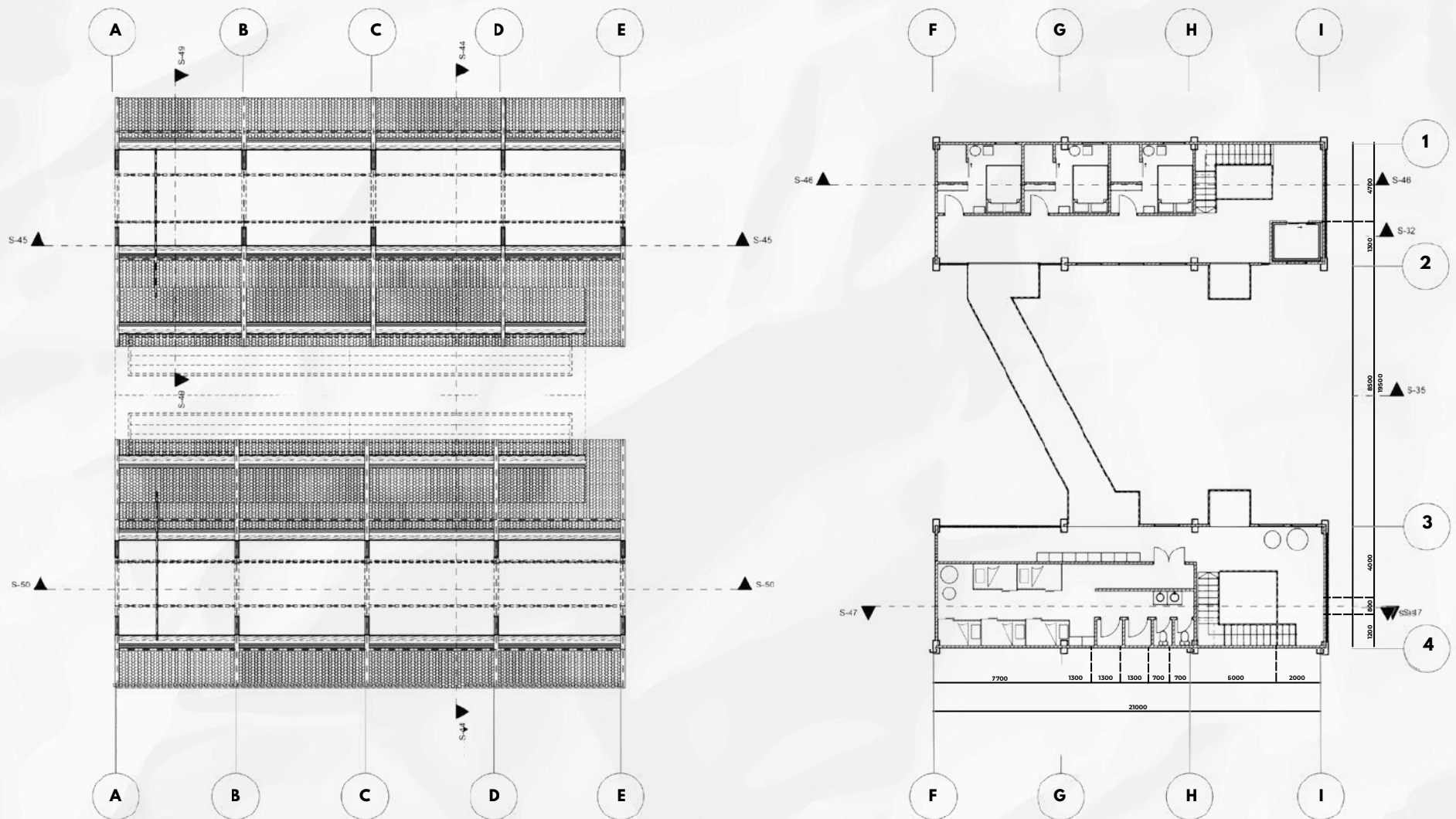
DENAH LANTAI 2



Catatan:

- Pada Bangunan Sayap Barat (2 lantai) susunan fungsi ruang di ubah sebelumnya, yakni memiliki 2 fungsi dan aktivitas berbeda menjual makanan/minuman dan sisi sebelahnya menjual aksesoris dan pakaian.
- pada bangunan sayap timur, lantai 2 di fungsikan sebagai hotel. terdapat 2 tipe yakni single dan kapsul. bangunan utara terdapat jembatan penghubung antar bangunan sebelah nya yang menghubungkan aktivitas pasar kuliner dan hotel (langsung ke lobby hotel).

DENAH LANTAI 3



Catatan:

- pada denah lantai 1 (setelah di ubah), bagian barang bangunan berlantai 2 saat ini fungsi setiap bangunan di buat acak agar dapat memaksimalkan fungsi dan pemanfaatan setiap ruang untuk pengunjung.
- pada bagian lurus panggung di isi loos serbaguna (makanan/minuman/aksesoris) untuk memanfaatkan ruang kosong di audoor

TAMPAK TIMUR



Catatan:

- pada tampak timur mengalami perubahan fasad. yang di mana di rancang dengan menggunakan fasad bermaterial pvc yang menyesuaikan mengikuti bentuk dinding dan jendela pada bagian timur desain mengikuti desain jendela yang sering di gunakan pada bangunan China.

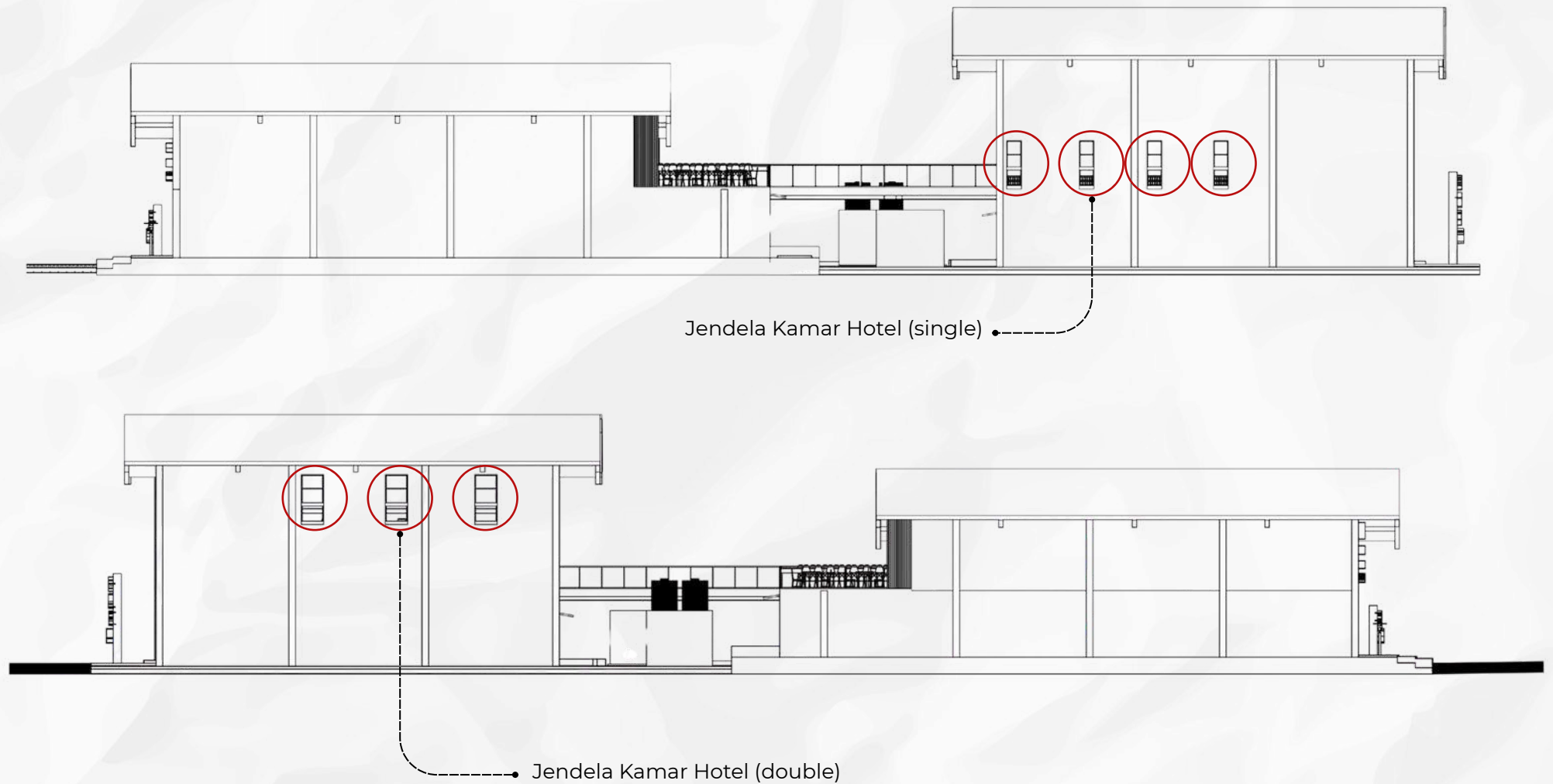
TAMPAK BARAT



Catatan:

- pada tampak barat desain bangunan pasar mengalami perubahan banyak yakni penambahan atap di tengah bangunan agar bagian tengah tidak terkena cahaya matahari dan hujan secara keseluruhan.
- pada bagian tengah bangunan terdapat bagian loos outdoor yang di gunakan sebagai tempat berjualan.

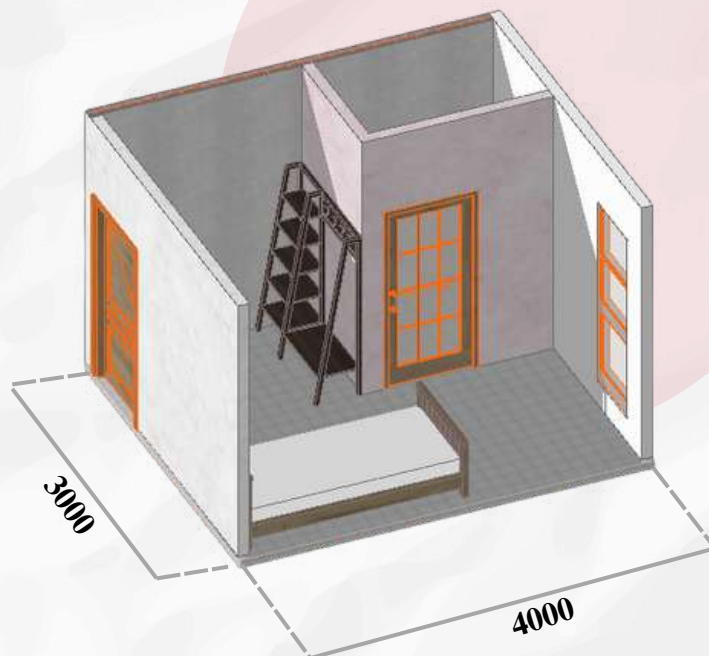
TAMPAK UTARA DAN SELATAN



Catatan:

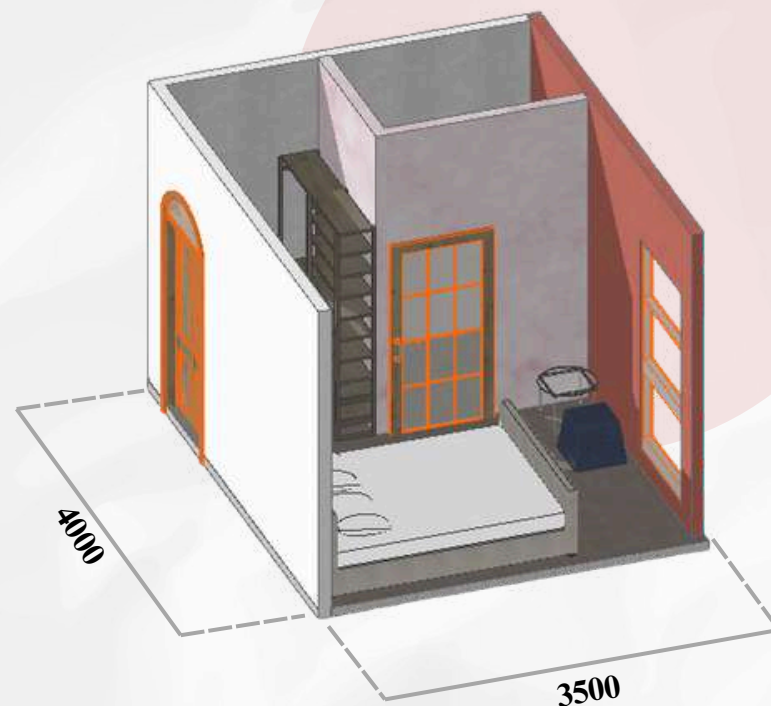
- perbedaan pada desain sebelumnya yakni penambahan fungsi dan tipe hotel. bagian yang memiliki jendela merupakan tipe hotel persatuan kamar dengan tipe couple dan single.

MODUL TIPE KAMAR HOTEL



Catatan :

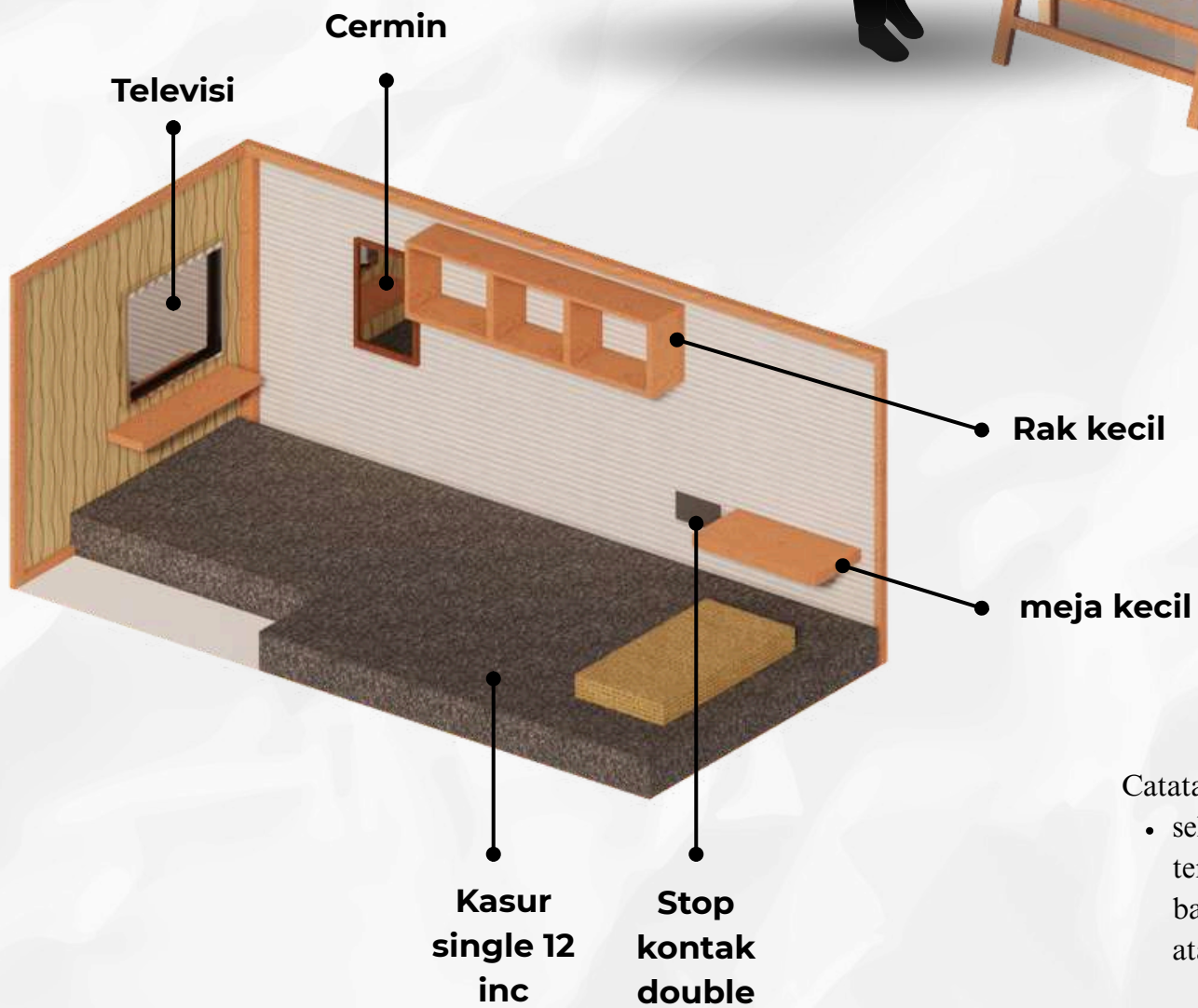
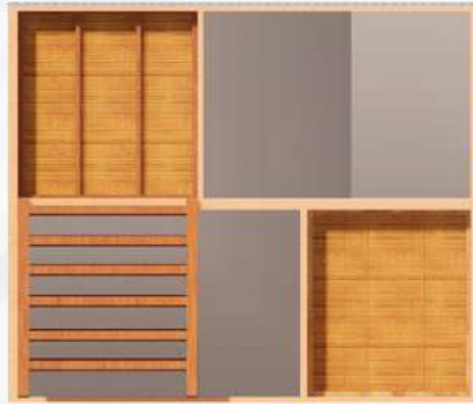
- Kamar Hotel memiliki Tipe single
- terdapat beberapa Fasilitas seperti single bed, Kamar Mandi dalam, meja dan kursi santai, Lemari dan rak.
- memiliki Ukuran 3 x 4 Meter.
- tersedia 4 kamar.



Catatan :

- Kamar Hotel memiliki Tipe Double
- terdapat beberapa Fasilitas seperti Double bed, Kamar Mandi dalam, meja dan kursi santai, Lemari dan rak.
- memiliki Ukuran 3.5 x 4 Meter.
- tersedia 3 kamar.

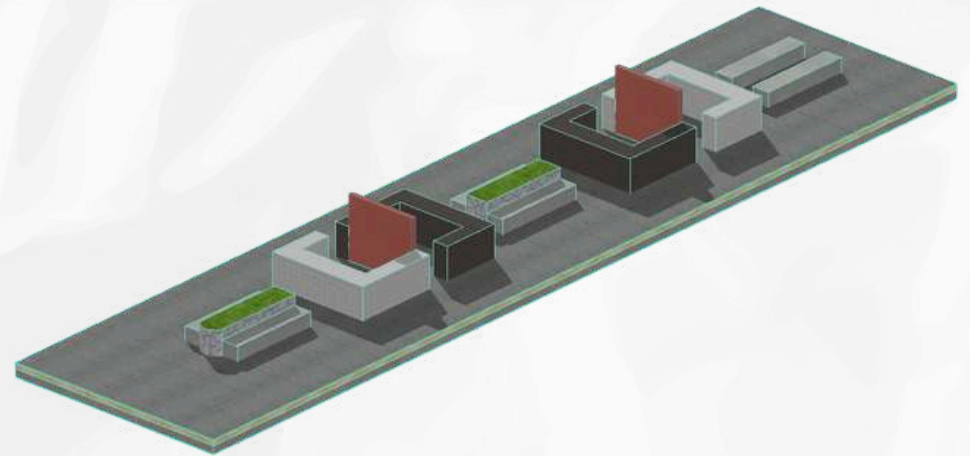
MODUL HOTEL KAPSUL



Catatan:

- selain hotel tipe single dan tipe double terdapat juga hotel kapsul khusus backpacker yang ingin beristirahat sebentar atau wisatawan yang ingin transit sebentar.

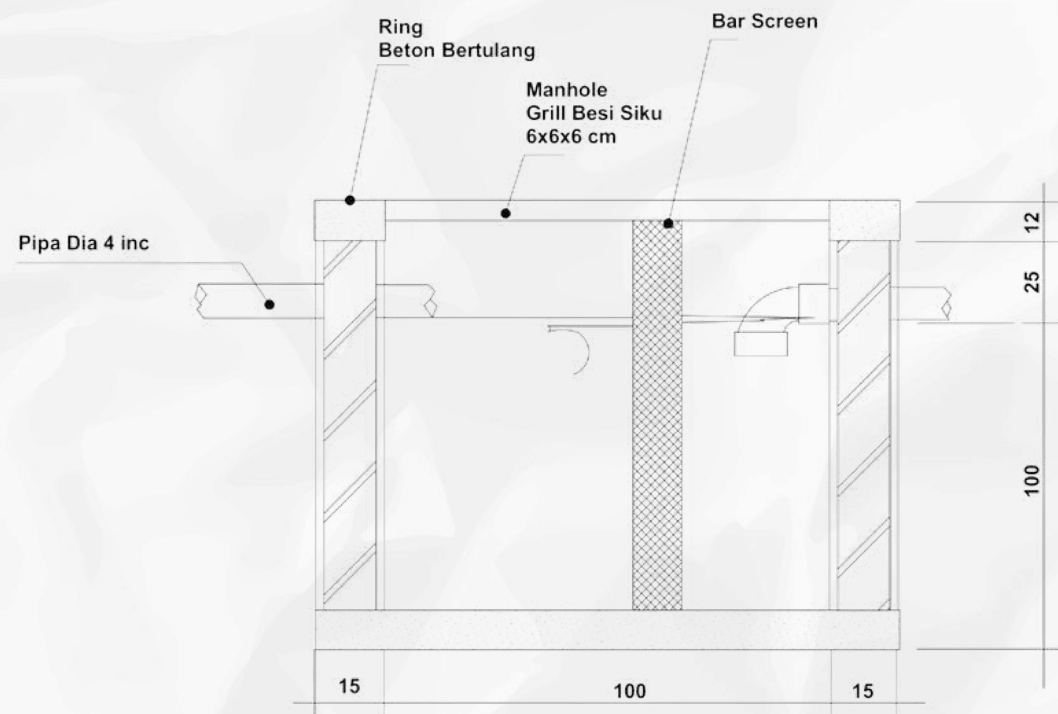
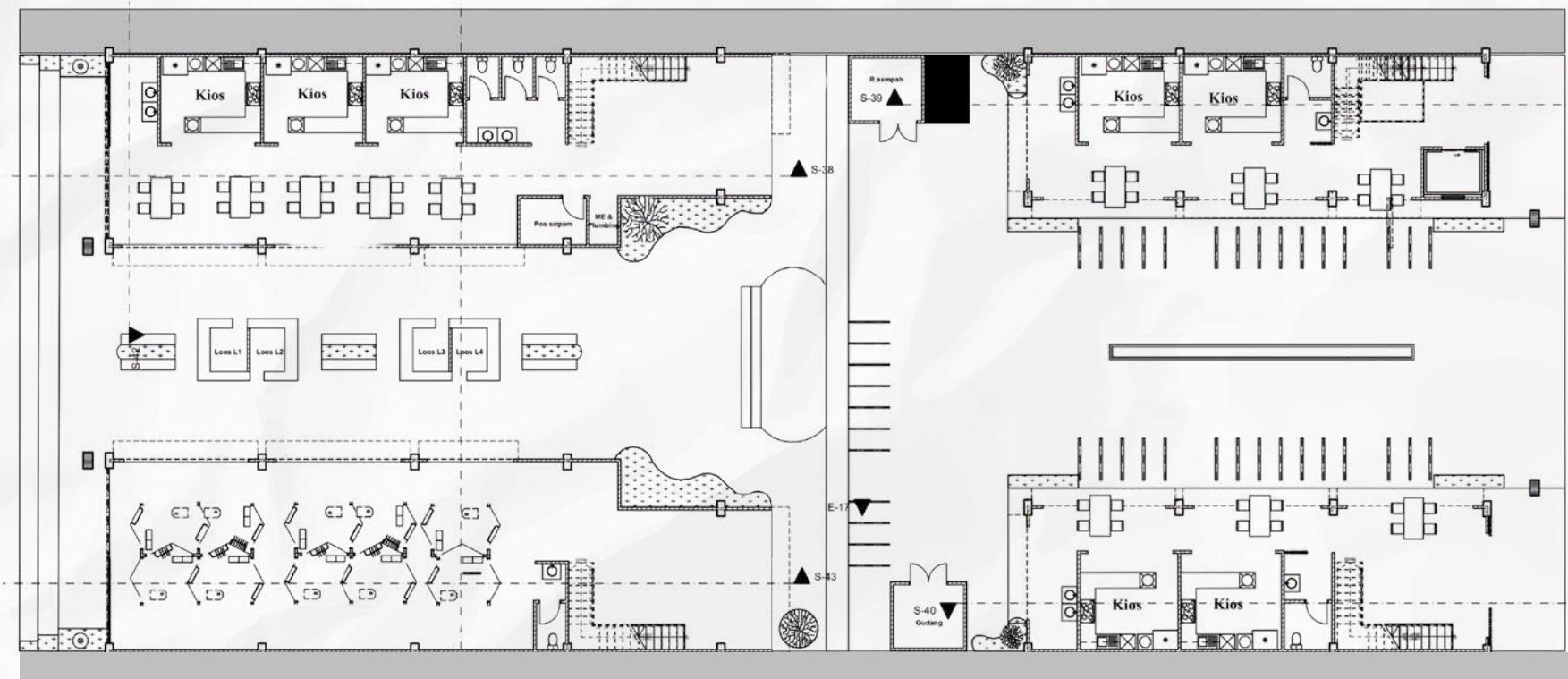
DETAIL AKTIVITAS SEMI OUTDOOR



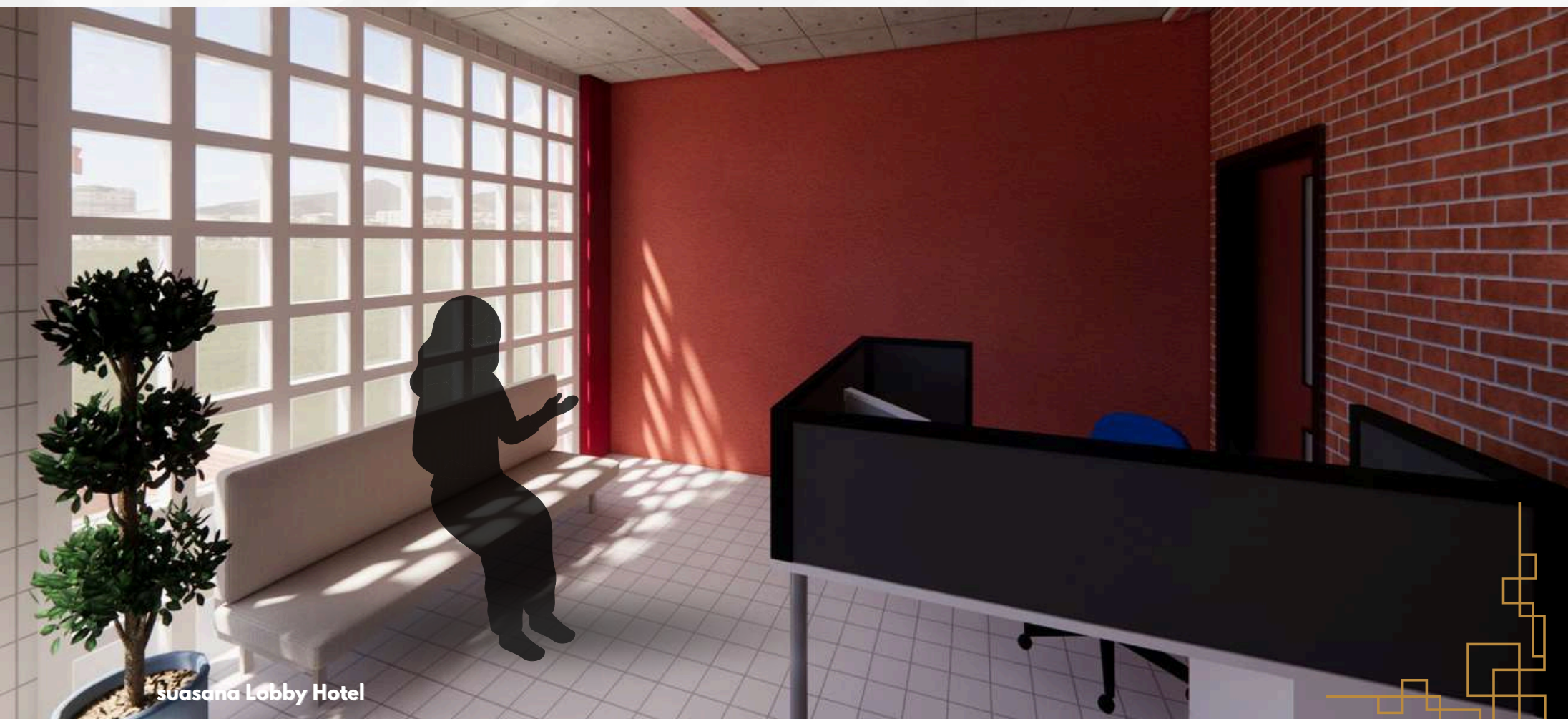
Peletakan atap tambahan di antara 2 bangunan hanya pada bangunan barat (bangunan 2 lantai), hal ini karena terdapat aktivitas tambahan di tengah 2 bangunan dan hal lainnya untuk kenyamanan pengunjung dari panas matahari dan hujan.



MODUL HOTEL KAPSUL









DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis, D.K. 1993. Architecture Form, Space, And Order (third edition). America

Batamnews. (2024, 19 Agustus). Pasar malam Tanjungbalai Karimun memprihatinkan, atap bocor dan banjir. Batamnews.co.id. <https://www.batamnews.co.id/berita-82734-pasar-malam-tanjungbalai-karimun-memprihatinkan-atap-bocor-dan-banjir.html>

Dewar, David dan Vanessa Watson. 1990. Urban market Developing informal Retailing. London: Rontledge.

Kusuma, Bima. (2022). analisis Kapasitas Pasar Terhadap Kenyamanan Gerak Pengguna Pasar Tradisional Sepinggian Balikpapan. Universitas Islam Indonesia.

Bima Bahitsu'ali Afnan Kusuma. (2024). peranvangan pasar tradisonal hijau sepinggan upaya promosi pertanian kota dan sebagai identitas keberagaman masyarakat di kota balikpapan dengan pendekatan arsitektur perilaku, Universitas Islam Indonesia.

C Asettosayenudin Alkamil. (2023). Redesain Pasar Weleri dengan Pendekatan Interconnected Space di Weleri Kendal. Universitas Islam Indonesia.

LAMAN INTERNET

<https://www.fotor.com/photo-editor-app/editor/ai>

<https://www.hetanews.com/article/141073/tanjungbalai-mempunyai-produk-khas-batik-ini-namanya>

<https://www.taslabnews.com/2017/08/kerajinan-tangan-kulit-kerang-dari.html>

